

simas travel
KINI DILENGKAPI DENGAN PERLUASAN JAMINAN Covid-19
www.sinarmas.co.id #TemanSetiapPerjalanan

OCTO Mobile #Beneran UNTUNG BEBAS BIAYA TRANSFER ANTAR BANK SAMPAI 20X
DAPAT POIN XTRA BISA BUAT BELANJA
BELI OBLIGASI
BUKA TABUNGAN VALUTA ASING DENGAN PILIHAN 19 MATA UANG
www.cimbniaga.co.id

TRAC to Go
Mulai Aktif Lagi
Kembali aktif melakukan aktifitas bersama layanan rental mobil TRAC
www.trac.astra.co.id

KARPET MERAH PEMAIN BARU



Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Skema insentif pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) yang disiapkan pemerintah untuk *battery electric vehicle* membuka peluang pemain baru di industri kendaraan bermotor.

Tarif PPnBM kendaraan bermotor listrik bertenaga baterai murni sebesar 0% untuk pelaku industri yang merealisasikan modal senilai Rp5 triliun akan mendorong investasi kendaraan listrik lebih masif.

Rancangan beleid baru itu akan merevisi PP No. 73/2019 tentang Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah Berupa Kendaraan Bermotor yang Dikenai PPnBM. Aturan tersebut mengecualikan *battery electric vehicle* (BEV) dalam skema pentahapan kenaikan tarif.

Pengamat otomotif Yannes Martinus Pasaribu mengatakan syarat batas investasi tersebut cukup rendah untuk dapat dipenuhi. "Akan tumbuh pesat pemain-pemain kecil dan menengah baru kendaraan listrik di Indonesia," ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (16/3).

Selama ini, jelas Yannes, ekosistem manufaktur otomotif nasional dikuasai oleh pabrikan asal Jepang. Akan tetapi, korporasi asal Negeri Sakura itu mayoritas masih fokus pada pengembangan kendaraan konvensional dan *hybrid*.

Sejalan dengan kemudahan ini, pabrikan non-Jepang dan lokal berpotensi menikmati kue investasi tersebut.

Kondisi ini akan menjadi tantangan bagi produsen mobil asal Jepang yang sejauh ini masih melakukan peralihan dari mobil konvensional ke kendaraan *hybrid* atau *plug-in hybrid* (PHEV).

"Jepang masih melakukan perubahan secara perlahan dari mobil bahan bakar minyak ke *hybrid* dulu, kemudian ke kendaraan yang ramah lingkungan, yaitu *fuel cell electric vehicle* [FCEV]," tuturnya.

Besarnya dominasi Jepang di industri otomotif saat ini tampak dalam data investasi *National Single Window for Investment*. Pada 2020, total investasi kendaraan bermotor asal Jepang mencapai US\$219,16 juta. Angka tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan dengan penanaman modal asing kendaraan bermotor asal negara lain. (Lihat infografik).

JADI INDIKATOR

Business Innovation and Sales & Marketing Director Honda Prospect Motor Yusak Billy mengatakan skema insentif PPnBM menjadi salah satu indikator pertimbangan perusahaan

dalam memproduksi dan menjual mobil listrik.

Menurutnya, terlepas dari hal tersebut, Honda tetap berpedoman untuk menghadirkan produk yang mampu menjawab kebutuhan mobilitas konsumen.

"Honda terus menyusun strategi dan mempelajari elektrifikasi kendaraan di Indonesia, yang tentunya didasari pada kondisi pasar, infrastruktur, dan kebutuhan dari konsumen," ucap Billy.

Direktur Administrasi, Korporasi dan Hubungan Eksternal Toyota Motor Manufacturing Indonesia Bob Azam menilai masih terlalu dini untuk membicarakan peta persaingan di segmen mobil listrik.

"Hal yang lebih penting itu bagaimana membesarkan pasar dan transformasi industrinya," ujarnya.

Sementara itu, sejumlah produsen kendaraan non-Jepang yang dihubungi *Bisnis* belum bersedia memberikan tanggapan terkait dengan potensi investasi menyusul diusulkannya relaksasi fiskal untuk kendaraan listrik murni.

Demikian pula dengan Ketua I Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia Jongkie D. Sugiarto. "Kami sebagai asosiasi tidak bisa memberikan komentar untuk hal tersebut [peta persaingan]," kata dia.

Ketua Institut Studi Transportasi Jakarta Ki Darmaningtyas mengatakan kebijakan pemerintah sesuai dengan tuntutan global untuk menekan emisi karbon. "Seharusnya yang dikembangkan kendaraan listrik," jelasnya.

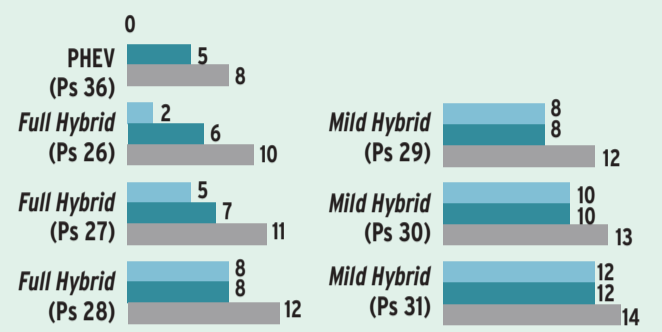
Otoritas penanaman modal juga belum menentukan investasi yang bisa diraih dari luar Jepang terkait dengan kendaraan bermotor listrik. "Belum dibahas terkait dengan target investasinya," kata Yuliot, Deputy Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal Badan Koordinasi Penanaman Modal. (Jaffry Prabu Prakoso/Dionisio Damara)

Baca Selengkapnya:

Daya Serap Insentif Loyo ▶▶ 11

Usulan Perubahan Tarif PPnBM (%)

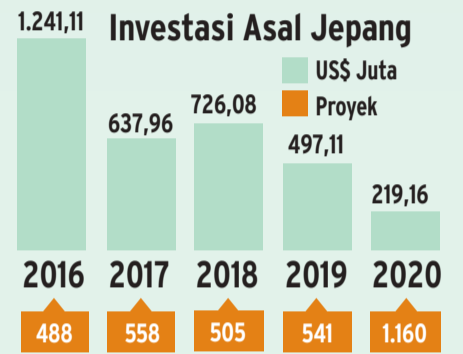
■ PP 73/2019
■ Skema I
■ Skema II



Data Investasi Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lainnya

Sumber: National Single Window for Investment, Kementerian Keuangan, Kementerian ESDM dan PT PLN (Persero)

BISNIS/ILYAS/HUSIN PARAPAT



Investasi Non-Jepang (US\$ Juta)

Negara	2016	2017	2018	2019	2020
Korea Selatan	10,28	0,71	3,51	22,39	581,37
Jerman	0,0	0,80	0,0	0,07	32,13
India	-	0,0	-	-	-
Hong Kong	288,41	44,78	9,31	8,13	7,81
China	5,15	21,44	8,62	1,84	1,29

Inspirasi dari Perbankan, Peluang Menuju Perbaikan

Tim Redaksi
redaksi@bisnis.com

Perbankan memainkan peran penting untuk pemulihan ekonomi nasional. Ibarat nadi, perbankan menghubungkan semua sektor melalui perannya sebagai lembaga intermediasi. Perbankan juga menjadi *bumper* untuk melewati krisis multisektor yang disebabkan pandemi Covid-19.

Kontribusi perbankan pada sektor ekonomi tampak melalui berbagai pembiayaan untuk akselerasi dunia usaha.

Di tengah kondisi sulit, perbankan aktif berkontribusi dengan berbagai strategi yang mendorong pemulihan di sektor lain dengan sangat hati-hati.

Bagi masyarakat, peran perbankan selama pandemi Covid-19 sangat terasa melalui berbagai program PEN yang digulirkan pemerintah. Program seperti restrukturisasi kredit mendapat apresiasi dari banyak pihak, belum lagi keringanan suku bunga untuk sejumlah sektor usaha, hingga

aktivitas penyaluran bantuan sosial tunai.

Selama pandemi, perbankan juga aktif mengembangkan layanan berbasis teknologi. Layanan digital itu mampu menjangkau pelosok negeri.

Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan hingga awal 2021, hampir semua indikator sektor keuangan terjaga baik seperti rasio simpanan dan kredit, rasio kecukupan modal, hingga kualitas kredit.

Capital Adequacy Ratio (CAR) perbankan misalnya tercatat sebesar 24,50% pada awal Februari 2021, sementara likuiditas juga masih sangat longgar atau siap untuk ekspansi kredit.

Regulator juga menjaga suku bunga acuan, sehingga suku bunga terkendali sebagai stimulus untuk mengerek kredit.

Untuk itulah, *Bisnis Indonesia* berinisiatif menghadirkan kolom Inspirasi Perbankan. Semoga informasi ini memacu kita untuk memanfaatkan setiap peluang dan bersama-sama bangkit di tengah pandemi Covid-19.

BRI Temukan Ketangguhan Baru Segmen Mikro

Inspirasi PERBANKAN

Bisnis, JAKARTA — Satu tahun sudah pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Krisis kesehatan ini memukul seluruh sendi perekonomian dunia, tak terkecuali segmen mikro.

Segmen usaha yang selalu dianggap kebal tersebut ikut mengalami guncangan di tengah terpaan penyebaran virus Corona.

Kendati demikian, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bisa membuktikan kinerjanya dalam mendukung pemulihan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Bahkan, segmen mikro BRI menemukan ketangguhan baru untuk dapat bangkit dan kembali berekspansi pada tahun ini.

Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Bisnis Mikro BRI Supari.

Dia mengatakan, penyebaran virus Corona akhir-akhir ini sudah melandai. Pemerintah juga terus mempercepat vaksinasi dan mendorong mobilitas masyarakat agar semakin membaik yang secara tidak langsung dapat meningkatkan konsumsi masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan aktivitas pelaku usaha mikro yang telah setahun berada dalam kondisi sulit. Saat ini mereka telah menemukan kenormalan baru berupa daya adaptasi untuk dapat menjalankan bisnis lebih efisien dan presisi.

"Kami yakin segmen mikro ini sudah mampu melewati titik terendahnya dan akan cepat mulai bangkit tahun ini. Bahkan, pemerintah mendorong vaksin lebih

agresif, sehingga meningkatkan akselerasi pemulihan kinerja pelaku usaha mikro," katanya saat ditemui *Bisnis* belum lama ini.

Dia menceritakan bahwa sebelum pandemi pelaku mikro biasanya melakukan aktivitas usaha dengan margin keuntungan di kisaran 30%. Kondisi dahulu ini memberi ruang bagi pelaku mikro untuk menjual barang dagangan lebih beragam dan berlebih jumlahnya, meski tidak semua diserap pasar.

Di masa pandemi, belanja masyarakat turun secara drastis sehingga margin 30% dari penjualan tidak dapat diperoleh oleh pelaku mikro. Hal ini membuat



mereka memutar otak untuk lebih efisien, di antaranya dengan menurunkan jumlah dagangan dan hanya menjual barang yang dibutuhkan masyarakat dengan margin yang lebih minim namun barang dagangan terjual semua. "Meski hal ini tampak menyulitkan, tetapi cara berusaha seperti ini akan bertahan sehingga ketika

permintaan membaik, margin akan meningkat tanpa memunculkan banyak barang tidak terjual yang menggerus laba. Ini justru lebih bagus," imbuhnya.

Supari meyakini, segmen ini cepat beradaptasi sehingga mampu melakukan berbagai macam perbaikan dalam caranya berusaha.

Tidak hanya itu, penyaluran kredit segmen mikro BRI juga masih sangat baik pada awal tahun ini. Permintaan masih cukup kuat untuk kredit bersubsidi maupun non-subsidi.

"Kredit tumbuh dua digit dengan kualitas pembiayaan yang sangat baik untuk terus menopang kinerja perseroan. Bahkan, menopang segmen lain yang perumbuhannya masih cukup terbatas tahun ini," tambahnya.

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas Mansyur 12A, Karet Tengsin,
Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Tk.86
Aka Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Triento**

Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**

Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**

General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Aswara, Surya Mahendra Saputra**

Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**

Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**

Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: Langgeng Wibowo

Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhira Anwar, Amanda K Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Perdana, Annisa Margrit, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Dwi Setiyo Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetria Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadajah Alaydrus, Hafnyan, Herdra Wibawa, Indyah Sutringrum, Inria Zulfikar, Kafti, Lili Sunardi, Lucky Leonard Latemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Pruboyo, M. Syahrin W. Lubis, M. Taufiqal Basari, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurchadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yunita, Novita Sari Simamora, Nurbahti, Nurul Hidayat, Rio Sandy Pradana, Roni Yuniarto, Ropeta Siturus, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Hertinda, Yatus Yusovprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zulrizal.

Staf Redaksi: Anita Widy Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Azizah Nur Alfi, Bambang Supriyanto, Denis Rizantiza Melanowa, Dewi Andriani, Dhiary Nadya Utami, Dwi Nicken Tari, Finna Ulla Uffah, Iim Fathimah Timorita, Ipak Ayu Hidayatullah N., Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktawari, Leo Dwi Jatmiko, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Nindya Aldila, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Puput Ady Sukarno, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rinaldi Muhammad Azka, Thomas Mola, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Eusebio Chrysnamurti.

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution:

Ashari Purwo AN, M. Rheza Adrian, Vanie Elis Mariana

Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**

Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erian Imran, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**

Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**

Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibermedia: **Asep Mh. Mulyana** (Direktur),

Arnis Wigati, Surya Rianto, Didit Ahendra (General

Manager), **Siska Kartika, Ferdinanad S. Kusumo** (Manajer)

Bisnis Indonesia Gagaskreastima: **Chamdan Purwoko** (Direktur),

Yunan Hilmi, (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara, Retno Widayastuti** (Manajer)

Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur),

Donil Beywiyarno (General Manager)

KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmini

Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax: 0361-4746069

Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajijah,

Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp.

022-7321627, 7321637, 7321698 Fax: 022-7321680

Bali: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan

Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp.

0542-7213507 Fax: 0542-7213508

Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis

Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamsno No. 6 Medan, Telp. 061-

4554121/4553035 Fax: 061-4553042

Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro

Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar,

Telp. 0411-8114203 Fax: 0411-8114253

Palembang: **Herdiyan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wilandari,

Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax: 0711-5611473

Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89

P. Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting),

0761-8415077 Fax: 0761-8415066

Semarang: **Fardolillah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79

Semarang, Telp. 024-8442852 Fax: 024-8454527

Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul

Ulum, Perdi Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748

Fax: 031-5675853

KORAN REGIONAL

Solopos: **Arif Budisusilo** (Presiden Direktur),

Suwarnin (Direktur Pemasaran), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin

Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax: 0271-724833

Harian Jogja: **Anton Wahyu Pihartono** (Pemimpin Redaksi)

Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183,

Fax: 0274-564440

Wartawan **Bisnis Indonesia** selalu dibekali tanda pengenalan dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	---	220.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 cm & 8 x 50 mmk)	---	235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	---	240.000
Creative Ad	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom*	60.000	---
Baris**	50.000	---
*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris		

Bisnis Indonesia Weekly		
Harga Iklan Umum		
1 Halaman Full Color		75.000.000
1/2 Halaman Full Color		40.000.000
Harga Iklan Packages		
Full Edition (12 pages FC)		600.000.000
Half Edition (6 pages FC)		350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)		250.000.000

Spesifikasi		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lain-lain, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika
 • Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
 • Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
 • Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

• Harga Langganan Rp250.000 per bulan
 • Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia

EDITORIAL

Memperkuat Pamor Bank Mini

Dalam beberapa waktu terakhir, aksi korporasi ramai dilakukan oleh pelaku usaha industri perbankan. Akuisisi dan merger hingga aksi penambahan modal dilakukan perbankan, terutama bank-bank kecil.

Pelaku industri perbankan yang masuk kategori Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 1 dan BUKU 2 kini dikejar target untuk memperkuat struktur permodalan mereka agar tidak terkena sanksi dari otoritas.

Penguatan modal dilakukan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum yang dirilis Maret 2020.

Dalam aturan itu, modal inti minimal bank ditetapkan sebesar Rp3 triliun secara bertahap hingga Desember 2022. Tahun ini, setidaknya modal inti bank harus mencapai Rp2 triliun.

Berdasarkan laporan keuangan yang dihimpun Bisnis Indonesia Resource Center (BIRC) hingga September 2020, setidaknya ada 20 bank swasta nasional yang modal intinya masih kurang dari Rp2 triliun.

Dengan jumlah pemain perbankan di Tanah Air yang lebih dari 100 bank, angka puluhan yang bermodal cekak tersebut tentu merupakan kondisi yang miris. Memang ada segmentasi tertentu yang membuat bank-bank kecil tetap eksis tetapi modal besar dalam bisnis kepercayaan adalah hal utama.

Penguatan modal dibutuhkan untuk menyesuaikan dengan regulasi yang diatur secara internasional. Jika terlalu kecil, modalnya akan tergerus oleh kompetisi dalam mencari simpanan deposit dan debitur berkualitas.

Karena itu kita mendukung upaya bank-bank melakukan aksi korporasi penguatan modal seperti skema penawaran saham terbatas ataupun opsi lain di pasar modal.

Beberapa bank juga diketahui menyiapkan rencana besar untuk melakukan merger dan akuisisi. Bank-bank yang berukuran mini dan biasanya dimiliki suatu keluarga menjadi incaran investor lokal dan asing.

Mereka yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh investor baru tersebut juga tak berdiam

diri. Injeksi modal mengalir deras. Lingkungan bisnis yang dinamis dan berubah mengikuti perkembangan zaman, juga menjadi pemacu modal bank harus kuat.

Tren kemajuan teknologi di industri perbankan tak dapat dihindari. Tren masyarakat ingin bertransaksi menggunakan telepon pintar adalah hal yang tak dapat didecehkan. Diversifikasi ke bank digital adalah suatu keniscayaan.

Bagi bank besar, melengkapi layanan mereka secara digital adalah keharusan. Bank besar yang konvensional tentu tak mau pangsa pasar mereka tergerus karena 'ketinggalan zaman' dan ditinggalkan nasabah yang mencari kepraktisan layanan.

Bagi bank kecil, penguatan modal bagi bank perlu dilakukan untuk bisa menyaingi atau membangun ekosistem berbasis teknologi finansial. Mereka secara drastis ada yang beralih menjadi bank digital.

Aset bank digital berupa kantor dan sumber daya manusia tak begitu banyak. Namun, keterjangkauan layanan melalui keandalan teknologi membuat

nasabah menjadi banyak pilihan mencari dan menempatkan dana mereka.

Inovasi teknologi dan digitalisasi yang terus dikembangkan manajemen bank digital membuat mereka tak perlu banyak keluar biaya untuk ekspansi kantor cabang guna menjangkau nasabah. Beban biaya yang terpankas harusnya bisa membuat bunga lebih murah.

Dengan adanya kepraktisan layanan dan keterjangkauan yang optimum, kita berharap bank-bank kecil mendapatkan pamor yang mampu bersaing dengan bank-bank besar dalam memperkuat peran fungsi intermediasi.

Saat ini, ekspansi penyaluran kredit perbankan belum maksimal karena sejumlah hal seperti bunga yang relatif masih tinggi, minat debitur yang belum pulih, hingga selera risiko bankir yang masih tinggi.

Tentu dengan pamor yang semakin diterima publik, kita berharap kontribusi bank-bank kecil juga kian maksimal untuk mendorong pembiayaan bagi dunia usaha dan pemulihan ekonomi nasional. ☒

OPINI

Harga Daging Sapi (Memang) Mahal

Harga daging sapi diprediksi mahal pada Ramadan dan Idulfitri tahun ini,

karena impor sapi bakalan dari Australia akan mengalami penurunan drastis dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Penyebab utamanya, dalam 2 tahun terakhir ini (2019—2020) telah terjadi bencana alam banjir dan kebakaran hutan. Peristiwa tersebut telah memrakorandakan industri peternakan di Negeri Kanguru.

Penurunan populasi sapi di Australia sangat signifikan, yaitu 24,1% dari populasi sapi sekitar 27,8 juta ekor pada 2002, hanya tinggal 21,1 juta ekor pada 2020. Semua kondisi ini mengakibatkan peningkatan harga sapi impor di Indonesia, karena kelangkaan pasok dari Australia. Dalam sejarah impor sapi dari Australia sejak awal 1990, baru kali ini terjadi harga sapi impor sekitar Rp56.000/kg berat hidup (*landed cost*). Lebih mahal daripada harga sapi lokal (sekitar Rp47.000/kg berat hidup).

Dampak kelangkaan tersebut, di Jabodetabek telah terjadi mogok jualan dari para pedagang daging di pasar tradisional. Hal ini karena mereka harus membeli daging sapi dari para jagal dengan harga yang lebih tinggi dari pembelian sebelumnya. Bila dicermati lebih jauh, hal serupa terjadi pula di industri penggembalaan sapi domestik.

Sebagai dampak bencana alam di Australia, menguatnya nilai tukar dolar negara itu terhadap dolar AS, pandemi Covid-19 serta kebijakan

yang tidak kondusif di dalam negeri menyebabkan sedikitnya 14 perusahaan *feedlot* telah menghentikan usahanya dan sekitar 29 perusahaan lainnya berpotensi tidak beroperasi.

Kondisi ini telah memberikan dampak negatif dan kerugian ekonomi sekitar Rp16,4 triliun per tahun bagi pembangunan ekonomi. Berdasarkan fenomena ini, sudah dapat diduga bahwa harga daging sapi pada tahun ini akan tinggi. Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, momentum seperti ini banyak dimanfaatkan oleh para pedagang dan juga para pemburu rente sebagai peristiwa yang mampu menciptakan keuntungan usaha.

Namun, sesungguhnya fenomena mahalnya harga daging sapi merupakan kondisi yang relatif. Menurut Numbeo (2021), posisi harga daging sapi di Indonesia menduduki peringkat ke-66 dari 107 negara di dunia. Dari data ini, sesungguhnya harga tersebut di Indonesia bisa dikategorikan sebagai 'murah'. Namun, wajar jika masyarakat di negeri ini menyebutnya mahal bila basis analisisnya didasarkan pada pendapatan per kapita masyarakat Indonesia.

Di sisi lain, pembentukan harga daging sapi boleh disebut 'sangat unik'. Ibarat bejana berhubungan. Lebih dari 14 potongan daging dan jeroan dengan harga yang berbeda-beda akan menentukan harga daging yang digunakan sebagai standar, yaitu paha belakang.

Dari seekor sapi, kisaran harga daging dengan standar potongannya yang berbeda-beda, mulai dari Rp80.000/kg berasal dari paha depan dan



ROCHADI TAWAF
Penasihat Pengurus Pusat
Perhimpunan Ahli Sosial
Ekonomi Peternakan Seluruh
Indonesia

yang harganya Rp150.000/kg berasal dari paha belakang. Bahkan jeroan, kaki, kulit dan kepala merupakan sumber pendapatan para jagal yang luput dari perhatian penentu kebijakan.

Berkenaan dengan Ramadan dan menjelang hari raya Idulfitri, sebagian besar konsumen mencari atau membeli daging berkualitas. Konsumen bahkan hampir tidak membeli jeroan dan hasil ikutan lainnya. Sebagaimana diketahui, konsumen khusus jeroan, kaki dan kepala adalah para pedagang kaki lima yang pada umumnya mereka pulang kampung dan tidak berdagang di kota pada saat Idulfitri.

Pada kondisi ini umumnya pedagang daging eceran menanggung kerugian. Kerugian ini dibebankan kepada harga daging yang memiliki permintaan tinggi. Oleh karenanya, hampir dipastikan jika setiap men-

jelang Ramadan dan Idulfitri harga daging akan melonjak tajam. Oleh karenanya diperlukan intervensi nonkonvensional, yaitu selain mengge-lontorkan daging beku ke pasar tradisional, pemerintah harus mampu membeli jeroan, kaki, kulit dan kepala sebagai sumber pendapatan para jagal yang tidak laku.

Dalam kaitannya dengan upaya pengendalian harga daging, hal yang perlu diperhatikan adalah proses ketersediaannya di rumah potong hewan (RPH) yang selama ini lepas dari pengamatan. Berdasarkan kajian Tawaf (2013), hanya 5% RPH pemerintah yang layak berada di Pulau Jawa, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Selebihnya, pada kondisi kurang layak sebagai RPH berdasarkan Standar Nasional Indonesia. Kondisi ini yang menyebabkan pola rantai dingin dalam rantai pasok daging sapi tidak dapat dijalankan.

Pada sistem rantai pasok daging sapi, implementasi rantai dingin menjadi suatu keniscayaan. Upaya ini harus dilakukan dengan melengkapi infrastruktur RPH agar mengikuti standarisasi rantai dingin. Pola ini akan mampu meredakan gejolak fluktuasi harga daging yang menjadi tradisi tahunan. Semoga.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirikkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail **redaksi@bisnis.com**.

SUARA PEMBACA

Kuliner Autentik

Prestasi Indonesia sebelum pandemi Covid-19 melanda tak akan pernah terlupakan. Raihan kinerja itu membuat masyarakat bangga, apalagi di tengah wabah corona yang masih bergentayangan seperti saat ini.

Momen istimewa itu adalah ketika Indonesia berhasil terpilih sebagai destinasi wisata halal terbaik di tingkat dunia untuk

2019. Ini merupakan prestasi hebat.

Saya hanya ingin menyeringungnya sedikit dari sisi kuliner nusantara yang sangat kaya, autentik dan bercita rasa tinggi.

Ini semua adalah potensi yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan prestasi Indonesia tersebut ke depannya. Dengan demikian tidak hanya sebatas gelar tetapi mampu menjadi bisnis besar

yang berkontribusi signifikan bagi perekonomian.

Dengan kemajuan teknologi, apa yang tidak bisa dijangkau dengan mudah saat ini? Mau makan siang di kantor pun tinggal pesan melalui layanan *antar-online*. Tak perlu lama menunggu, hidangan segar sudah siap di depan mata.

Saat berada di kantor pun, para karyawan cukup sering memesan makan siang dengan

layanan *online*. Lain orang, lain selera. Hidangan yang dipesan sangat variatif.

Hal yang menggembirakan juga, makin banyak yang menyukai santapan asli Indonesia. Negeri ini memang surganya kuliner autentik, yang sering disebut juga dengan istilah 'selebar Nusantara'.

Dino M. Feriandi
 Permata Hijau, Jakarta

SPEKTRUM

Mencari 'Sinyal' 5G

Rio Sandy Pradana
rio.sandy@bisnis.com

Harapan akan adanya penyelenggaraan teknologi 5G di Indonesia kembali hidup usai Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) membuka seleksi ulang pengguna pita frekuensi radio 2,3 GHz di dalam rentang 2360—2390 MHz untuk keperluan Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler pada 2021.

Mulanya, pemerintah membuka seleksi serupa pada November 2020. Proses berjalan lancar tahap demi tahap, sehingga muncul nama peserta seleksi yang lulus evaluasi administrasi, yakni PT Smartfren Telecom Tbk. (Smartfren), PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), dan PT Hutchison 3 Indonesia (Tri Indonesia).

Ketiganya lantas memilih blok pita frekuensi radio. Terdiri atas Blok A, Blok B, dan Blok C. Kemkominfo juga telah menetapkan pemilihan blok tersebut pada 17 Desember 2020 dan menunggu penetapan resmi sebagai pemenang

seleksi oleh Menteri Komunikasi dan Informatika.

Pada 22 Januari 2021, Tim Seleksi memutuskan untuk menghentikan proses tersebut. Imbasnya, semua proses seleksi batal. Kementerian di bawah pimpinan Johnny G. Plate itu beralasan penghentian itu diambil sebagai sebuah langkah kehati-hatian dan kecermatan demi menyalurkan setiap bagian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait dengan penerimaan negara bukan pajak (PNBP).

Johnny memastikan implementasi 5G tetap berjalan. Padahal, pemenang dari proses seleksi yang dihentikan itu diharapkan bisa menggelar jaringan 5G.

Akan tetapi, beberapa hari lalu seleksi pengguna pita frekuensi radio 2,3 GHz dibuka kembali. Kali ini ada dua perubahan mendasar. *Pertama*, untuk menambah pita frekuensi radio bagi penyelenggara jaringan bergerak seluler untuk meningkatkan kapasitas jaringan bergerak seluler. *Kedua*, meningkatkan kualitas layanan jaringan dengan teknologi generasi keempat

(4G/LTE).

Menurut pemerintah, jika memungkinkan teknologi generasi kelima (5G/IMT-2020) juga dapat diimplementasikan, sekaligus memacu potensi PNBP.

Menilik tujuannya, Kemkominfo seakan tidak tegas dalam menyematkan penyelenggaraan 5G dalam agenda seleksi ulang pengguna frekuensi. Namun, belum diketahui pasti detail persyaratan dalam seleksi tersebut hingga kewajiban pemenang seleksi.

Masih ada asa bahwa penggunaan frekuensi 2,3 GHz menjadi etalase penyelenggaraan 5G pada tahun ini sembari pemerintah menyiapkan payung hukum dan ekosistem penunjangnya. Hal ini agar kepentingan dari sisi regulator, operator, hingga pengguna bisa terakomodasi dengan baik.

Masyarakat masih menunggu kejelasan 'sinyal' 5G di Indonesia. Di sisi lain, operator seluler juga sudah tidak sabar untuk segera mengeksplorasi teknologi generasi kelima tersebut.



TINJAU PROSES VAKSINASI



Presiden Joko Widodo (tengah) berbincang dengan tenaga kesehatan saat meninjau proses vaksinasi Covid-19 di Puri Ubud, Gianyar, Bali, Selasa (16/3). Kunjungan tersebut dilakukan Presiden Jokowi untuk melihat secara langsung proses vaksinasi secara massal kepada para pelayan publik, tokoh agama dan adat, serta masyarakat setempat.

STIMULUS SEKTOR PROPERTI

DEVELOPER MINTA PERPANJANGAN

Bisnis, JAKARTA — Kalangan pengembang properti mendesak pemerintah memperpanjang jangka waktu stimulus pembebasan dan pengurangan pajak pertambahan nilai (PPN) minimal sampai dengan tuntasnya program vaksinasi Covid-19.

Yanita Petriella & Hendra Wibawa
redaksi@bisnis.com

Para pelaku bisnis juga memandang bahwa pemberian relaksasi tersebut diharapkan dapat berdampak lebih signifikan lagi terhadap kegiatan usaha bila tidak hanya diberikan kepada rumah yang *ready stock* tetapi juga diperluas untuk rumah inden.

Sanny Iskandar, Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Bidang Properti dan Kawasan Ekonomi, mengatakan para pengusaha menyambut baik adanya sejumlah insentif di sektor properti untuk menggerakkan kembali aktivitas bisnis tersebut sekaligus menjadi momentum pemulihan ekonomi.

Oleh karena itu, para pengusaha berharap agar jangka waktu pemberian insentif bisa diperpanjang, sehingga tidak hanya berlaku 6 bulan.

"Jangka waktu pemberian insentif juga diharapkan bisa diberikan perpanjangan sampai betul-betul sampai yang namanya *herd immunity* ini betul-betul terbentuk, sehingga industri properti ini bangkit kembali," ujarnya, Selasa (16/3).

Secara khusus Sanny menggarisbawahi rekomendasi bahwa rumah inden bisa dipertimbangkan serius agar juga masuk dalam skema

stimulus yang diberikan.

"Ini beberapa hal yang sempat kami singgung. Seperti misalnya DP [uang muka] pembelian rumah lewat KPR yang sebagian besar adalah inden. Ini juga kami harapkan sebaiknya PPN tidak terbatas pada rumah jadi tetapi juga rumah inden. Termasuk ada keringanan BPHTB [bea perolehan hak atas tanah dan bangunan] juga," tuturnya.

Adapun, mekanisme pemberian insentif menggunakan PPN yang ditanggung pemerintah (DTP) dengan besaran 100% dari PPN yang terutang atas penyerahan rumah tapak atau rumah susun yang *ready stock* dengan harga jual paling tinggi Rp2 miliar.

Pemberian insentif 50% dari PPN terutang atas penyerahan rumah tapak atau rumah susun dengan harga jual di atas Rp2 miliar sampai dengan Rp5 miliar.

Dalam kaitan ini, Sekretaris Jenderal Asosiasi Pengembang Perumahan dan Permukiman Seluruh Indonesia (Apersi) Daniel Djumali menuturkan insentif PPN hanya berdampak pada pengembang yang memiliki rumah *ready stock*.

Seharusnya, kata dia, insentif PPN diberikan kepada pengem-

bang yang tidak memiliki rumah *ready stock* atau rumah inden yang kebanyakan membangun rumah untuk kalangan milenial.

"Milenial yang sangat membutuhkan rumah sesuai prokes [protokol kesehatan] di masa pandemi bisa dimudahkan memperoleh rumah karena kegiatan *work from home*. Pengembang menengah ke bawah biasanya bangun rumah dengan inden," katanya.

Daniel berharap stimulus insentif PPN ini juga diberikan perpanjangan waktu sampai akhir tahun. Alasannya, pengembang yang tak memiliki rumah *ready stock* bisa memiliki cukup waktu membangun dan memanfaatkan stimulus ini.

Hal senada juga disampaikan Director Leads Property Darsono Tan. Bahkan dia menilai stimulus PPN dapat diperpanjang waktunya 2 tahun hingga 3 tahun mendatang.

TAK SIGNIFIKAN

Menurutnya, stimulus PPN secara jangka pendek juga tak berpengaruh signifikan. Dia memprediksi pengaruh stimulus terhadap penjualan di bawah 3%, karena konsumen tengah mengalami penurunan daya beli.



Konsumen lagi susah, lebih baik sama-sama bangkit dengan segala usaha yang ada.

"Di kala ekonomi positif akan banyak yang memanfaatkan fasilitas ini. Jadi memang apabila stimulus diperpanjang tidak hanya 6 bulan, dampaknya akan besar ke sektor properti."

Di sisi lain, Ketua Umum DPP Real Estate Indonesia Paulus Totok

Lusida berpendapat stimulus yang diberikan pemerintah tak akan maksimal dampaknya ke sektor properti.

Menurutnya, stimulus ini akan lebih optimal apabila ada dorongan kuat dari sektor lain yang menjadi pendukung, yakni kemudahan persetujuan bank untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR). "Karena kredit yang disetujui perbankan sangat sedikit."

Kondisi tersebut dapat dilihat dari sedikitnya kredit rumah yang disetujui perbankan di masa pandemi saat ini.

Paulus tak menampik anggapan bahwa ada kekhawatiran perbankan untuk mencairkan kredit seiring terjadinya penurunan daya beli masyarakat. "Kami kesulitan sekali untuk merealisasikan kredit, khususnya *end user*. Konsumen lagi susah, lebih baik sama-sama bangkit dengan segala usaha yang ada."

Direktur Jenderal Penyediaan Perumahan Kementerian PUPR Khalawi Abdul Hamid maupun Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Kementerian PUPR Eko D. Heripoerwanto belum berhasil dimintai tanggapannya, karena tidak merespons pertanyaan *Bisnis*. □



PASAR PROPERTI LAMBAT PANAS?

Belum lagi seumur jagung pemberlakuan relaksasi perpajakan sektor properti, kalangan dunia usaha tampaknya sudah bisa memprediksi bahwa gairah pasar hunian belum akan kembali pulih dalam tempo cepat. Alhasil, masa berlaku stimulus perpajakan dinilai perlu diperpanjang. Apakah rekomendasi ini layak secara bisnis?



Jumlah Hunian Ready Stock di Indonesia Per 1 Maret 2021

Jenis	Stok (unit)
Rumah subsidi	21.321
Rumah nonsubsidi harga Rp300 juta-Rp1 miliar	9.000
Apartemen harga Rp300 juta-Rp1 miliar	7.500
Rumah harga Rp1 miliar-Rp2 miliar	9.000
Rumah harga Rp2 miliar-Rp3 miliar	4.500
Rumah harga Rp3 miliar-Rp5 miliar	4.500
Rumah harga Rp5 miliar	1.800

Sumber: Kementerian PUPR

Jenis Insentif PPN Sektor Perumahan Selama 1 Maret-31 Agustus 2021

Jenis	Harga	PPN Ditanggung Pemerintah
Rumah tapak/rusun	Paling tinggi Rp2 miliar	100%
Rumah tapak/rusun	Di atas Rp2 miliar-Rp5 miliar	50%

Sumber: Kementerian Keuangan

Kebijakan Perumahan 2021

Program	Anggaran	Jumlah (unit)
Fasilitas Likuiditas Pembiayaan perumahan (FLPP)	Rp16,6 triliun	157.000
Subsidi Selisih Bunga (SSB)	Rp5,96 triliun	859.582*
Subsidi bantuan uang muka	Rp630 miliar	157.000
Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT)	Rp8,7 miliar	218

* Penerbitan KPR baru untuk membayar SSB ulang sejak 2015 sebanyak 859.582 unit
Sumber: Kementerian PUPR

PASOKAN LISTRIK



Antara/Rahmad

Pekerja menyelesaikan pemasangan instalasi listrik di kawasan wisata KM 40 Gunung Salak, lintas KKA-Bener Meriah, Aceh, belum lama ini. Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) II Arun berkapasitas 250 megawatt mulai beroperasi penuh dan mampu

memenuhi pasokan listrik ke seluruh Provinsi Aceh dan sebagian Sumatra Utara. PLTMG II Arun merupakan pembangkit terbesar di Indonesia yang berada di kawasan Arun, tepatnya di Desa Meuria Paloh, Kecamatan Muara Dua, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh.

LABA PERUSAHAAN MIGAS |

Pertamina Tetap Tangguh

Bisnis, JAKARTA — PT Pertamina (Persero) menjadi satu dari sedikit perusahaan minyak dan gas bumi (migas) global yang mampu mencetak laba bersih sepanjang 2020.

Pada tahun lalu, Pertamina mampu membalikkan posisi kerugian pada semester I/2020. Keuntungan perusahaan migas pelat merah itu disebut mencapai Rp14 triliun pada akhir tahun.

“Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan produktivitas hulu migas dan kilang, serta efisiensi di semua bidang yakni pemotongan opex 30% dan prioritas anggaran investasi,” tutur Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, baru-baru ini.

Kondisi berbeda justru dialami sejumlah perusahaan migas global.

Sepanjang tahun lalu, Shell mencatatkan kerugian

US\$21,68 miliar atau sekitar Rp303 triliun, Exxonmobil US\$22,44 miliar atau sekitar Rp314 triliun, Chevron US\$5,5 miliar atau sekitar Rp77 triliun, BP US\$20,3 miliar atau sekitar Rp284 triliun, dan Petronas 21 miliar ringgit atau sekitar Rp73,5 triliun.

Sementara itu, Petrobras mengantongi laba US\$1,1 miliar atau sekitar Rp15 triliun, sedangkan Pertamina diklaim mengantongi laba US\$1 miliar atau sekitar Rp14 triliun sepanjang tahun lalu.

CEO Exxonmobil Darren Woods mengatakan pada tahun lalu, perusahaan menghadapi kondisi pasar yang sangat menantang dari yang pernah dialami sebelumnya. Efek pandemi Covid-19 secara signifikan memengaruhi hasil kinerja pada 2020.

“Kami merespons secara

tegas untuk memperbaiki struktur biaya kami secara permanen,” katanya, mengutip keterangan resmi, Selasa (16/3).

Sementara itu, CEO Chevron Mike Wirth mengatakan pada saat kondisi pasar memburuk pada tahun lalu, pihaknya langsung dengan cepat memangkas belanja modal sebesar 35% dari 2019 dan menurunkan biaya operasi.

Pada 2020, Chevron juga meningkatkan produksi energi terbarukan dan meningkatkan investasi teknologi rendah karbon.

Direktur Executive Energy Watch Mamit Setiawan menilai tahun lalu merupakan periode yang suram bagi industri migas global termasuk di dalam negeri akibat tekanan dari pandemi Covid-19. (Muhammad Ridwan)

STRATEGI PENGEMBANGAN ENERGI |

POTENSI NUKLIR MASIH DILIRIK

Bisnis, JAKARTA — Masa depan pengembangan nuklir di Indonesia mulai terang setelah pemerintah berencana memasukkannya ke dalam Grand Strategi Energi Nasional atau GSEN yang tengah disusun.

Denis Riantiza Meilanova
denis.meilanova@bisnis.com

Adapun, dalam Peraturan Pemerintah No. 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional (KEN), pemanfaatan energi nuklir dipertimbangkan sebagai pilihan terakhir dengan memperhatikan faktor keamanan secara ketat.

Namun, bila telah dilakukan kajian mendalam untuk pemenuhan kebutuhan energi nasional skala besar, mengurangi emisi karbon, serta ada kepentingan nasional yang mendesak, maka energi nuklir dapat dimanfaatkan.

Direktur Panas Bumi Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM Harris mengatakan pemerintah sedang menyusun GSEN yang akan menyempurnakan Rencana Umum Energi Nasional (RUEN).

“Nuklir sudah masuk setidaknya-tidaknya sampai rentang waktu 2035,” ujar Harris, Selasa (16/3).

Namun demikian, pengembangan pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN) dalam GSEN tersebut masih dalam skala kecil, yakni sekitar 100—200 megawatt (MW).

Menurut Harris, pengembangan PLTN nantinya kemungkinan akan memanfaatkan pulau tak berpenghuni dan berada di jarak aman dari masyarakat.

Langkah ini merupakan upaya pemerintah untuk memperkenalkan energi nuklir sebagai salah satu energi potensial yang bisa dikembangkan di Indonesia.

Dia menuturkan bahwa pengembangan energi nuklir saat ini memang masih terkendala oleh kurangnya pemahaman masyarakat terhadap manfaat PLTN dan masih menilai jenis pembangkit tersebut berbahaya.

Adapun, teknologi PLTN kini diyakini

sudah makin maju dari sisi keamanan.

Saat ini, pengembangan PLTN masih dalam tahap penyiapan, termasuk penyempurnaan regulasi. Pemerintah juga telah mengidentifikasi lokasi-lokasi yang potensial untuk pengembangan nuklir.

Menurut Badan Tenaga Atom Internasional, kata Harris, untuk dapat membangun PLTN terdapat 19 aspek yang harus dipenuhi. Indonesia telah memenuhi 16 aspek dari 19 aspek tersebut.

Aspek yang belum dipenuhi di antaranya keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dan komitmen nasional.

“Namun secara paralel dengan itu [pengembangan nuklir], masih banyak juga sumber energi lain yang ada, misal PLTS, panas bumi, hidro. Nuklir ini bicaranya masih dalam jangka panjang, tapi kita harus mulai,” kata Harris.

Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batan) Anhar Riza Antariksawan berpandangan bahwa dengan tren dunia yang bergerak menuju transisi energi hijau, nuklir perlu dipertimbangkan pengembangannya sebagaimana pengembangan energi baru terbarukan (EBT) lainnya.

Menurutnya, energi nuklir mampu mengurangi emisi karbon yang setara dengan EBT lainnya dan mampu menghasilkan pasokan listrik yang lebih andal.

“Nuklir *reliable* dan tidak intermiten seperti EBT lain. Industri *kan* butuh energi yang stabil,” ujarnya.

Berdasarkan RUEN, pada 2050 kapasitas pembangkit listrik EBT ditargetkan mencapai 167 gigawatt (GW) yang

dipenuhi dari energi panas bumi, air, bioenergi, surya, bayu, dan EBT lainnya. Dari jumlah tersebut, sebanyak 6.100 MW ditargetkan berasal dari EBT lainnya.

Menurutnya, porsi EBT lainnya dapat diisi oleh energi nuklir mengingat saat ini jenis energi baru yang teknologinya sudah siap baru energi nuklir.

Energi nuklir juga perlu dipertimbangkan sebagai alternatif bila target-target pengembangan energi terbarukan tidak tercapai.

Dari aspek keselamatan, dia mengatakan bahwa tingkat radiasi yang diterima ketika tinggal dekat dengan PLTN relatif kecil, yakni kurang dari 1 mrem per tahun.

Sebagai gambaran, ujar Anhar, dosis radiasi saat dilakukan rontgen mencapai 10 mrem.

Anhar juga mengungkapkan bahwa saat ini sudah ada teknologi PLTN generasi ketiga yang bisa mengantisipasi kecelakaan seperti terjadi di Fukushima, Jepang, dengan sistem keamanan pasif.

Namun terkait aspek keekonomian, dia mengakui bahwa teknologi nuklir masih memerlukan inovasi-inovasi yang dapat membuat harga listrik yang dihasilkan menjadi kompetitif.

“Cost bangun PLTN kalau masih pakai generasi dua yang besar-besar memang di beberapa negara tidak bisa *compete*. Ini jadi salah satu PR,” katanya.

WAKTU PANJANG

Direktur Jenderal EBTKE Kementerian ESDM Dadan Kusdiana menyampaikan bahwa pemanfaatan nuklir sebagai energi membutuhkan jalan yang panjang hingga puluhan tahun karena banyak aspek yang harus diselesaikan.

“Menurut IAEA,

“Nuklir ini bicaranya masih dalam jangka panjang, tapi kita harus mulai.”

dari 19 aspek yang harus dipenuhi, Indonesia sudah memenuhi sebanyak 16 aspek. Dalam rencana jangka menengah hingga 2024 akan disusun *roadmap* pengembangan pembangkit listrik bertenaga nuklir di Indonesia,” tuturnya.

Meski demikian, dia menegaskan bahwa pengembangan nuklir masih menjadi opsi terakhir. Hal ini disebabkan pasokan listrik di Indonesia sudah mencukupi dan potensi sumber energi terbarukan sangat melimpah.

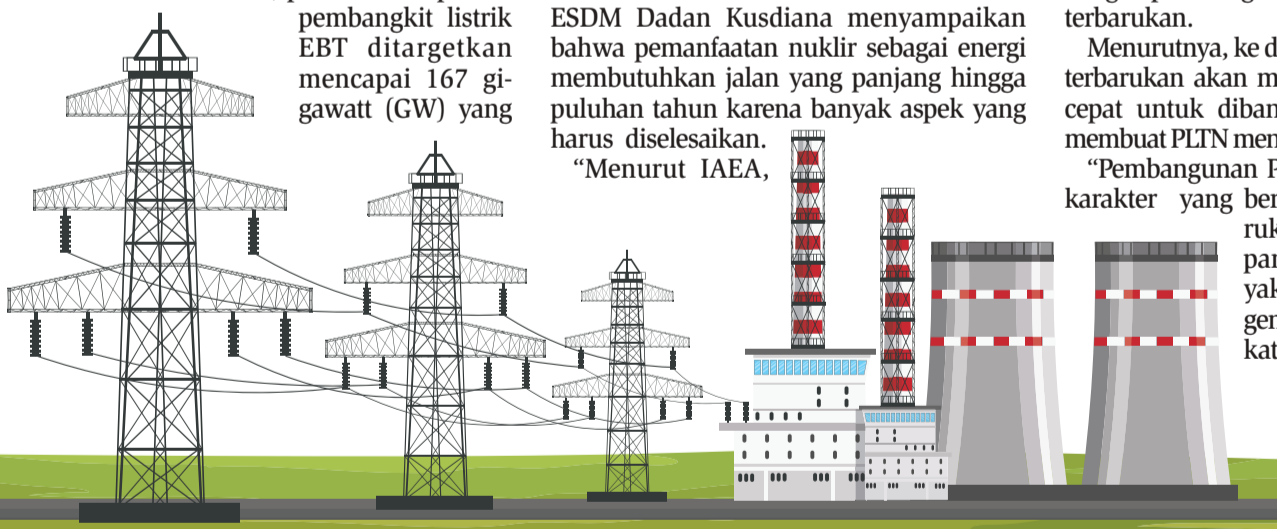
“Kita punya banyak potensi energi terbarukan dan kita sendiri masih bingung mana yang mau dikembangkan lebih dulu, tapi kami sudah taruh nuklir di Grand Strategi Energi Nasional,” katanya.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Institute for Essential Service Reform (IESR) Fabby Tumiwa menilai Indonesia tidak memerlukan PLTN. Selain biaya yang sangat mahal, pembangunan PLTN membutuhkan waktu lebih lama apabila dibandingkan dengan pembangunan dan teknologi energi terbarukan.

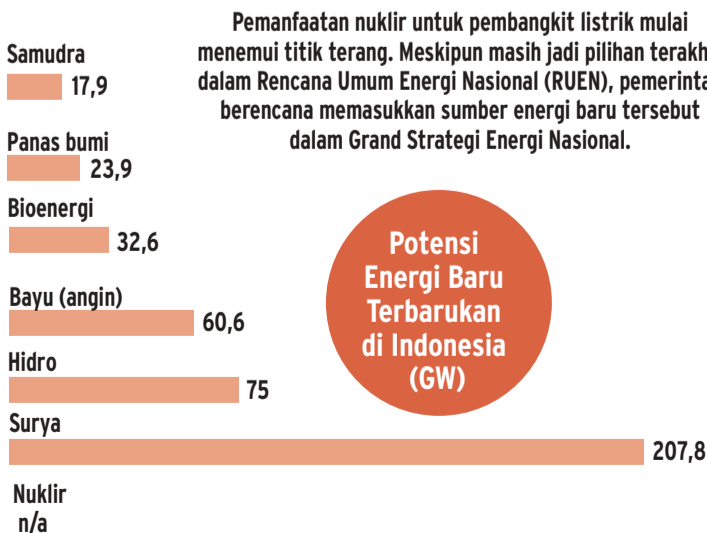
Menurutnya, ke depan harga energi energi terbarukan akan makin murah dan makin cepat untuk dibangun. Kondisi ini akan membuat PLTN menjadi makin sulit bersaing.

“Pembangunan PLTN memiliki sifat dan karakter yang berbeda dari energi terbarukan, serta risiko jangka panjang yang tidak selayaknya diwariskan kepada generasi yang akan datang,” kata Fabby.

MASA DEPAN ENERGI BARU

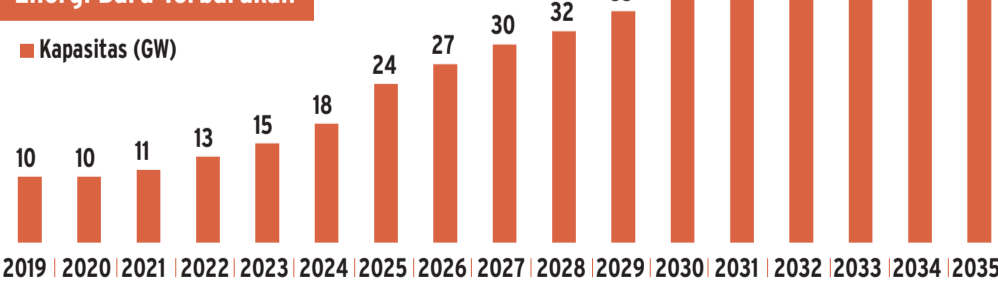


Kapasitas Terpasang Energi Baru Terbarukan hingga 2020



Potensi Energi Baru Terbarukan di Indonesia (GW)

Rencana Pengembangan Energi Baru Terbarukan



Catatan:
 • Tambahan kapasitas pembangkit listrik energi terbarukan sekitar 38 GW hingga 2035. Hal ini memberi peluang untuk mengeksplor listrik melalui jaringan transmisi Asean.
 • Pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) menjadi prioritas seiring dengan ongkos investasi yang terus turun. Wilayah Nusa Tenggara Timur akan diarahkan menjadi ladang energi.
 • Akan dikembangkan pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN) mini untuk daerah terpencil dan terisolir.

Pengembangan Nuklir dalam RPJMN 2020-2024

<p>2020</p> <p>Riset pengembangan teknologi PLTN dari sisi ekonomi dan keamanan. (Kemenristek)</p>	<p>2021</p> <p>Mendorong peningkatan keahlian dalam teknologi PLTN sejalan dengan perkembangan PLTN di dunia. (Kemenristek)</p>	<p>2022</p> <p>Membangun kerja sama internasional terkait studi pengembangan PLTN. (Kementerian ESDM)</p>	<p>2023</p> <p>Melakukan analisis multikriteria penerapan PLTN dengan melibatkan pandangan dari berbagai pemangku kepentingan. (Kementerian ESDM)</p>	<p>2024</p> <p>Penyusunan <i>roadmap</i> pelaksanaan PLTN sebagai upaya terakhir dalam prioritas pengembangan energi nasional. (Kementerian ESDM)</p>
---	--	--	--	--

LELANG PITA FREKUENSI 2,3 GHZ

PELUANG BESAR OPERATOR JUMBO

Bisnis, JAKARTA — Kebijakan Kementerian Komunikasi dan Informatika dengan tidak membatasi jumlah blok yang ditawarkan dalam lelang pita frekuensi 2,3 GHz membuka peluang bagi operator bermodal besar untuk mendominasi.

Leo Dwi Jatmiko
leo.dwijatmiko@bisnis.com

Dalam ketentuan lelang yang baru, objek seleksinya masih sama, yakni pada pita frekuensi radio dalam rentang 2.360—2.390 MHz dengan lebar pita masing-masing blok adalah 10 MHz.

Namun, berbeda dengan lelang yang digelar pada 2020, pada lelang kali ini tidak ada pembatasan jumlah blok yang dapat dimenangkan oleh peserta seleksi sesuai dengan hasil seleksi.

Anggota Tim Pelaksana Seleksi 2,3 GHz Kemenkominfo Adis Alifiawan menjelaskan perubahan skema tersebut bertujuan untuk membuat proses seleksi lebih kompetitif.

“Situasi yang makin kompetitif di dalam proses seleksi salah satunya akan membantu membentuk nilai spektrum yang paling optimal,” kata Adis kepada Bisnis, Selasa (16/3).

Dia menambahkan penyediaan tambahan pita-pita frekuensi baru untuk layanan internet bergerak tidak akan berhenti hanya di seleksi pita 2,3 GHz tahun ini.

Namun, langkah pemerintah yang memungkinkan operator untuk memborong blok frekuensi tersebut dinilai berpotensi menciptakan kesenjangan penggunaan spektrum frekuensi yang makin dalam antaroperator telekomunikasi.

Ketua Umum Indonesian Digital Empowering Community (IDIEC) M. Tesar Sandikapura menilai sulit mendapatkan frekuensi tambahan, sedangkan operator dengan modal besar akan menang banyak dalam lelang.

“Operator-operator yang kecil tidak bisa hidup di Indonesia kalau

seperti itu,” kata Tesar kepada Bisnis.

Tesar menambahkan untuk beroperasi, operator seluler membutuhkan frekuensi. Sayangnya, frekuensi yang tersedia terbatas, sedangkan operator seluler yang beroperasi cukup banyak.

Adapun, saat ini PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) tercatat sebagai operator dengan penggunaan frekuensi terbanyak di Tanah Air. Telkomsel menggunakan total pita frekuensi sebesar 2x47,5 MHz, XL 2x45 MHz, serta Smartfren dan Tri masing-masing 2x30 MHz dan 2x25 MHz.

Selain Indosat, seluruh operator tersebut telah menyatakan minatnya untuk mengikuti lelang.

Direktur Utama Telkomsel Setyanto Hantoro mengatakan Telkomsel membutuhkan ketersediaan alokasi frekuensi yang mencukupi untuk memperkuat pengembangan layanan telekomunikasi berbasis digital milik perseroan.

“Hal tersebut juga sebagai wujud konsistensi Telkomsel dalam memastikan pemenuhan kualitas pengalaman aktivitas digital masyarakat,” katanya.

Senada, Presiden Direktur PT Smartfren Telecom Tbk. Merza Fachys mengatakan tambahan frekuensi dapat meningkatkan kualitas layanan yang sudah ada dan memperluas jaringan ke daerah-daerah baru.

Adapun, Wakil Presiden Direktur PT Hutchison 3 Indonesia Danny Buldansyah menilai skema baru yang membolehkan peserta lelang menguasai lebih dari satu blok bakal berdampak positif bagi pertumbuhan bisnis perseroan.

Tri masih menunggu harga per blok yang ditawarkan pemerintah untuk memutuskan jumlah pita yang akan diincar pada lelang kali ini.

“Masih tertarik. Tergantung perkiraan harga,” kata Danny.

TIMPANG
Ketua Bidang Infrastruktur

Broadband Nasional Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) Nonot Harsono menilai skema lelang frekuensi 2020 yang hanya memperbolehkan peserta lelang memenangkan satu blok saja sudah adil.

Nonot pun meyakini dalam lelang 2,3 GHz nanti, operator dengan modal jumbo yang akan menang. Lelang akan dipenuhi persaingan operator yang saling mengajukan harga tertinggi, yang berdampak pada peningkatan penerimaan negara bukan pajak PNPB.

Sementara itu, Ketua Pusat Studi Kebijakan Industri dan

Regulasi Telekomunikasi Indonesia ITB Ian Yosef M. Edward mengatakan dengan melang tiga blok secara bersamaan, Kemenkominfo berpeluang mendapat nilai pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan nilai lelang pada 2020.

Menurutnya, operator akan berlomba-lomba memenangkan lelang tersebut karena tambahan 30 MHz di pita 2,3 GHz sangat krusial untuk menunjang layanan operator.

Khusus bagi Telkomsel dan Smartfren, tambahan ini akan membuat pita frekuensi yang mereka miliki menjadi 60 MHz. ■



PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. No. HBK.CSC/07/P/III/2021

Table with 4 columns: Persentase, 0,892220%, 0,051981%, 99,055799%

11) Direktur Information Technology
12) Direktur Keuangan dan Strategi
Bapak Timothy Utama
Bapak Sigit Pratomo

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.822.131.173 saham atau merupakan 99,055799% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

Menyetujui dan menetapkan pengumuman Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp.17.119.252.007.365,79 (tujuh belas triliun seribu sembilan belas miliar dua ratus lima puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh tiga ribu tiga ratus enam puluh lima rupiah dan tujuh puluh satu sen) sebagai berikut:

- 1. Sebesar 50% dalam bentuk perseroan dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 atau sebesar Rp.12.717.151.544.81,40 (sepuluh triliun dua ratus tujuh puluh satu miliar lima ratus lima puluh satu juta lima ratus tiga puluh enam puluh empat ribu empat ratus tiga puluh dua rupiah dan empat puluh tiga sen) dibagikan sebagai berikut:

Membagikan laba dan menangguhkan Dividen Direksi Perseroan untuk mengurti laba laba dan pelaksanaan Pembagian Dividen tahun-tahun berikutnya sebagaimana menggunakan seluruh ketentuan yang berlaku.

2. Sebesar 50% (sepuluh perseribu perseribu dari Laba Bersih Perseroan atau Rp.4.401.052.462,952,95) dalam bentuk tunai dengan rasio per saham yaitu mililiter tujuh belas rupiah empat puluh dua dan lima puluh delapan sen (tujuh belas rupiah dan lima puluh delapan sen) ditetapkan sebagai Laba Dibayar.

Table with 4 columns: HASIL, TIDAK SETUJU, ABSTAIN, SETUJU

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.790.325.511 saham atau merupakan 94,745746% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pengegang Saham Seri A Dewanwa Perseroan untuk menetapkan kebijakan strategi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko, Laporan Keuangan, Laporan Laba Bersih, Laporan Laba dan Rugi, dan Laporan Laba Bersih (Laba Bersih) 2021;

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.022.743.592 saham atau merupakan 92,749375% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tantiwidya, Wiliana, Rita, dan Rizka (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.022.743.592 saham atau merupakan 92,749375% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tantiwidya, Wiliana, Rita, dan Rizka (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.022.743.592 saham atau merupakan 92,749375% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tantiwidya, Wiliana, Rita, dan Rizka (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.022.743.592 saham atau merupakan 92,749375% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tantiwidya, Wiliana, Rita, dan Rizka (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.022.743.592 saham atau merupakan 92,749375% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tantiwidya, Wiliana, Rita, dan Rizka (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.022.743.592 saham atau merupakan 92,749375% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tantiwidya, Wiliana, Rita, dan Rizka (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.022.743.592 saham atau merupakan 92,749375% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tantiwidya, Wiliana, Rita, dan Rizka (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.022.743.592 saham atau merupakan 92,749375% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tantiwidya, Wiliana, Rita, dan Rizka (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.022.743.592 saham atau merupakan 92,749375% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tantiwidya, Wiliana, Rita, dan Rizka (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.022.743.592 saham atau merupakan 92,749375% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tantiwidya, Wiliana, Rita, dan Rizka (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.022.743.592 saham atau merupakan 92,749375% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tantiwidya, Wiliana, Rita, dan Rizka (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.022.743.592 saham atau merupakan 92,749375% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tantiwidya, Wiliana, Rita, dan Rizka (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.022.743.592 saham atau merupakan 92,749375% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tantiwidya, Wiliana, Rita, dan Rizka (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.022.743.592 saham atau merupakan 92,749375% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tantiwidya, Wiliana, Rita, dan Rizka (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.022.743.592 saham atau merupakan 92,749375% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tantiwidya, Wiliana, Rita, dan Rizka (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.022.743.592 saham atau merupakan 92,749375% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tantiwidya, Wiliana, Rita, dan Rizka (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.022.743.592 saham atau merupakan 92,749375% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tantiwidya, Wiliana, Rita, dan Rizka (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.022.743.592 saham atau merupakan 92,749375% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tantiwidya, Wiliana, Rita, dan Rizka (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.022.743.592 saham atau merupakan 92,749375% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tantiwidya, Wiliana, Rita, dan Rizka (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.022.743.592 saham atau merupakan 92,749375% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tantiwidya, Wiliana, Rita, dan Rizka (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.022.743.592 saham atau merupakan 92,749375% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tantiwidya, Wiliana, Rita, dan Rizka (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.022.743.592 saham atau merupakan 92,749375% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

KOCOK ULANG LELANG FREKUENSI

Kementerian komunikasi dan Informatika kembali menggelar lelang pita frekuensi radio 2,3 GHz. Sejumlah operator seluler pun telah menyatakan minatnya dalam lelang frekuensi yang dapat menunjang pengembangan teknologi 5G tersebut.

Ketentuan Lelang 2,3 GHz

- Lelang terdiri atas tiga blok pita frekuensi di pita 2360-2390 MHz dengan lebar pita masing-masing blok adalah 10 MHz.
• Tidak ada pembatasan jumlah blok yang dapat dimenangkan oleh peserta seleksi sesuai dengan hasil seleksi.

Pengguna Pita Frekuensi 2,3 GHz Saat Ini

- 2300 MHz - 2330 MHz : Telkomsel (Nasional)
2330 MHz - 2360 MHz : Smartfren (Nasional)
2360 MHz - 2390 MHz : Berca 8 zona (7 zona sisanya dilelang)

Sumber: berbagai sumber diolah BISNIS/YAYAN INDRAYANA

PENANGAN COVID-19

Vaksin Perlu Proses Penghiliran

Bisnis, JAKARTA — Rencana pelibatan PT Sanbe Farma dan PT JBio sebagai produsen vaksin Covid-19 di Indonesia dinilai sebagai upaya penghiliran vaksin-vaksin yang sedang dikembangkan oleh sejumlah lembaga.

Kepala Lembaga Biologi Molekuler (LBM) Eijkman Profesor Amin Soebandrio mengatakan saat ini lembaga pengembang vaksin Covid-19 sedang mencari atau dicarikan perusahaan yang bisa melakukan proses penghiliran.

“Pembuatan vaksin Covid-19 tidak hanya oleh Eijkman, ada Universitas Indonesia dan Universitas Airlangga,” ujar Amin pada saat dihubungi, Selasa (16/3).

Hal tersebut, sambungannya, perlu dilakukan mengingat PT Bio Farma (Persero) merupakan produsen tunggal vaksin Covid-19 di Tanah Air. Dengan demikian, keterlibatan perusahaan farmasi lain dalam proses produksi vaksin dinilai perlu.

Sementara itu, keterlibatan Sanbe Farma dan JBio sebagai produsen vaksin Covid-19 belum mendapatkan kejelasan lebih lanjut dari pemerintah. Sejah ini, kedua perusahaan tersebut memang tidak terlibat ke dalam pengembangan,

baik CoronaVac yang diproduksi oleh PT Bio Farma, maupun Vaksin Merah Putih (VMP). Juru Bicara Kementerian Kesehatan untuk penanganan Covid-19 Siti Nadia Tarmizi mengatakan belum ada informasi lebih jauh mengenai dua perusahaan yang menjadi calon produsen vaksin Covid-19 seperti yang dipaparkan oleh Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) dalam rapat kerja di Komisi IX DPR RI.

Dalam rapat kerja tersebut, BPOM menyatakan akan melibatkan tiga perusahaan lain dalam proses produksi vaksin Covid-19 di Tanah Air. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah Sanbe Farma, JBio, dan PT Biotis yang dilibatkan dalam pengembangan VMP.

Kepala BPOM Penny Lukito mengatakan calon produsen vaksin Covid-19 tersebut sedang berproses dengan BPOM untuk memastikan standar vaksin yang nantinya diproduksi cocok digunakan terhadap manusia.

Adapun, terdapat vaksin dari empat produsen yang sedang berada pada tahap evaluasi oleh BPOM. (Rahmad Fauzan)

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. No. HBK.CSC/07/P/III/2021

Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. selanjutnya disebut “Perseroan” berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan isi memorandum bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk pemilihan dan penetapan agenda sebagai berikut:

Hari tanggal: Senin, 15 Maret 2021
Waktu: Pukul 14.30 s.d 17.07 WIB
Tempat: Auditorium Plaza Mandiri Lt. 3
di Jalan Cendekia Selatan Km 10.3, Jakarta 12190

Rapat tersebut dipimpin oleh Bpk. Muhamad Chaidi Bari, selaku Komisaris Utama/Independent Boardmember kepresidenan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2021 sesuai Peraturan Dasar Komisaris No. MKS/07/P/III/2021, dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

- Dewan Komisaris
Komisaris Utama/Independent Boardmember: Bapak Muhamad Chaidi Bari
Wakil Komisaris Utama/Independent Boardmember: Bapak Andriof A. Chanigro
Komisaris: Bapak Anas Adipriyanto, Bapak Boedi Amanto, Bapak Mohamad Nasir, Bapak Ronald Sidiq, Ibu Naili Nely, Bapak Anif Budimasa, Bapak Fariq Usman, Ibu Loke Larasati Agustina

Direksi
Direktur Utama: Bapak Damawan Anandji
Wakil Direktur Utama: Ibu Alexandra Adkinsari, Bapak Ahmad Siddiq Badrudin, Bapak Agus Dwi Hendry, Bapak Sigit Pratomo, Bapak Agus Dwi Hendry, Bapak Fariq Usman, Bapak Arizki Rusdianto, Bapak Tori Eko Boy Subari, Ibu Susana Indes Kiki Indaresih, Bapak Rohan Helka

“Hadir di Ruang Musyawarah melalui media telekonferensi.
** Hadir di Ruang Musyawarah melalui media telekonferensi.

Penetapan persentase dalam lelang frekuensi radio 2,3 GHz yang selanjutnya mewakili 38.838.814.981 saham termasuk di dalamnya saham dan instrumen terkait terwujud dalam Laporan Tahunan Perseroan, dengan memperhatikan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebelumnya pada tanggal 18 Februari 2021 yang dihadiri oleh 36.466.656,662 saham yang terdiri dari:

- 1. 11,401,481 saham seri A Dewanwa dan
• 46.656.656,662 tempat penuh enam miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam (enam miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam) saham yang dimiliki oleh Investor Institusi.
• 2. 2,296.025,190 (dua juta dua ratus enam puluh lima ribu enam ratus dua puluh lima) saham yang dimiliki oleh Investor Ritel.

Mata Acara Rapat
Rapat diselenggarakan dengan mata acara yaitu:

- 1. Peninjauan Laporan Tahunan dan Penetapan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Peninjauan Laporan Keuangan Perseroan dan Peninjauan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemintaan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, meliputi pembahasan pembatasan dan perubahan tanggung jawab sepenuhnya (integrity report) dan/atau kepada Direksi atau tindakan pengampunan; Perseroan dan Dewan Komisaris atau tindakan pengampunan Perseroan yang telah ditetapkan sesuai Tahun Buku 2020;

- 2. Penetapan pengumuman laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020;

- 3. Penetapan remunerasi (gaji) Penunjang, Direktur, dan benefits lainnya Tahun Buku 2021 dan Tahun Buku 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris;

- 4. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemintaan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2021;

- 5. Penetapan revisi pengumuman hasil pada hasil Perseroan Umum (Gilaung) Berkeadilan & Bank Mandiri Tahun 2020;

- 6. Peninjauan atau Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;

- 7. Perubahan pembatasan tanggung jawab sepenuhnya (integrity report) tanggal 12 Desember 2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengabdian Bina Desa (PUB) Berkeadilan (Permen BUMN No. 08/2019/P);

- 8. Pengubahan pembatasan tanggung jawab sepenuhnya (integrity report) tanggal 12 Desember 2020 tentang Kebijakan Manajemen dan Kontrol Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara (Permen BUMN No. 11/2020/P);

- 9. Perubahan Sistem Pengurusan Perseroan.

Kesepakatan Tiga Jarak
Dalam setiap mata acara Rapat, kecuali mata acara Laba Bersih Rapat yang hanya berkehadapan, telah dilakukan tindakan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham untuk memberikan pernyataan atau pendapat sebagaimana tercantum dalam pengumuman ini kepada Mata Acara Rapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan
Bahwa mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat dengan mengutamakan penyelesaian sengketa dan tidak berujung kepada tindakan perselisihan.

Pihak Independen Penghitung Suara
Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris H. Abdurachman SH, ML, Mkn dan PT Deloitte Erntom sebagai pembantu perhitungan dan pemantauan suara.

Kepresidenan Rapat
Pelaksanaan Rapat berkedudukan sebagai Mata Acara Rapat telah dibagikan dalam buku “Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan: RINGKASAN WISUDA” (PUB) dan “Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan: BAB 2021 nomor 13 yang memuat akta-akta Notaris H. Abdurachman SH, ML, Mkn yang pada pokoknya memuat materi sebagai berikut:

Diponeleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Table with 4 columns: HASIL, TIDAK SETUJU, ABSTAIN, SETUJU

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 38.837.574.481 saham atau merupakan 99,995816% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1. Meninjau Laporan Tahunan Perseroan termasuk peninjauan Laporan Tahunan Pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan meninjau Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purnawidjana, Sngitjanto dan Sugi serta laporan Neraca Nomor 000/212/103/IAU/107/0085-31/6/2021 tanggal 21 Januari 2021 dengan opini audit wajar dengan demikian hal yang mendasar;

- 2. Menetapkan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemintaan dan Bina Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purnawidjana, Sngitjanto dan Sugi sesuai dengan Peraturan Dasar Komisaris No. MKS/07/P/III/2021 tanggal 15 Februari 2021 yang dihadiri oleh 36.466.656,662 saham yang terdiri dari:

- d. Diraksi
1) Direktur Utama
2) Direktur Corporate Banking
3) Direktur Information Technology
4) Direktur Treasury dan International Banking
5) Direktur Jajaran dan Retail Banking
6) Direktur Operasi
7) Direktur Reputasi dan ISM
8) Direktur Hubungan Kelembagaan
9) Direktur Manajemen Risiko

Diponeleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Table with 4 columns: HASIL, TIDAK SETUJU, ABSTAIN, SETUJU

Dengan demikian, “Rapat dengan suara terbanyak yaitu 38.838.813.381 saham atau merupakan 99,999959% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat pemutakhiran.

- 1) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
2) Bapak Muhammad Yusuf Aah sebagai Komisaris;
3) Bapak Timothy Utama sebagai Direktur Information Technology;
4) Bapak Andriof A. Chanigro sebagai Direktur Corporate Banking;
5) Bapak Agus Dwi Hendry sebagai Direktur Reputasi dan ISM;
6) Bapak Agus Dwi Hendry sebagai Direktur Information Technology;
7) Bapak Fariq Usman sebagai Direktur Treasury dan International Banking;
8) Bapak Arizki Rusdianto sebagai Direktur Jajaran dan Retail Banking;
9) Bapak Agus Dwi Hendry sebagai Direktur Operasi;
10) Bapak Fariq Usman sebagai Wakil Direktur Utama;
11) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Wakil Komisaris Utama;
12) Bapak Sigit Pratomo sebagai Komisaris;
13) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
14) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
15) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
16) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
17) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
18) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
19) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
20) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
21) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
22) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
23) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
24) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
25) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
26) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
27) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
28) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
29) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
30) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
31) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
32) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
33) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
34) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
35) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
36) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
37) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
38) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
39) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
40) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
41) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
42) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
43) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
44) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
45) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
46) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
47) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
48) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
49) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
50) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
51) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
52) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
53) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
54) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
55) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
56) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
57) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
58) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
59) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
60) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
61) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
62) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
63) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
64) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
65) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
66) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
67) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
68) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
69) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
70) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
71) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
72) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
73) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
74) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
75) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
76) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
77) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
78) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
79) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
80) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
81) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
82) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
83) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
84) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
85) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
86) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
87) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
88) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
89) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
90) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
91) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
92) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
93) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris;
94) Bapak Anas Adipriyanto sebagai Komisaris

■ INSENTIF PROPERTI KURANG MAKSIMAL



Bisnis/Arief Hermawan P

Siluet warga di depan apartemen di kawasan Cimanggis, Depok, Jawa Barat, Selasa (16/3). Persatuan Perusahaan Real estat Indonesia (REI) menilai stimulus DP 0% yang diberikan pemerintah tidak akan maksimal dampaknya ke sektor properti. Ketua Umum DPP REI

Paulus Totok Lusida mengatakan stimulus ini akan lebih optimal apabila ada dorongan kuat dari sektor lain yang menjadi pendukung, yakni kemudahan persetujuan bank untuk KPR. Saat ini perbankan cenderung menghindari risiko, sehingga pencairan KPR pun sangat sedikit.

| PEROMBAKAN DIREKSI BUMN PELABUHAN |

Merger Pelindo I-IV Kian Mulus

Bisnis, JAKARTA — National Maritime Institute memprediksi perombakan direksi PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV merupakan langkah awal Kementerian BUMN menggabungkan keempat BUMN pelabuhan itu.

Direktur National Maritime Institute (Namarin) Siswanto Rusdi mengatakan saat ini Kementerian BUMN memantapkan rencana penggabungan BUMN pelabuhan.

“Menurut saya ada kemungkinan juga direksi baru ini untuk memuluskan rencana *holding* BUMN kepelabuhanan,” ujarnya, Selasa (16/3).

Dia menyatakan wacana merger PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I-IV menjadi agenda kementerian agar aset serta standar operasional pelabuhan BUMN berada pada satu sistem. Namun, Siswanto

tidak yakin merger BUMN pelabuhan menurunkan ongkos logistik di Indonesia. Alasannya, jumlah pelabuhan yang dimiliki Pelindo I-IV lebih sedikit daripada pelabuhan milik Kementerian Perhubungan.

Sementara itu, pakar maritim dari ITS Surabaya Saut Gurning berpendapat Kementerian BUMN menilai kinerja para direksi BUMN pelabuhan.

Menurutnya, kolaborasi dan penciptaan nilai tambah menjadi parameter penilaian penting yang menjadi bahan evaluasi bagi jajaran direksi, termasuk mempertimbangkan masukan pengguna jasa.

Dia berharap susunan baru direksi Pelindo I-IV lebih memberikan ruang pengembangan baru jasa kepelabuhanan nasional.

Per Senin (15/3), Menteri BUMN Erick Thohir menunjuk Prasetyo, Direktur Tran-

sformasi dan Pengembangan Bisnis Pelindo I, untuk mengisi jabatan Direktur Utama Pelindo I menggantikan Dani Rusli Utama. Posisi yang ditinggalkan Prasetyo kini diisi Joko Noerhudha.

Erick juga mengangkat Mega Satria sebagai Direktur Keuangan Pelindo II/IPC menggantikan Yon Irawan. Mega sebelumnya Direktur Keuangan PT Bukit Asam Tbk.

Erick juga melantik Boy Robyanto sebagai Direktur Utama Pelindo III menggeser U. Saefudin Noor. Boy sebelumnya menjabat Direktur Teknik Pelindo III. Jabatan Direktur Teknik Pelindo III diisi Kokok Susanto. Posisi Kokok yang sebelumnya Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis Pelindo III diisi Yon Irawan. Kementerian BUMN juga melantik Ady Sutrisno sebagai Direktur SDM Pelindo IV. (Anitana W. Puspa/Rio Sandy Pradana)

| ANGKUTAN LEBARAN 2021 |

JUMLAH PEMUDIK DIPREDIKSI MELONJAK

Bisnis, JAKARTA — Masyarakat Transportasi Indonesia mengatakan animo masyarakat untuk mudik Lebaran 2021 bakal tinggi, menyusul program vaksinasi Covid-19 yang bergulir sejak awal Januari 2021.

Anitana W. Puspa
anitana.widya@bisnis.com

Ketua Bidang Advokasi dan Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Djoko Setijowarno mengatakan kondisi itu didukung juga dengan tidak ada larangan mudik Lebaran pada tahun ini. Namun, Djoko juga menilai masyarakat tetap akan mudik ke kampung halaman kendati ada larangan aktivitas mudik dari pemerintah.

Pengalaman Lebaran tahun lalu, ungkapnya, sebagian masyarakat tetap mudik meskipun ada larangan dari pemerintah dengan alasan mencegah penyebaran virus corona.

Dia mencatat sekitar 1 juta pemudik masuk ke Jawa Tengah pada 2020.

Djoko memprediksi jumlah pemudik yang masuk ke provinsi itu bisa mencapai lima kali lipat hingga 10 kali lipat daripada Lebaran 2020 jika tak dikendalikan dengan baik.

“Bisa jadi tahun ini [lebih banyak lagi yang mudik] karena sudah ada vaksin dan hasilnya sudah makin membaik,” katanya kepada *Bisnis*, Selasa (16/3).

Ketua Umum DPP Organda Andre Djokosoetono juga mengatakan animo masyarakat melakukan perjalanan mudik pada periode Lebaran 2021 sangat tinggi.

Apalagi, lanjutnya, pemerintah kemungkinan tidak mengeluarkan kebijakan larangan mudik 2021 seperti yang dilakukan pada tahun lalu.

Dia berharap program vaksinasi Covid-19 yang bergulir awal tahun ini bisa mencapai sasaran seperti yang ditargetkan oleh pemerintah.

“Kami memang berharap adanya pergerakan dari masyarakat pada Lebaran. Namun, memang belum bisa prediksi karena sangat bergantung implementasi vaksin dan pemulihannya,” kata Andre.

Sementara itu, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengatakan Kemenhub secara prinsip tidak melarang mudik Lebaran 2021. Namun, Menhub menyatakan pihaknya akan melakukan pengetatan dan pelacakan terhadap masyarakat yang melakukan mudik berkoordinasi dengan Gugus Tugas Penanganan Covid-19.

“Pasti terjadi lonjakan, karena program vaksinasi membuat masyarakat ingin bepergian, juga ada adanya insentif PPNBM juga membuat mobil bertambah, penggunaan tes Genose juga membuat lebih *confidence* karena lebih murah,” katanya dalam Raker dengan Komisi V DPR, Selasa (16/3).

Oleh karena itu, Menhub menyatakan Kemenhub berpotensi

mempersingkat masa berlaku persyaratan dokumen kesehatan bagi penumpang yang menggunakan transportasi umum selama mudik Lebaran 2021.

Budi Karya menyatakan tidak berkapasitas melarang atau mengizinkan masyarakat mudik pada tahun ini.

“Kami juga tengah mengkonsultasikan dengan pihak-pihak terkait untuk memperketat syarat perjalanan, yaitu dengan mempersingkat masa berlaku alat skrining [penyaringan] Covid 19 seperti Genose, *rapid test*, atau PCR *test*,” ujarnya.

Tak hanya berhenti pada dokumen kesehatan, lanjutnya, penerapan protokol kesehatan lainnya juga akan diperketat seperti memakai masker, melaksanakan jaga jarak, melakukan disinfeksi prasarana/sarana, pemberlakuan pembatasan penumpang dan pengaturan jadwal layanan.

TES GENOSE

Sejauh ini, Menhub menyatakan empat bandara dipersiapkan bisa menerapkan penggunaan alat tes Covid-19 dengan sistem Genose bagi penumpang pesawat yang mulai April 2021. Keempat bandara itu yakni Kuala Namu Sumut, Husein Sastranegara Bandung, Yogyakarta, dan Juanda Surabaya. Per 1 Mei, Menhub berharap



Kami memang berharap adanya pergerakan dari masyarakat pada Lebaran.

Genose bisa diberlakukan di seluruh Indonesia.

Adapun, implementasi Genose sebagai alat pendeteksi Covid-19 pertama kalinya sudah diwajibkan di sebanyak 14 stasiun kereta api. Target kedepannya adalah menjadi sebanyak 44 stasiun.

Selain kesehatan, Budi Karya mengatakan faktor cuaca dan potensi bencana juga menjadi hal yang perlu diwaspadai selama mudik Lebaran 2021.

Untuk itu, Menhub menekankan perlunya inspeksi atau *rampcheck* prasarana dan sarana akan dilakukan dan posko Lebaran juga dibentuk di seluruh Indonesia.

Budi Karya siap mengeluarkan sejumlah kebijakan yang berkaitan dengan pengawasan protokol

kesehatan. Selain itu, Kemenhub juga perlu menjamin ketersediaan layanan semua moda transportasi, memastikan kelaikan sarana dan prasarana, meningkatkan ketertiban dan keamanan, serta melakukan rekayasa lalu lintas dan pemantauan.

Pada Lebaran tahun ini, dia berharap moda transportasi laut dapat mengefektifkan syahbandar. Khusus angkutan udara, dia menyatakan Kemenhub juga melakukan *rampcheck*, penerapan Genose dan terus memantau tarif batas atas dan batas bawah.

“Oleh karenanya, sejumlah terminal, dermaga, pelabuhan, bandar udara, dan stasiun memantau total jumlah penumpang. Memang kemarin [tahun lalu] ada penurunan, tetapi kami siap antisipasi, bisa dipastikan kegiatan ini berlangsung dengan tertib,” kata Budi Karya.

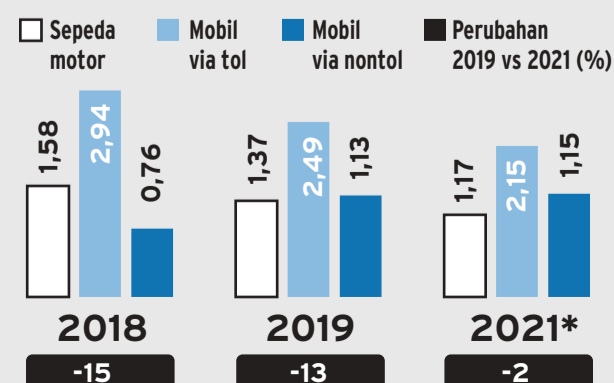
Sementara itu, Ketua Komisi V DPR Lasarus meminta Kemenhub untuk melakukan sejumlah langkah yaitu mengantisipasi lonjakan penumpang dan konsistensi pengawasan protokol kesehatan.

Selanjutnya, dia meminta Kemenhub melakukan pengawasan kelaikan sarana dan prasarana transportasi berupa inspeksi terhadap personil, *ramp check* sarana transportasi, hingga ketersediaan peralatan keselamatan. ■

Kebijakan Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2021

1. Melaksanakan protokol kesehatan secara ketat.
2. Menjamin ketersediaan layanan transportasi.
3. Memastikan kelaikan sarana dan prasarana transportasi.
4. Meningkatkan ketertiban dan keamanan.
5. Melaksanakan koordinasi intensif dengan pemangku kepentingan terkait.
6. Melakukan rekayasa lalu lintas guna menjamin kelancaran mudik.
7. Melaksanakan pengawasan dan evaluasi angkutan Lebaran 2021.

Prediksi Jumlah Penumpang Angkutan Pribadi pada Lebaran 2021 (juta orang)



Potensi Masih Ada

Keputusan pemerintah tidak melarang mudik Lebaran pada 2021 akan mendorong perjalanan yang pada gilirannya menggerakkan aktivitas transportasi di dalam negeri. Kuncinya tetap pada protokol kesehatan ketat agar mudik tak memicu kenaikan orang terjangkit virus corona.

Prediksi Sarana dan Jumlah Penumpang Angkutan Umum pada Lebaran 2021

Moda	Sarana (Unit)			Penumpang (Juta orang)		
	2019	2021*	%	2019	2021*	%
Bus	50.317	50.317	0	4,19	2,57	-38
ASDP	228	221	-3,07	4,40	4,49	2
Kereta api	406	272	-33	5,1	2,1	-59
Angkutan udara	547	390	-28	4,32	1,72	-60
Angkutan laut	1.254	1.254	0	2,03	1,01	-50

*) Prediksi

Sumber: Kemenhub

BISNIS/SINTA NOVIZAH

| PENGEMBANGAN PARIWISATA |

Investasi Pantai Pink Terganjil Masalah Lahan

Bisnis, MATARAM — Tak kunjung terealisasinya investasi di pantai Pink Nusa Tenggara Barat diakibatkan oleh masalah lahan yang belum tuntas.

Investor asal Swedia, PT Eco Solution Lombok (ESL) yang telah mengantongi Izin Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan pariwisata di pantai yang berlokasi di Kabupaten Lombok Timur itu mengeluhkan banyaknya masyarakat yang bertani dan menggembala kerbau di lahan tersebut.

Di hadapan forum yang digelar Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPT-SP) NTB, serta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lainnya seperti Sekda Lombok Timur, Dinas Perikanan dan Kelautan NTB, John selaku

investor menjelaskan jika petani yang terus menanam jagung membuat dia tidak bisa membangun sesuai dengan masterplan yang telah direncanakan.

Selain itu, juga ada broker yang masih menguasai lahan Pantai Pink secara sepihak dengan mendirikan warung ilegal dan membuat pantai pink rusak.

“Sekarang Pantai Pink rusak akibat mobil dan sepeda motor yang masuk secara bebas, oknum membuat warung secara ilegal,” ujarnya, Senin (15/3).

Terkait dengan itu, Pemprov NTB berkomitmen mempercepat proses operasional PT ESL yang telah mengantongi izin sejak 2013 lalu.

Kepala DPMPT-SP NTB Mohammad Rum menjelaskan jajarannya bersama Sekda Lombok Timur, Polres, dan

BPN sudah merumuskan solusi untuk mengatasi mangkraknya investasi di pantai pink tersebut.

“Dalam forum percepatan penanganan investasi ini, kami sudah merumuskan langkah-langkah yang akan kami ambil ke depan, seperti membuat penegakan hukum terpadu untuk mencegah pengrusakan properti milik investor, kemudian mengambil langkah tegas bagi oknum yang menguasai tanah secara ilegal,” katanya kepada *Bisnis*, Senin (15/3) malam.

Selain masalah tanah, petani yang masih menanam jagung di lahan investor juga akan segera dimediasi oleh Pemprov NTB dan Lombok Timur dengan membuat pernyataan bersama agar tidak lagi menanam di lahan yang dikelola oleh Investor. (K48)

■ PRODUKSI BERAS



Bisnis/Paulus Tandi Bone

Areal persawahan terlihat dari ketinggian di Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, Minggu (14/3). Prognosis Badan Pusat Statistik

(BPS) memperlihatkan bahwa produksi beras pada Januari sampai April 2021 akan naik 3,08 juta ton dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

| RENCANA PEMBUKAAN TEMPAT HIBURAN |

WASPADAI PENAMBAHAN KASUS BARU

Bisnis, JAKARTA — Rencana pembukaan kembali tempat hiburan termasuk usaha karaoke selama Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis Mikro di Ibu Kota mulai dipertanyakan. Apalagi, penambahan kasus positif baru Covid-19 di DKI Jakarta masih terbilang tinggi.

Nyoman Ary Wahyudi
redaksi@bisnis.com

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 mencatat DKI Jakarta dan Jawa Barat masih menjadi provinsi dengan kasus Covid-19 tertinggi per Senin (15/3) dibandingkan dengan provinsi lainnya, yakni mencapai di atas 1.000 kasus positif baru.

Kasus baru DKI Jakarta mencapai 1.555 dan di Jawa Barat mencapai 1.334, padahal di provinsi lainnya sudah di bawah 700 kasus.

Setelah DKI Jakarta dan Jawa Barat, sejumlah provinsi dengan kasus baru tertinggi di antaranya adalah Jawa Tengah (700), Banten (290), Jawa Timur (257), Kalimantan Timur (205), Kalimantan Selatan (175), DI Yogyakarta (140), Kalimantan Tengah (125), Sumatera Utara (102), dan Bali (100).

Menurut epidemiolog dari Griffith University Dicky Budiman, langkah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang berencana membuka kembali tempat karaoke di Ibu Kota merupakan hal yang negatif.

Dia menilai rencana itu terlalu gegabah di tengah kemunculan varian baru Covid-19, B117 asal Inggris. Adanya mutasi Covid-19 tersebut, imbuhnya, menunjukkan adanya epidemi baru di tengah pandemi. Artinya, belum tentu peralatan pemeriksaan ataupun vaksin efektif untuk mengenali karakteristik mutasi virus tersebut.

“Pelonggaran ini akan menjadi masalah yang sangat serius, kita akan mengalami lonjakan kasus, terutama kasus kematian,” kata Dicky melalui pesan suara, Kamis (16/3).

Dia menegaskan pembukaan tempat karaoke atau tempat hiburan dalam ruangan memerlukan perlakuan yang berbeda dari tempat hiburan di luar ruangan.

Dengan demikian, dia meminta, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk tidak tergesa-gesa dalam membuat keputusan.

“Tunggulah sampai kita memiliki data yang memadai dari pembukaan tempat yang

sifatnya *outdoor*, karena tidak bisa generalisasi yang namanya protokol kesehatan itu kan harus spesifik,” tuturnya.

BUTUH PERSIAPAN

Tidak jauh berbeda, Asosiasi Pengusaha Hiburan Jakarta (Asphija) mengatakan pembukaan kembali tempat karaoke masih memerlukan sejumlah persiapan finansial dan juga protokol kesehatan.

“Mereka sedang berproses mungkin banyak yang buka setelah lebaran, karena persiapan itu tidak mudah ya,” ujar Ketua Asphija Hana Suryani.

Menurut dia, pengusaha tentunya harus menyiapkan modal untuk membuka kembali tempat usaha karaoke jika diizinkan kembali beroperasi.

Dia menuturkan saat ini pelaku usaha karaoke di Ibu Kota relatif kesulitan untuk membuka kembali operasi usaha dalam waktu dekat, mengingat sudah setahun unit usaha hiburan itu ditutup selama pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

“Karena banyak usaha yang sudah tutup sudah bangkrut mereka tidak lagi bisa melanjutkan karena sudah satu tahun tidak beroperasi,” kata Hana melalui pesan suara, Selasa (16/3).

Apalagi, menurut Hana, selama ini pelaku usaha hiburan bertumpu pada pinjaman dari Bank. Akan tetapi, pengajuan pinjaman saat ini relatif sulit jika dibandingkan dengan sebelum pandemi.

“Mereka sedang menyiapkan modal usaha, SDM yang kita tahu itu tidak mudah, karena banyak yang sudah pulang kampung, atau hal-hal lain, perapihan interiornya ini kan semua butuh biaya,” kata dia.

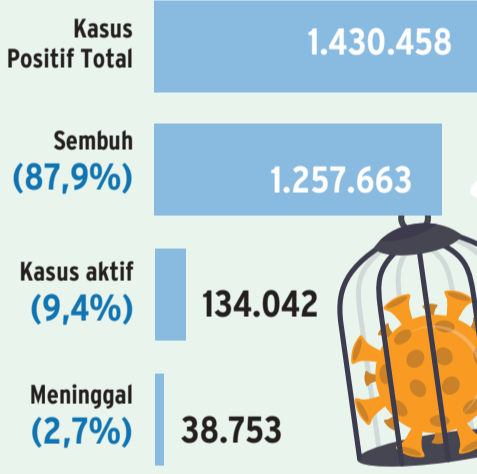
Sebelumnya, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta tengah mempersiapkan pembukaan kembali tempat usaha karaoke selama PPKM berbasis Mikro.

Keputusan itu disampaikan oleh Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI

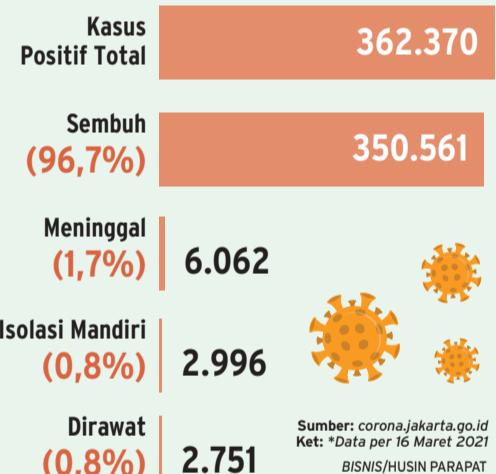
ATURAN MAKIN LONGGAR

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sudah mulai melonggarkan aktivitas masyarakat dengan meningkatkan kapasitas tempat wisata, membuka taman kota, dan berencana membuka usaha sector hiburan. Pelonggaran aktivitas masyarakat dan usaha hiburan tersebut seiring meningkatnya angka kesembuhan.

Kasus Terkonfirmasi Covid-19 Nasional



Kasus Terkonfirmasi Covid-19 Jakarta



Sumber: corona.jakarta.go.id
Ket: *Data per 16 Maret 2021
BISNIS/HUSIN PARAPAT

Jakarta Gumilar Ekalaya melalui surat edaran nomor 64/SE/2021 tentang Persiapan Pembukaan Kembali Usaha Karaoke di Provinsi DKI Jakarta.

“Usaha Karaoke sedang dipersiapkan untuk dibuka kembali pada masa PPKM berbasis mikro dengan mengajukan permohonan pembukaan kembali usaha karaoke kepada Tim Gabungan melalui Disparekrif DKI Jakarta,” tulis Gumilar melalui keterangannya yang dilihat *Bisnis*, Selasa (9/3).

Gumilar menerangkan pelaku usaha mesti melampirkan protokol kesehatan yang ketat sesuai dengan kondisi dan kapasitas tempat usaha. “Kapasitas pengunjung akan ditentukan pada saat *review* dan menyesuaikan kondisi di ruangan,” terangnya.

Selain itu, dia juga meminta, pelaku usaha karaoke dapat mempersiapkan pembentukan tim Satuan Tugas Covid-19 internal pada tempat usaha.

Namun demikian, menurut Wakil



Banyak usaha yang sudah tutup sudah bangkrut mereka tidak lagi bisa melanjutkan karena sudah satu tahun tidak beroperasi,” kata Hana melalui pesan suara.

Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mengatakan masih mempelajari rencana pembukaan kembali tempat karaoke di Ibu Kota. “Ke depan memang sedang dipertimbangkan, dibahas, masukan dari pemerintah pusat yang sudah akan

memulai meningkatkan pariwisata Indonesia dan tentu juga Jakarta secara bertahap membuka tempat wisata dan unit kegiatan usaha lain terkait pariwisata, termasuk karaoke,” kata Ahmad Riza Patria, Senin (15/3).

Riza Patria mengatakan bahwa Pemprov DKI dalam dua minggu terakhir telah membuka secara bertahap tempat-tempat rekreasi seperti Ragunan, dan juga museum.

Dia mengatakan bahwa Pemprov DKI Jakarta selalu mengajak para ahli dan juga masyarakat untuk berdialog terkait rencana pembukaan tempat-tempat wisata dan hiburan di masa pandemi ini.

“Kami masih ada waktu untuk terus mempelajari, meneliti, mendata bersama epidemiolog dan para ahli, tentu juga dari asosiasi dan masyarakat sendiri. Kami bahas dan mencari apa yang terbaik apakah dimungkinkan ke depan dengan menambah unit lain yang dibuka,” ujar Riza Patria. (Nindya Aldila)

UBAH LAKU

AstraZeneca Diprioritaskan Bagi Lansia

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah akan memprioritaskan vaksin Covid-19 dari AstraZeneca untuk kelompok lanjut usia (lansia) di atas 65 tahun.

“Bahwa vaksin asal AstraZeneca ini sangat efektif digunakan pada usia di atas 65 tahun dan terutama pada orang-orang yang memiliki komorbid. Jadi seperti yang pernah disampaikan Pak Menteri Kesehatan bahwa berbagai jenis vaksin ini memiliki

kelebihan yang tentunya akan sifatnya saling complement dengan jenis vaksin yang lain,” kata Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmizi pada konferensi pers, Selasa (16/3).

Mengutip WHO, jelasnya, manfaat vaksin Covid-19 dari AstraZeneca jauh lebih besar dari efek sampingnya, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir. (Mutiar Nabila)

Kabupaten Cianjur Kehabisan Vaksin

Bisnis, JAKARTA — Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur Jawa Barat menghentikan sementara vaksinasi massal tahap II karena stok vaksin habis dan yang tersisa hanya untuk penyuntikan dosis kedua.

Juru Bicara Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Cianjur Yusman Faisal mengatakan tingginya antusias untuk mendapatkan vaksinasi membuat stok vaksin yang diterima 25.000 dosis vaksinasi habis dan ter-

sisanya untuk pemberian dosis kedua untuk pegawai publik. “Target awal sebanyak 15.000 sasaran yang masuk dalam kategori pegawai publik, namun tingginya antusias penerima, hingga saat ini, sudah mencapai 25.000 orang yang sudah mendapatkan vaksinasi,” katanya dikutip dari *Antara*, Selasa (16/3).

Pemkab Cianjur akan berkoordinasi dengan Pemprov Jabar, untuk penambahan stok. (Akhirul Anwar)

Program Vaksinasi di Badung Dikebut

Bisnis, DENPASAR — Pemerintah Kabupaten Badung mempercepat pelaksanaan vaksinasi Covid-19 sebagai upaya persiapan pembukaan sektor pariwisata Bali. Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menargetkan setiap harinya sebanyak 6.000 orang bisa memperoleh vaksin Covid-19. “Vaksinasi reguler yang dilaksanakan kemarin jumlahnya sudah mencapai 5.000 orang per hari,

sehingga kami targetkan jumlahnya bisa bertambah hingga 6.000 orang per hari,” tuturnya kepada Presiden Joko Widodo dalam *video conference*, Selasa (16/3).

Pada pelaksanaan vaksinasi tahap pertama bagi tenaga kesehatan, imbuhnya, telah mencapai 133%, yakni dari target 5.533 orang, telah memperoleh vaksin sebanyak 7.358 orang. (K44)



TINJAU VAKSIN AWAK MEDIA



Antara/Wahyu Putro A.

Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate (kedua kiri) berbincang dengan petugas medis saat meninjau pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dosis kedua bagi awak media di Hall Basket Senayan,

Jakarta, Selasa (16/3). Vaksinasi dosis kedua Covid-19 yang diikuti lebih dari 5.000 awak media se-Jabodetabek tersebut berlangsung hingga 17 Maret 2021.

| DUGAAN KORUPSI PENGADAAN BARANG |

DANA BANSOS PEMDA DIUSUT KPK

Bisnis, JAKARTA — Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi mengusut penggunaan dana bantuan sosial Pemda Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat. Nama tersangka sudah dikantongi dan segera diumumkan.

Setyo Aji Harjanto & Akhirul Anwar
redaksi@bisnis.com

Pit Juru Bicara KPK Ali Fikri mengatakan penyidik KPK telah selesai melakukan penyelidikan dan menemukan alat bukti yang cukup untuk meningkatkan status perkara ke tahap penyidikan.

Kasus yang dilakukan penyidikan adalah penggunaan dana bantuan sosial tanggap darurat bencana pandemi Covid-19 di Dinas Sosial Kabupaten Bandung Barat Tahun 2020.

“Benar saat ini KPK telah menaikkan ke tahap penyidikan kasus dugaan tindak pidana korupsi pengadaan barang tanggap darurat bencana Pandemi Covid 19 di Dinas Sosial Pemda Kabupaten Bandung Barat Tahun 2020,” ujar Ali dalam keterangannya, Selasa (16/3).

Untuk diketahui bahwa jika perkara sudah masuk dalam tahap penyidikan maka penyidik telah mengantongi nama tersangka kasus korupsi tersebut.

Namun, sesuai dengan kebijakan pimpinan KPK yang baru bahwa pengumuman tersangka belum dapat disampaikan secara langsung.

Pengumuman tersangka kasus korupsi baru akan disampaikan ketika tim penyidik KPK telah melakukan upaya paksa penangkapan atau penahanan terhadap para tersangka.

“Tim Penyidik KPK saat ini dan waktu ke depan masih menyelesaikannya tugasnya lebih dahulu,” tambahnya.

Ali memastikan lembaga antirasuah akan menginformasikan kepada masyarakat tentang konstruksi perkara, alat bukti, dan akan dijelaskan siapa yang telah di tetapkan sebagai tersangka beserta pasal sangkaannya.

“Namun demikian, sebagai bentuk keterbukaan informasi kami memastikan setiap perkembangan penanganan perkara ini akan kami sampaikan kepada masyarakat,” tegasnya.

KPK telah melakukan penggeledahan di tiga lokasi yakni Kantor Bupati Bandung Barat Aa Umbara Sutisna, serta dua rumah kediaman pribadi dari pihak yang terkait dengan perkara ini.

Salah satunya adalah rumah pribadi Bupati Aa Umbara di kawasan Lembang Kabupaten Bandung Barat pada Selasa (16/3).

Adapun selama penggeledahan kantor Bupati oleh KPK, aparat sipil negara (ASN) di lingkungan Sekretariat Daerah Pemkab Bandung Barat diminta tidak meninggalkan kantor.

Kepala Bagian Rumah Tangga Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung Barat Aa Wahya mengatakan Sekda Bandung Barat meminta ASN tetap berada di kantor dan tidak beranjak ke mana pun hingga kegiatan KPK

**“
KPK hanya memeriksa
file keuangan dan gaji
Bupati.**

selesai. “Kita diperintahkan supaya *stand by* sama Pak Sekda, sampai pemeriksaan KPK selesai,” kata Aa Wahya dikutip dari Antara, Selasa (16/3).

Para penyidik KPK memeriksa sejumlah ruangan kerja mulai dari Bagian Umum, Bagian Keuangan, dan kantor Humas dan Protokoler. Penyidik juga bergerak ke ruangan dinas Bupati Aa Umbara.

“KPK hanya memeriksa *file* keuangan dan gaji Bupati,” kata dia.

KONFIRMASI SRITEX

Sementara itu, KPK akan mengonfirmasi keterangan tersangka korupsi bansos Covid-19 wilayah Jabodetabek Adi Wahyono terkait penunjukan penggunaan *goodie bag* bansos Covid-19 oleh PT Sri Rejeki Isman Tbk. atau Sritex.

Dalam persidangan Senin (15/3) malam terungkap bahwa pengadaan *goodie bag* bansos Covid-19 oleh PT Sritex dilakukan atas arahan Eks Menteri Sosial Juliari P Batubara.

“Tim JPU akan mengonfirmasi kepada saksi-saksi lain yang akan dihadirkan di persidangan perkara ini baik persidangan pada perkara terdakwa pemberi suap maupun saksi-saksi lain pada saat persidangan terdakwa penerima suap,” kata Plt Jubir KPK Ali Fikri.

Sidang lanjutan dengan terdakwa Harry Van Sidabuke dan Ardian I.M, kuasa hukum menanyakan kepada Adi Wahyono dan Matheus Joko Santoso yang dihadirkan sebagai saksi soal rekomendasi untuk pengadaan *goodie bag*.

Dalam perkara ini, Harry Van Sidabukke didakwa menyuap mantan Menteri Sosial Juliari Peter Batubara senilai Rp1,28 miliar terkait penunjukan perusahaan penyedia bansos sembako Covid-19.

Selain menyuap Juliari, Harry didakwa menyuap dua anak buah Juliari yaitu Adi Wahyono dan Matheus Joko Santoso. ☒

BankSUMUT
Memberikan Pelayanan Terbaik

**PENGUMUMAN
HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT.BANK SUMUT**

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Bank Sumut Nomor 01, tanggal 15 Maret 2021 dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Sumut Nomor 02, tanggal 15 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Notaris AFRIZAL ARSAD HAKIM, SH. di Medan, Direksi PT. Bank Sumut (selanjutnya disebut “Perseroan”) berkedudukan di Medan, dengan ini memberitahukan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (RUPS Tahunan) Tahun Buku 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang diselenggarakan pada hari Senin tanggal 15 Maret 2021 telah memutuskan hal-hal sebagai berikut :

RUPS TAHUNAN

- Menyetujui dan mengesahkan laporan Keuangan PT. Bank Sumut Tahun Buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31 (Tiga puluh satu) Desember 2020 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali sebagaimana dimyatakan dalam laporan No: 00003/2.0936/AU.1/07/0396-2/1/1/2021, tanggal 29 (Dua puluh sembilan) Januari 2021 (Dua ribu dua puluh satu), dengan pernyataan pendapat akuntan, wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Memberikan Pelunasan dan Pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31 (Tiga puluh satu) Desember 2020 (Dua ribu dua puluh).
- Menyetujui Penggunaan laba bersih setelah Pajak Tahun Buku 2020 sebesar Rp.514.627.258.282,- (Lima ratus empat belas miliar enam ratus dua puluh tujuh juta dua ratus lima puluh delapan ribu dua ratus delapan puluh dua rupiah), untuk didistribusikan sebagai berikut:
 - Deviden Tunai sebesar 60% (Enam puluh persen) atau sebesar Rp.308.776.354.969,- (Tiga ratus delapan miliar tujuh ratus tujuh puluh enam juta tiga ratus lima puluh delapan ribu sembilan ratus enam puluh sembilan rupiah).
 - Deviden untuk Modal Disetor sebesar 35% (Tiga puluh lima persen) atau sebesar Rp.180.119.540.399,- (Seratus delapan puluh miliar seratus sembilan belas juta lima ratus empat puluh ribu tiga ratus sembilan puluh sembilan rupiah), untuk penguatan permodalan dengan mekanisme:
 - Setiap Pemegang Saham agar mencantumkan terlebih dahulu dalam APBD/PAPBD masing-masing penerimaan daerah sekaligus penyerahan modal kepada PT. Bank Sumut sebesar porsi masing-masing pemegang saham.
 - Penyetoran ke rekening Kas Daerah masing-masing pemegang saham akan dilaksanakan setelah nilai investasi modal telah tertancap dalam APBD/ PAPBD dan SP2D untuk investasi modal tersebut telah diterbitkan untuk selanjutnya disetorkan kembali sebagai penyerahan modal.
 - Selama proses diatas belum terlaksana maka saldo modal disetor tersebut tetap dicatat pada neraca Bank Sumut sebagai laba ditahan untuk penyer - taan modal.
 - Cadangan Umum sebesar 5% (lima persen) atau sebesar Rp.25.731.362.914,- (Dua puluh lima miliar tujuh ratus tiga puluh satu juta tiga ratus enam puluh dua ribu sembilan ratus empat belas rupiah), digunakan untuk menambah saldo cadangan umum sebagai penguatan permodalan.
- Menyetujui pembayaran Jasa Produksi/Tantiem untuk pengurus/pegawai yang telah menjadi biaya pada Tahun Buku 2020 sesuai dengan keputusan RUPS tahun 2020 sebesar 30% (Tiga puluh persen) dari laba bersih Tahun buku 2020 untuk dibagikan dengan komposisi:
 - Pegawai sebesar 82,5% (Delapan puluh dua koma lima persen)
 - Pengurus sebesar 17,5 % (Tujuh belas koma lima persen)
- Menyetujui pencadangan Jasa Produksi/Tantiem untuk Tahun Buku 2021 sebesar 30% (Tiga puluh persen) dari laba bersih setelah pajak penghasilan menjadi beban di Tahun 2021, dan pembebanannya dilakukan secara bertahap setiap bulan sesuai dengan Rencana Bisnis Bank Tahun 2021, untuk dibagikan dengan komposisi pegawai 82,5% dan pengurus 17,5% (Untuk Dewan Komisaris diberikan sebesar jumlah honorarium Dewan Komisaris lengkap dan Direksi diberikan sebesar jumlah gaji dan/atau honorarium Direksi lengkap).

RUPS LUAR BIASA

- Menyetujui Pengangkatan dan Penetapan Sdr. Syaiful Azhar, SE, MAP, sebagai Komisaris Utama Independen PT. Bank Sumut untuk masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 15 (Lima belas)Maret 2021 (Dua ribu dua puluh satu) sampai dengan 14 (Empat belas) Maret 2025 (Dua ribu dua puluh lima).
- Kepada Komisaris Utama Independen yang baru diangkat dan ditetapkan diberikan hak dan fasilitas Dewan Komisaris yang berlaku di PT. Bank Sumut sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris PT. Bank Sumut untuk mengesahkan penerbitan saham yang telah disetor penuh serta triwulan oleh Para Pemegang Saham sekaligus kewenangan untuk mengadakan Rapat Dewan Komisaris untuk pengesahan tambahan setoran modal yang dituangkan dalam Notulen Rapat Dewan Komisaris yang selanjutnya dibuat Akta Pernyataan Keputusan Rapat oleh Notaris, yaitu:
 - Setoran modal pada Triwulan II tahun 2021 (periode tanggal 01 April sampai dengan 30 Juni 2021), maka pengesahan dan penerbitan surat sertifikat kolektif saham akan dilakukan pada Triwulan III 2021.
 - Setoran modal pada Triwulan III tahun 2021 (periode tanggal 01 Juli sampai dengan 30 September 2021), maka pengesahan dan penerbitan surat sertifikat kolektif saham akan dilakukan pada Triwulan IV 2021.
 - Setoran modal pada Triwulan IV tahun 2021 (periode tanggal 01 Oktober sampai dengan 31 Desember 2021), maka pengesahan dan penerbitan surat sertifikat kolektif saham akan dilakukan pada Triwulan I 2022.
 - Setoran modal pada Triwulan I tahun 2022 (periode tanggal 01 Januari sampai dengan 31 Maret 2022), maka pengesahan dan penerbitan surat sertifikat kolektif saham akan dilakukan pada Triwulan II 2022.
- Menyetujui agar Direksi PT. Bank Sumut menyurati para pemegang saham untuk pelaksanaan penyetoran dividen untuk modal disetor dan untuk kepastian hukum dalam pelaksanaan tersebut agar berkonsultasi lebih lanjut ke Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).
- Menyetujui penyesuaian persentase honorarium anggota Dewan Komisaris menjadi sebesar 90% dari Komisaris Utama.
- Menyetujui pemberian uang sewa rumah kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang diterima oleh anggota Direksi PT. Bank Sumut.
- Menyetujui realisasi/pemanfaatan program CSR PT. Bank Sumut tahun 2020 dengan total sebesar Rp. 26.274.116.356,- (Dua puluh enam miliar dua ratus tujuh puluh empat juta seratus enam belas ribu tiga ratus lima puluh enam rupiah).
- Menyetujui besarnya biaya CSR untuk tahun 2021 sebesar maksimal Rp. 20.500.000.000,- (Dua puluh miliar lima ratus juta rupiah) dengan rincian:
 - Dana CSR sebesar maksimal Rp. 15.500.000.000,- (Lima belas miliar lima ratus juta rupiah) dialokasikan kepada seluruh Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten dan Kota) pemegang saham PT. Bank Sumut sesuai dengan persentase kepemilikan saham per tanggal 31 (Tiga puluh satu) Desember 2020 (Dua ribu dua puluh).
 - Dana CSR sebesar maksimal Rp. 5.000.000.000,- (Lima miliar rupiah) dikelola langsung oleh PT. Bank Sumut.
 - Biaya CSR tahun 2021 apabila tidak habis direalisasikan hingga 31 (Tiga puluh satu) Desember 2021 (Dua ribu dua puluh satu) maka tidak dapat dialihkan pemanfaatannya ke tahun berikutnya.
- Menyetujui dimulainya proses pelaksanaan IPO (Initial Public Offering).
- Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk melakukan pemilihan Konsultan Independen sebagai Adviser dan juga underwriter.
- Menyetujui untuk membatalkan izin prinsip pelaksanaan Spin Off Unit Usaha Syariah (UUS) berdasarkan hasil keputusan RUPS akta Nomor 2 tanggal 03 Juni 2017, dibuat oleh MARDJUNISIAH, SH, Notaris di Medan;
- Menyetujui memberikan kewenangan kepada Direksi untuk memperbaiki kinerja keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) dan penyempurnaan struktur organ- sasi agar menjadi lebih baik, efektif dan sehat.
- Menyetujui penghapusan Aset Tetap dan Inventaris Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang nilai bukunya Rp. 1,- sejumlah 44.680 unit dengan total nilai buku sebesar Rp. 44.680,- dari daftar Aset Tetap dan Inventaris PT. Bank Sumut.
- Menyetujui untuk menginventarisir kembali seluruh aset-aset tanah PT. Bank Sumut termasuk yang ada di Yayasan milik PT. Bank Sumut.

Medan, 15 Maret 2021
PT. Bank Sumut
DIREKSI

Bank Sumut Call : 14002 #ayokebanksumut
PT. Bank Sumut @banksumut @banksumut www.banksumut.co.id

AWAS HOAKS VAKSIN SINOVC SEBENARNYA UNTUK AYAM

Faktanya klaim tersebut menyesatkan.

Beredar sebuah postingan Facebook yang mengklaim vaksin Sinovac merupakan vaksin untuk ayam, banyak ayam yang mati setelah disuntik dan Indonesia dijadikan kelinci percobaan vaksin Sinovac.

Vaksin Sinovac ditujukan untuk memberi perlindungan pada manusia dari infeksi Covid-19. Tidak ada penggunaan ayam dalam pengembangan vaksin Sinovac. Demikian juga, tidak ada publikasi yang menyebutkan bahwa ayam-ayam mati setelah divaksin Sinovac.

Di sisi lain, Indonesia bukan negara satu-satunya yang menggunakan vaksin Sinovac, ada juga Chili, Brazil, dan Turki.

Sumber: turnbackhoax.id, kominfo.go.id, www.covid19.go.id, Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional

#satgasCovid19 #ingatpesanibu #pakaimasker #jagajarak #jagajarakhindarikerumunan #cuci tangan #cuci tanganpakaisabun

Selalu terapkan disiplin 3M (mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan 3T (testing, tracing, treatment) sebagai kunci penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia

Melayani Riset Komersial dan Pengadaan Data Eksklusif untuk Bisnis Anda

Info lebih lanjut: +62 21 57901023 ext.612/619 | dataatabel@bisnis.com

Panin Super Bonanza

Menangkan Tiap Bulan!

Rp 4 MILIAR

PaninBank

Wujudkan Apapun Impian Anda

Segera Buka TabunganPanin, GiroPanin, DepositoPanin, PanDollar & Tingkatkan Saldo Anda!

Periode: 1 Maret 2020 - 31 Juli 2021

Tabel Data Saham & Pasar Uang

Scan QR Code

Bisnis Indonesia

Rabu, 17 Maret 2021

MARKET

9

Bisnis Indonesia

PROSPEK SEKTOR MAKANAN & MINUMAN |

EMITEN MENANTI BERKAH RAMADAN

Bisnis, JAKARTA — Emiten di sektor makanan dan minuman mengantisipasi potensi kenaikan permintaan konsumen pada Ramadan dengan mengerek produksi dan memperkuat jaringan distribusi.

Finna U. Ulfah & Rinaldi M. Azka
redaksi@bisnis.com

Sekretaris Perusahaan PT Mayora Indah Tbk. (MYOR) Yuni Gunawan mengatakan secara historis penjualan semua produk relatif meningkat pada saat momentum Ramadan dan Lebaran.

Oleh karena itu, perseroan meningkatkan produksi segmen makanan kemasan seperti biskuit, wafer, cokelat, dan permen, serta segmen minuman kemasan seperti kopi dan *healthy food*.

Yuni pun memastikan ke depan MYOR terus memperkenalkan produk baru dan varian rasa baru baik di dalam negeri maupun untuk ekspor.

"Kami selalu melihat perkembangan begitu pula untuk peningkatan kapasitas dan ekspansi pabrik akan selalu disesuaikan dengan perkembangan pasar," katanya kepada *Bisnis*, Selasa (16/3).

Sri Sumiyarsi, Corporate Secretary PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. (SIPD), menuturkan perseroan telah mengantisipasi permintaan daging ayam saat Ramadan dan Lebaran dengan meningkatkan kapasitas volume produksi sekitar 30% dari bulan sebelumnya. SIPD juga memperhatikan pengelolaan rantai pasokan produk mulai dari perencanaan permintaan hingga perencanaan penemuan bahan baku pokok.

Selain itu, produsen Belfoods itu memastikan pengelolaan logistiknya yang mencakup penyimpanan, transportasi dan distribusi berjalan lancar dan merata.

"Permintaan selama pandemi

relatif tidak menurun sehingga kami tetap optimis akan terjadi kenaikan permintaan sesuai dengan prediksi kami," ujarnya kepada *Bisnis*.

Secara terpisah, Direktur PT Buyung Poetra Sembada Tbk. (HOKI) Budiman Susilo mengatakan perseroan berharap permintaan beras saat Ramadan tahun ini kemungkinan akan bertumbuh atau setidaknya masih stabil seperti Ramadan pada 2019.

"Biasanya, penjualan beras meningkat selama bulan puasa yang terjadi pada kuartal II. Stok beras untuk kebutuhan pelanggan selama Ramadan dan Idulfitri dengan kapasitas yang ada saat ini, kami perkirakan akan tercukupi," tuturnya kepada *Bisnis*.

HOKI membidik pertumbuhan pendapatan 10%—15% pada 2021. Produsen beras Topi Koki tersebut berencana meningkatkan total kapasitas produksi dengan melanjutkan pembangunan pabrik baru di wilayah Tugumulyo, Ogan Komering Ilir, Sumatra Selatan sehingga total kapasitas produksi seluruh pabrik HOKI menjadi 75 ton per jam pada 2021 dan naik menjadi 95 ton per jam pada 2022.

"Sampai saat ini produk utama kami adalah beras premium yang menjadi kontribusi besar untuk HOKI, kemudian kami akan diversifikasi produk dengan membuat produk baru *consumer goods* pada tahun ini yang diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif untuk pendapatan melalui anak usaha kami PT Hoki Distribusi Niaga," imbuhnya.

Armin, Direktur PT Siantar Top Tbk. (STTP), meyakini permintaan pada Ramadan tahun ini akan meningkat. Namun, STTP tidak menyiapkan strategi tertentu seperti peluncuran produk khusus atau *event* tertentu.

"Permintaan akan naik. Namun, ini akan terlihat lagi seberapa banyak hari libur yang ada pada tahun ini. Semakin sedikit hari libur sebenarnya, kami jadi bisa jualan lebih gencar. Kalau banyak hari libur jualan biasanya tidak bisa terlalu efektif," ujar Armin.

Sejalan dengan pemulihan daya beli masyarakat, STTP optimistis pendapatan dan laba dapat tumbuh double digit pada 2021.

TAHAP PEMULIHAN

Head of Equity Trading MNC Sekuritas Medan Frankie Wijoyo Prasetyo mengatakan bahwa tingkat konsumsi masyarakat pada tahun ini diprediksi lebih baik dibandingkan dengan Ramadan 2020.

"Sentimen vaksin dan stimulus, geliat bisnis dan mobilitas masyarakat yang mulai dilonggarkan, serta gaya hidup *new normal* bisa menjadi sentimen yang baik bagi emiten sektor *consumer goods* pada Ramadan tahun ini," ujar Frankie.

Namun, pertumbuhan tingkat konsumsi itu tampaknya masih agak terbatas dengan pertimbangan ekonomi yang masih dalam proses pemulihan setelah melemah tahun lalu.

Di sisi lain, dia berharap ekspektasi peningkatan daya beli masyarakat ini tidak serta merta



Sentimen vaksin dan stimulus, serta geliat bisnis dan gaya hidup *new normal* bisa menjadi sentimen yang baik bagi emiten sektor *consumer goods* pada Ramadan tahun ini.

meningkatkan harga kebutuhan. Hal itu diyakini akan menjadi bumerang karena kenaikan harga dapat merusak minat konsumsi

sehingga masyarakat kembali menahan pembelian.

Sejumlah emiten yang diproyeksi mendalami pat berkah Ramadan, antara lain duo emiten grup Salim PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)

dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), HOKI, MYOR, dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (GOOD). Di antara emiten-emiten itu, Frankie merekomendasikan ICBP dan INDF yang diyakini cukup *undervalued*. Target harga terdekat ICBP di level Rp9.500 dan INDF di Rp6.700.

Secara terpisah, analis Mirae Asset Sekuritas Christine Natasya mengatakan bahwa pertumbuhan permintaan pada Ramadhan tahun ini masih akan cenderung moderat karena masih banyaknya jumlah pengangguran sebagai dampak pandemi Covid-19.

"Sektor *consumer goods* tahun ini masih jelek karena upah minimum pekerja atau UMP tidak naik di sebagian besar provinsi. Masih banyak pengangguran, padahal *consumer goods* juga didorong oleh konsumen kelas menengah ke bawah juga kan," ujar Christine.

Oleh karena itu, kinerja emiten sektor itu pun diyakini belum sepenuhnya pulih pada tahun ini. Apalagi, harga minyak sawit atau *crude palm oil* (CPO) tengah berada dalam tren penguatan sehingga mendorong biaya produksi mayoritas emiten barang konsumsi membengkak.

Di lantai bursa, saham-saham sektor *consumer goods* pun juga tampak belum mendapatkan kekuatan. Indeks JAKCONS, yang menaungi sejumlah emiten sektor *consumer goods*, tercatat masih berada di zona merah, terkoreksi 6,71% sepanjang tahun berjalan 2021. (Ipek Ayu H.N.)

Pilah-Pilih Saham Mamin

Dalam sebulan terakhir, mayoritas saham emiten yang bergerak di sektor makanan dan minuman bergerak terbatas cenderung terkoreksi. Mampukah prospek pertumbuhan penjualan pada periode Ramadan dan Lebaran tahun ini menjadi katalis untuk mendorong sahamnya?

Kinerja Indeks Konsumer (year to date)

- Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi -6,71%
- IDX Sector Consumer Non-Cyclicals -3,19%
- IDX Sector Consumer Cyclicals 1,52%

Kinerja saham sejumlah emiten makanan dan minuman

Kode Saham	ADES	CAMP	CLEO	DLTA	DMND	FOOD	GOOD	HOKI	ICBP	INDF	KEJU	KINO	MLBI	MYOR	ROTI	STTP	ULTJ	WMUU	JPFA	CPIN
Kinerja Saham 1 Bulan	2,63%	-0,81%	-0,84%	1,34%	-1,09%	-2,88%	6,82%	-13,69%	-4,18%	4,07%	-3,93%	-7,39%	0,82%	7,78%	0,35%	-11,58%	-2,86%	-10,53%	23,45%	9,39%
Harga Saham (Rp)	1,755	244	474	3,79	905	101	1,645	260	8,6	6,4	1,345	2,13	9,175	2,77	1,42	8,4	1,53	204	1,895	6,7

BISNIS/AMIRA YASMIN

Sumber: BEI, Bloomberg, per 16 Maret 2021.

EMITEN MEDIA |

MARI Pacu Kontribusi B2C

Bisnis, JAKARTA — PT Mahaka Radio Integra Tbk. bakal menggenjot segmen bisnis ke konsumen (*business to consumer/ B2C*) sebagai salah satu upaya mengurangi ketergantungan perseroan terhadap iklan.

CEO Mahaka Radio Integra Adrian Syarkawie menjelaskan bahwa pada tahun ini perseroan akan fokus untuk mengembangkan segmen B2C, yang masih belum berkontri-

busi terlalu signifikan.

Pasalnya, hingga saat ini kontributor pendapatan masih didominasi oleh segmen bisnis ke bisnis (*business to business/B2B*), yaitu hingga 90% dari total keseluruhan pendapatan.

"Kami harapkan kontribusi B2C naik bertahap sehingga dalam 5 tahun ke depan B2C bisa berkontribusi 30%-35% terhadap total keseluruhan pendapatan. Jadi, ketergan-

tungan MARI terhadap iklan tidak 100% lagi," ujar Adrian, Selasa (16/3).

Emiten berkode saham MARI itu telah menyiapkan sejumlah rencana ekspansi untuk mengembangkan segmen B2C, antara lain MARI Institute, platform konten audio Noice, jasa konser virtual, Talent Management, dan ritel.

Untuk Noice, melalui anak usahanya PT Mahaka Digital Inovasi, perseroan telah mendapatkan sinyal kuat dari empat perusahaan modal ventura untuk memperkuat teknologi platform konten audio itu.

"Sebagai salah satu upaya pemulihan kinerja, kami melakukan inovasi menuju ke B2C tidak hanya bergantung terhadap B2B," papar Adrian. (Finna U. Ulfah)

IHSG DITUTUP MELEMAH



Pengunjung melintas di depan papan elektronik yang menampilkan pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia, Jakarta,

Selasa (16/3). IHSG ditutup melemah 14,56 poin atau 0,23% ke level 6.309,7.

BUKAN LCGC

Koreksi: Dalam berita berjudul "Penjualan ASII Masih Landai" di halaman ini edisi Selasa (16/3), seharusnya ... Merek mobil pabrikan ASII yang akan mendapat manfaat dari program relaksasi PPNBM ini antara lain Avanza, Xenia, Rush, Terios, dan Yaris.

Mohon maaf.

• Redaksi

Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

■ BELANJA MODAL WIKI GEDUNG



Bisnis/Abdullah Azzam

Pekerja berada di proyek rehabilitasi total sebuah gedung kantor yang dikerjakan oleh PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. di Jakarta, belum lama ini. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) senilai

Rp301,07 miliar untuk tahun ini. Direktur Utama Wika Gedung Nariman Prasetyo menjelaskan capex senilai Rp301,07 miliar pada 2021 akan digunakan untuk modal tenaga kerja, investasi aktiva tetap, dan aktiva tidak berwujud.

| KONSUMSI RAMADAN |

WMUU Siap Pacu Produksi

Bisnis, JAKARTA — Emiten unggas, PT Widodo Makmur Unggas Tbk. (WMUU) menyiapkan sejumlah strategi untuk mengantisipasi lonjakan permintaan produksi protein hewani yang diperkirakan mencapai 40% jelang periode Ramadan dan Lebaran tahun ini.

“Untuk permintaan, kenaikan bisa sampai 40% dan kami sudah mulai menyiapkan stok dari sekarang. WMUU akan meningkatkan kapasitas produksi sebesar dari yang sebelumnya 2 sif menjadi 3 sif,” jelas Direktur Utama WMUU Ali Mas’adi kepada *Bisnis*, Selasa (16/3).

Dengan demikian, total pasokan ayam yang dapat dihasilkan oleh rumah potong ayam (RPA) akan meningkat setiap harinya. Dia menyebut bisa mendapatkan lebih dari 13.500 ekor per jam, mening-

kat dari kapasitas jika hanya 2 sif yakni 12.000 ekor ayam per jam.

Strategi lain yang dilakukan adalah meningkatkan turnover inventory di titik-titik penyimpanan stok yang sudah ada. Kemudian, perseroan juga memastikan bisa menjangkau dan memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan sebaik-baiknya.

“Walaupun pandemi, Ramadhan adalah salah satu momen yang paling dinanti dan dipersiapkan oleh masyarakat muslim di Indonesia. Tahun ini lebih menjanjikan, sudah mulai kembali lagi pelanggan yang perusahaan, kalau tahun lalu benar-benar terpuak dengan berat,” urainya.

Ali juga optimistis permintaan pada 2021 ini akan lebih baik dibandingkan dengan 2020. Salah satu kuncinya, hotel, restoran, dan café ser-

ta industri makanan sudah bisa beroperasi walau dengan pembatasan.

Selain itu, industri rumah tangga juga sudah lebih baik, masyarakat juga sudah dapat vaksin, sehingga secara psikologis sudah lebih tenang.

“Pasarnya kami ke rumah tangga lewat saluran yang dimiliki WMUU dan perusahaan induk Widodo Makmur Perkasa. Kami juga masuk ke supermarket, secara kontribusi 60% pasar kami ke rumah tangga dan 40% B to B,” urainya.

Adapun, WMUU menu-runkan rencana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) dari Rp1,9 triliun menjadi Rp1,5 triliun. Namun, jumlah tersebut tidak akan mengurangi target penjualan yang naik 436% dan laba bersih 259% dari 2019. (*Rinaldi M. Azka*)

| INDUSTRI REKSA DANA |

PRODUK SYARIAH MAKIN BERKEMBANG

Bisnis, JAKARTA — Kontribusi reksa dana syariah terhadap dana kelolaan atau *asset under management* (AUM) reksa dana secara industri kian besar pada awal tahun ini, ditopang terutama oleh pengelolaan dana haji. Sejumlah manajer investasi pun makin memantapkan portofolio produknya di lini syariah.

Dhiany Nadya Utami & Ika Fatma Ramadhansari
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kontribusi reksa dana syariah terhadap total nilai aktiva bersih (NAB) atau AUM reksa dana secara industri per Februari 2021 mencapai 13,62%, atau sebesar Rp77,84 triliun dari total AUM industri Rp571,74 triliun.

Persentase kontribusi reksa dana syariah ini terus membesar dari tahun ke tahun. Pada 2010, kontribusinya bahkan hanya 3,51% dan cenderung bertahan di bawah 5% hingga 2016. Setelahnya, industri reksa dana syariah mulai bangkit dan untuk pertama kalinya kontribusinya menembus dua digit pada 2020 lalu.

Kini, kontribusi reksa dana syariah ini terus meningkat, tidak saja dari sisi AUM, tetapi juga jumlah unit reksa dananya. Pada Februari 2021 jumlah produknya sudah mencapai 295 unit, padahal 10 tahun lalu masih kurang dari 50 unit produk. Kini produk reksa dana syariah sudah berkontribusi sebesar 13,22% terhadap total jumlah produk reksa dana di pasar. (*Lihat infografik*)

Peningkatan reksa dana syariah pada awal tahun ini cukup menggembirakan, mengingat pada saat yang sama reksa dana konvensional justru cenderung berkurang. AUM reksa dana konvensional justru turun dari Rp499 triliun pada akhir 2020 menjadi Rp493,9 triliun pada Februari 2021.

Direktur Riset dan Kepala Investasi Alternatif Bahana TCW Investment Management Soni Wibowo mengatakan salah satu penopang pertumbuhan dana kelolaan reksa dana syariah adalah masuknya dana haji.

“BPKH itu *size*-nya besar, karena itu dia butuh instrumen besar. Jadi, kita bikin produk syariah ini besar karena salah satunya ada BPKH,” tutur Soni kepada *Bisnis*, beberapa waktu lalu.

Menurutnya, sejauh ini institusi masih menjadi penggerak utama untuk segmen syariah, meskipun dari segmen ritel juga tetap mencatatkan pertumbuhan. Hanya saja, dia menilai pertumbuhan dana kelolaan dari produk ritel syariah tidak seagresif produk konvensional.

“Ritel ini cenderung lihatnya *return* dan volatilitas, membandingkan satu produk dengan produk lain, produk syariah lawan umum [konvensional], padahal kalau mau [bandingkan] syariah dengan syariah,” tuturnya lagi.

Terpisah, Direktur Utama PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI) Alvin Pattisahusiwa juga menyatakan dana haji turut berkontribusi terhadap pertumbuhan AUM reksa dana syariah perseroan.

“Kami juga kerja sama dengan lembaga pengelola dana seperti BPKH dana kelolaannya untuk dikelola dalam reksa dana syariah, sekarang ini AUM-nya sudah sekitar Rp2,5 triliun,” kata Alvin dalam sesi konferensi pers, pekan lalu.

Dia menambahkan, ke depan pihaknya akan terus mengembangkan segmen syariah karena memiliki prospek yang cukup baik dan ada potensi penambahan dana kelolaan di tahun-tahun berikutnya.

Selain pengelolaan investasi dana haji dari BPKH, MMI juga mengelola dana waqaf uang bersama PT Bank Syariah Indonesia Tbk. dan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS).

“Kami berperan sebagai pengelola dana waqaf tunai tersebut. Rencananya fokus pengelolaan kita carikan produk-produk yang paling konservatif karena ini memang tujuannya disalurkan lagi buat kemashlahatan umat,” kata Alvin.

Di sisi lain, MMI juga akan fokus mengejar segmen ritel syariah. Alvin menuturkan, untuk reksa dana pasar uang syariah, pertumbuhan dana kelolaan terbesar berasal dari investor ritel, khususnya kaum milenial.

“Kami bekerja sama dengan beberapa APERD *online* sehingga mengenai investasi syariah juga makin meningkat di kaum milenial. Jadi, reksa dana syariah terutama yang pasar uang kita pertumbuhannya banyak didorong dari segmen ritel milenial tersebut,” pungkasnya.

Direktur MMI Endang Astharanti menambahkan saat ini MMI memiliki portofolio reksa dana syariah dengan kelas aset yang terbilang lengkap, mulai dari pasar uang, pendapatan tetap, saham, dan campuran.

“Sahamnya juga lengkap kami punya yang *onshore* dan *offshore*,” tuturnya.

Dia mengatakan, untuk produk syariah kelas aset pendapatan tetap dan saham, mayoritas dana kelolaannya masih berasal dari nasabah institusi dan nasabah *wealth management* di bank-bank agen penjual reksa dana.

Menurutnya, permintaan atas produk

saham *offshore* masih luas.

LITERASI DAN INKLUSI

Sementara itu, Direktur Utama Majoris Asset Management Zulfa Hendri mengungkapkan salah satu faktor penyebab pertumbuhan NAB reksa dana syariah adalah kegiatan literasi dan inklusi dalam akselerasi minat investor.

“Salah satu faktor yang menyebabkan kenaikan signifikan pada dana kelola reksa dana syariah adalah upaya yang konsisten dari OJK dan seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan kegiatan literasi dan inklusi di pasar modal syariah,” ungkap Zulfa saat dihubungi *Bisnis* pada Selasa (16/3).

Hal ini menurutnya sejalan dengan *roadmap* pasar modal syariah 2020-2024. Melalui kegiatan literasi ini, Zulfa mengungkapkan investor menyadari bahwa reksa dana syariah bukan merupakan produk yang eksklusif, melainkan bisa menjadi alternatif investasi bagi seluruh kalangan masyarakat.

Selain itu, menurut Zulfa pemanfaatan teknologi finansial juga menjadi faktor lain dalam pertumbuhan reksa dana syariah. Menurutnya melalui teknologi finansial ini akses investasi menjadi semakin mudah untuk investor pada masa pandemi Covid-19.

Direktur Avrist Asset Management Tubagus Farash Akbar Farich juga mengakui adanya peningkatan minat investor di reksa dana syariah, terlihat dari pertumbuhan signifikan reksa dana terproteksi syariah, pasar uang, dan luar negeri.

“Kalau dilihat ini berarti minat investor di instrumen jangka pendek syariah karena likuiditas di pasar uang syariah yang besar dan juga instrumen pendapatan tetap melalui reksa dana terproteksi syariah,” jelas Tubagus.

Tubagus pun memperkirakan ke depannya sumber pertumbuhan pasar keuangan syariah akan lebih banyak didukung dari luar Pulau Jawa.

Menurutnya, investasi reksa dana syariah akan dimotori oleh BPD Syariah atau unit usaha syariah karena mereka bersentuhan langsung dengan investor individu syariah dan dari sana juga akan tersalurkan ke reksa dana syariah. ☐



Salah satu faktor yang menyebabkan kenaikan signifikan pada dana kelola reksa dana syariah adalah kegiatan literasi dan inklusi di pasar modal syariah.

offshore tersebut cukup tinggi karena kinerja reksa dana berbasis saham luar negeri tersebut cenderung lebih moncer dibandingkan dengan produk yang lain.

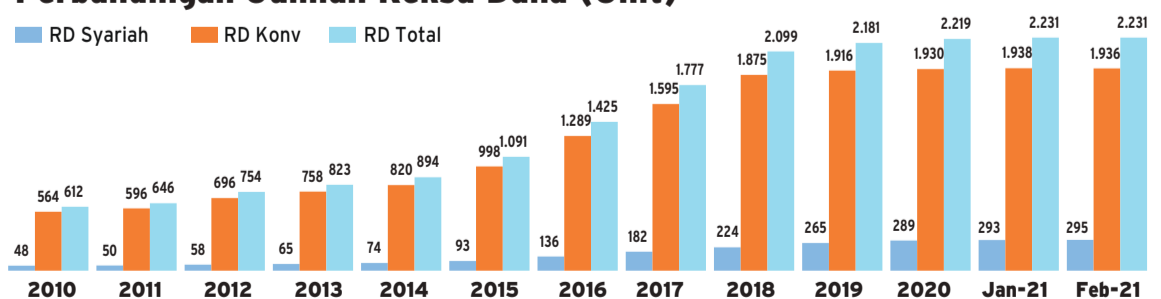
“Kami juga bekerja sama dengan *investment advisor* dari JP Morgan Aset Management untuk portofolio kami ke *global market*. Pertumbuhan dari reksa dana *offshore* tersebut sangat tinggi, baik pada 2020 maupun awal tahun ini,” jelasnya lagi.

Alvin menambahkan, pertumbuhan dana kelolaan segmen reksa dana syariah saham *offshore* mereka tumbuh hingga 6 kali lipat secara tahunan. Dia optimistis pasar untuk produk reksa dana syariah berbasis

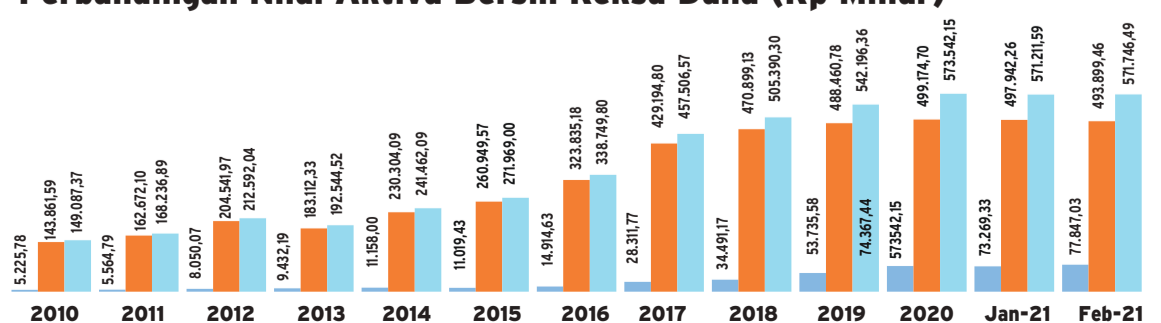


Perkembangan reksa dana syariah cukup pesat selama beberapa tahun terakhir, meskipun belum mampu menyaingi reksa dana konvensional. Pangsa pasarnya pun terus berkembang dari tahun ke tahun dan cenderung makin tinggi pada awal tahun ini. Akankah tren ini berlanjut?

Perbandingan Jumlah Reksa Dana (Unit)



Perbandingan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana (Rp Miliar)



Sumber: OJK

BISNIS/YAYAN INDRAYANA

PT. BINTANG NIKEL PERSADA
PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RAPAT)

Direksi perseroan dengan ini mengundang para pemegang saham untuk menghadiri Rapat yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 07 April 2021
Waktu : Pukul 11.00 - 12.00 WIB
Tempat : Hotel JW Marriott
Jl. Embong Malang No.85-89, Kedungdoro, Kec. Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur 60261

Agenda :

a. Meminta persetujuan untuk merubah Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan;
b. Meminta persetujuan atas Perubahan Susunan Pengurus Perseroan;

Jakarta, 17 Maret 2021
PT. BINTANG NIKEL PERSADA
Pemegang Saham (Mayoritas)

| LAPORAN BELANJA PERPAJAKAN 2020 |

DAYA SERAP INSENTIF LOYO

Bisnis, JAKARTA — Serapan insentif fiskal yang dikururkan oleh pemerintah sepanjang tahun lalu terpantau rendah. Hal ini tecermin dalam laporan belanja perpajakan atau *tax expenditure* 2020 yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Padahal, sepanjang tahun lalu otoritas fiskal telah memberikan berbagai kemudahan kepada wajib pajak, baik orang pribadi maupun korporasi, sejalan dengan besarnya hantaman pandemi Covid-19 terhadap ekonomi.

Berdasarkan data Kementerian Keuangan yang diperoleh *Bisnis*, *tax expenditure* sepanjang tahun lalu hanya Rp228 triliun.

Angka tersebut turun sebesar 11,35% dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya yang tercatat mencapai Rp257,2 triliun.

Adapun, jenis pajak yang mendapat suntikan dari pemerintah di antaranya pajak pertambahan nilai (PPN), pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM), pajak

penghasilan (PPh), hingga bea masuk dan cukai.

Sementara itu, pemerintah berdalih bahwa angka tersebut masih sementara. Dengan kata lain, realisasi riil bisa lebih tinggi dibandingkan dengan angka sementara.

"Belanja perpajakan tahun 2020 merupakan angka sangat sangat sementara," tulis Kementerian Keuangan dalam laporan yang dikutip *Bisnis*, Selasa (16/3).

Secara terperinci, insentif pajak berupa PPh Pasal 21 diberikan dalam rangka meningkatkan daya beli masyarakat.

Adapun insentif untuk jenis pajak PPh Pasal 22 Impor, PPh Pasal 25 orang pribadi, dan restitusi PPN diberikan untuk membantu likuiditas dan kelangsungan dunia usaha.

Sementara itu, wajib pajak yang paling banyak memanfaatkan insentif selama pandemi Covid-19 adalah sektor perdagangan yang sebesar 47%, industri pengolahan 19%, dan sektor konstruksi sebesar 7%.

Pada tahun ini, otoritas fiskal akan melanjutkan pemberian insentif kepada pelaku usaha dengan lebih selektif dan terukur serta memenu-

hi prinsip *timely, targeted, and temporary*.

Akan tetapi, pemerintah sejauh ini masih belum memaparkan secara terperinci perkiraan belanja perpajakan, baik untuk 2021 maupun penghitungan pasti realisasi 2020.

Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor mengatakan realisasi belanja perpajakan tengah difinalisasi oleh Badan Kebijakan Fiskal (BKF).

Sementara itu, Direktur Eksekutif Pratama Kreston Tax Research Institute Prianto Budi Santoso mengatakan realisasi *tax expenditure* pada tahun lalu yang lebih rendah itu mengindikasikan bahwa daya serap wajib pajak sangat terbatas.

Hal ini menurutnya disebabkan karena dua hal. *Pertama* keterbatasan anggaran sehingga insentif tidak terserap, dan *kedua* banyak wajib pajak penerima insentif tidak menyampaikan laporan.

"Bisa juga insentif terserap, akan tetapi wajib pajak yang memanfaatkan insentif itu belum menyusun laporan realisasi. Sehingga angka yang dipaparkan lebih rendah," kata dia.

Menurut Prianto, tidak seluruh



Wajib pajak tidak ambil insentif karena tidak update peraturan tentang insentif karena ada jangka waktu yang ditetapkan.

insentif yang disediakan oleh pemerintah bisa terserap dengan maksimal.

SYARAT & KETENTUAN

Hal ini biasanya disebabkan karena minimnya pengetahuan wajib pajak mengenai syarat dan ketentuan untuk mengakses fasilitas tersebut.

"Wajib pajak tidak ambil insentif karena tidak *update* peraturan tentang insentif karena ada jangka waktu yang ditetapkan, atau melihat prosedur pelaporan realisasi yang disyaratkan itu tidak *simpel*," ujarnya.

Pengamat Pajak Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA) Fajry Akbar mengatakan besaran belanja perpajakan tergantung pada kondisi pandemi di Tanah Air dan efektivitas penanganan oleh pemerintah.

Dia menekankan, membengkaknya *tax expenditure* berisiko pada defisit anggaran yang kian melebar.

Akan tetapi, menurutnya pemerintah tidak perlu mengkhawatirkan hal tersebut mengingat kondisi ini juga dialami oleh banyak negara.

Hal yang terpenting adalah defisit anggaran masih dalam kontrol pemerintah. Dengan kata lain, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021 wajib diprioritaskan untuk mengungkit perekonomian nasional.

"Lalu setelah ekonomi kita *take off* dengan baik baru memikirkan optimalisasi penerimaan pajak untuk mengatasi defisit anggaran sebelumnya," kata dia. ■



Turun Dalam

Kendati ekonomi diterpa pandemi Covid-19, belanja pajak pada tahun lalu tercatat turun cukup dalam dibandingkan dengan 2019.

Hal ini mengindikasikan bahwa insentif fiskal yang telah diberikan oleh pemerintah hampir sepanjang tahun lalu tidak terserap dengan maksimal.

Laporan Belanja Perpajakan (Rp Triliun)

Jenis Pajak	2016	2017	2018	2019	2020*
PPN & PPnBM	116,3	132,8	142,8	166,9	145,5
PPh	67,7	54,4	70,1	79,2	71,5
Bea Masuk dan Cukai	8,5	9,5	12,2	11,0	10,8
PBB Sektor P3	0,01	0,1	0,1	0,1	0,06
Bea Materai	0	0	0	0	0
Total	192,6	196,8	225,2	257,2	228,0
% terhadap PDB	1,55%	1,45%	1,52%	1,62%	1,45%

Catatan: 2020 angka sementara Sumber: Kementerian Keuangan Bisnis/Petricia Cahya Pratiwi

Pemanfaatan Insentif Pajak Tahun 2020

✂️ Jenis Pajak

👤 Penerima

✂️ PPh Pasal 21 Rp3,49 triliun 👤 131.889 Pemberi Kerja	✂️ Restitusi PPN Rp5,05 triliun 👤 2.529 Wajib Pajak
✂️ PPh Pasal 22 Impor Rp13,56 triliun 👤 14.941 Wajib Pajak	✂️ PPh Pasal 25 Badan Rp12,68 triliun 👤 Seluruh Wajib Pajak Badan
✂️ PPh Pasal 25 Rp20,56 triliun 👤 66.682 Wajib Pajak	✂️ PPh Final Rp0,77 triliun 👤 248.275 UMKM

■ PERTUMBUHAN PDB PERTANIAN



Petani menggunakan mesin panen padi modern atau *combine harvester* di Desa Sidomukti, Karanganyar, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Selasa (16/3). Pemerintah menargetkan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) pertanian pada 2021 mencapai 3,3%-4,27% lebih tinggi daripada realisasi PDB pertanian pada 2020 yang mencapai 1,75%.

Antara/Harvian Perdana Putra

| PEMAJAKAN EKONOMI DIGITAL |

Konsensus Terancam Molor

Bisnis, JAKARTA — Konsensus pemajakan atas ekonomi digital berisiko kembali mundur kendati sejumlah negara utama dalam Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD), terutama Amerika Serikat (AS), bersikap lebih akomodatif dalam negosiasi.

Sekadar informasi, OECD menargetkan agar konsensus digital tercapai pada pertengahan tahun ini setelah gagal mencapai kesepakatan yang ditargetkan terwujud pada pengujung tahun lalu.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan mayoritas negara berharap kesepakatan tercapai pada dalam presidensi Italia pada tahun ini, atau pada tahun depan di presidensi Indonesia.

"Indonesia akan menjadi tuan rumah dalam presidensi G20 tahun depan, jadi kami akan mendukung keberhasilan kesepakatan pajak digital," kata dia, Selasa (16/3).

Menkeu menambahkan, hingga saat ini negara-negara anggota G20 masih belum menemukan kesepakatan ekonomi digital.

Faktanya, pajak merupakan salah satu isu yang penting dan menarik perhatian seluruh negara seiring dengan pesatnya perkembangan ekonomi digital.

Sri Mulyani mencatat ada empat alasan pajak digital harus diterapkan. *Pertama* data transaksi dalam perdagangan digital akan terekam dengan baik dan akurat.

Hal tersebut akan menguntungkan dari sisi pengambilan keputusan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan di bidang perpajakan.

Kedua transaksi digital selama ini dianggap berisiko, sehingga dapat menjadi media penyalahgunaan untuk transaksi ilegal. Pemungutan pajak digital menurut Menkeu perlu diatur agar tidak berpotensi terjadi penghindaran pajak atau pencucian uang.

Ketiga untuk menciptakan level persaingan yang sama antara pelaku usaha digital maupun pelaku usaha konvensional. *Keempat* pemungutan pajak digital akan mengurangi *potential loss* atau potensi pajak yang hilang dalam penerimaan negara.

"Bagi kami, ini tantangan yang harus ditangani bagi untuk bisa menciptakan level *playing fields* yang sama," ujarnya.

Tercapainya konsensus global kian mendesak mengingat Indonesia merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan digital terbesar di Asia Tenggara.

Laporan *East Ventures Digital Competitiveness Index 2021* mencatat, berdasarkan data e-Conomy SEA 2020 yang dirilis oleh Google, Temasek, dan Bain & Company, disebutkan bahwa ekonomi digital di Asia Tenggara pada 2020 melonjak hingga mencapai US\$105 miliar atau sekitar Rp1.470 triliun.

Ekonomi digital di Asia Tenggara juga mengalami pertumbuhan sebesar 5% pada tahun lalu dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana pertumbuhan tertinggi terjadi di Indonesia dan Vietnam.

"Indonesia dan Vietnam menjadi negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi digital hingga dua digit," tulis laporan *East Ventures Digital Competitiveness Index 2021* yang dikutip *Bisnis*. (Maria Elena)

Untuk Diagnosa Lebih Baik
PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK ("PERSEROAN")

PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN ("RUPST") DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPS LB")

Pemegang Saham Perseroan dengan ini diundang untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan ("Rapat") pada:

Hari, tanggal : Kamis, 8 April 2021
Tempat : Prodia Tower Lantai 5, Jl. Kramat Raya No.150, Jakarta Pusat 10430, Indonesia.
Waktu : 09.00 WIB – selesai

Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST):

- Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
- Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.
- Penunjukkan akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan pemberian wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut serta persyaratan lainnya.
- Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.

Penjelasan mata acara RUPST

- Mata acara RUPST butir 1, 2, 4 dan 5 sebagaimana disebutkan di atas merupakan mata acara yang rutin diadakan dalam RUPST Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perbankan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Mata acara RUPST butir 3 merupakan pemenuhan kewajiban Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- Mata acara RUPST butir 6 diajukan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perseroan.

Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB):
Persetujuan atas perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan.

Penjelasan mata acara RUPS LB

Mata acara RUPS LB diajukan di antaranya dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Catatan:

- Pemanggilan ini berlaku sebagai undangan resmi kepada pemegang saham, dan oleh karenanya Perseroan tidak mengirimkan surat undangan tersendiri secara terpisah kepada masing-masing pemegang saham Perseroan.
- Pemegang saham Perseroan yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Maret 2021, pukul 15.00 WIB.
- Materi dan bahan-bahan terkait mata acara Rapat tersedia melalui situs web Perseroan www.prodia.co.id dan dapat diakses secara publik. Perseroan tidak menyediakan materi dan bahan terkait mata acara Rapat dalam bentuk *hardcopy*.
- Para pemegang saham atau kuasa mereka yang akan menghadiri Rapat diminta untuk membawa dan menyerahkan pada saat registrasi:
 - bagi pemegang saham perorangan, fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lain yang masih berlaku;
 - bagi pemegang saham dalam penitipan kolektif KSEI, Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR) yang dapat diperoleh melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek; dan
 - bagi pemegang saham yang berbentuk badan hukum, fotokopi Anggaran Dasar dan perubahan-perubahannya berikut akta yang berisi susunan pengurus terakhir, Anggaran Dasar dan akta susunan pengurus harus dilengkapi dengan bukti salinan persetujuan/pemberitahuan/pengesahan (sebagaimana berlaku) dari pejabat atau instansi yang berwenang.
- Perseroan menghimbau agar pemegang saham dapat mewakili suaranya kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Datindio Entrycom ("BAE"), dan untuk pemegang saham yang tidak dapat hadir dapat diwakili oleh kuasa mereka yang sah, dengan ketentuan:
 - Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dapat bertindak sebagai kuasa pemegang saham dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam Rapat tidak dihitung dalam pengumuman suara.
 - Kuasa harus diberikan berdasarkan surat kuasa yang bentuk dan isinya disetujui oleh Direksi.
 - Formulir surat kuasa dapat diperoleh di situs web Perseroan www.prodia.co.id.
 - Semua surat kuasa yang sudah diisi lengkap dan ditandatangani dapat dikirimkan melalui email: DM@datindio.com dan ditembuskan kepada corporate.secretary@prodia.co.id, dan aslinya harus sudah diterima oleh BAE (u.p., DATA MANAGEMENT DEPARTEMEN) di alamat tersebut di atas selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum tanggal penyelenggaraan Rapat yakni 5 April 2021 pukul 15.00 WIB.
- Bagi pemegang saham yang sahnya berada dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), juga dapat memberikan kuasa kepada BAE melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI ("eSYKSEI") termasuk pemberian hak suara untuk mata acara Rapat, pada tautan <https://kses.ksei.co.id/> yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik ("e-Proxy") dalam proses penyelenggaraan Rapat. E-Proxy dapat dilakukan sejak tanggal pemanggilan ini sampai dengan tanggal 7 April 2021 pukul 12.00 WIB.
- Bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang akan tetap hadir secara fisik dalam Rapat, wajib mengikuti protokol keamanan dan kesehatan yang ditetapkan Perseroan termasuk dalam hal membataskan peserta Rapat dan memperhatikan ketentuan mengenai Protokol Pelaksanaan Rapat yang dapat dilihat pada situs web Perseroan www.prodia.co.id.
- Pemegang saham atau Kuasa Pemegang Saham yang akan tetap hadir wajib menunjukkan asli Hasil Tes Swab Antigen atau Tes Swab PCR dengan hasil negative/non-reaktif dengan tanggal pengambilan sampel 1 (satu) hari sebelum Rapat. Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham maupun Tamu Undangan Rapat yang tidak dapat menunjukkan hasil negatif/non-reaktif atas Tes Swab Antigen atau Tes Swab PCR tidak diperkenankan untuk memasuki ruang Rapat.
- Untuk memudahkan pengaturan dan tertibnya Rapat, para pemegang saham atau kuasanya diminta dengan hormat untuk berpakaian resmi serta menyesuaikan dengan kondisi Rapat, dan sudah berada di tempat Rapat selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.
- Sehubungan dengan perkembangan terkini terkait pandemi global COVID-19 dan dalam rangka mendukung upaya pencegahan penyebaran COVID-19, dengan ini Perseroan menyampaikan informasi kepada para pemegang saham bahwa Rapat akan dilaksanakan sedemikian rupa dalam rangka mengedepankan keselamatan dan kesehatan semua pihak dan mematuhi ketentuan yang berlaku.
- Demi alasan kesehatan dan dalam rangka pengendalian dan pencegahan penyebaran COVID-19, Perseroan tidak menyediakan makanan dan minuman, *goody bag* produk/souvenir, dan tidak menyediakan Laporan Tahunan dalam bentuk fisik kepada Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat.
- Pemegang saham yang menghadiri Rapat akan diminta mengisi dan menandatangani "Deklarasi Kesehatan" yang dapat diunduh di situs web Perseroan www.prodia.co.id dan wajib mematuhi prosedur kesehatan yang ditetapkan sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan dan diimplementasikan oleh pengelola gedung Prodia Tower. Perseroan berhak mengambil langkah-langkah yang diperlukan sehubungan dengan penerapan protokol kesehatan tersebut.

Jakarta, 17 Maret 2021
Direksi Perseroan

■ PROPERTI SINGAPURA



Rangkaian Light Rail Transit melintas di depan jajaran apartemen di Singapura, belum lama ini. Penjualan rumah yang dibangun developer swasta di Singapura pada Februari 2021 turun dibandingkan dengan bulan sebelumnya setelah adanya spekulasi

tentang pembatasan properti. Pembelian apartemen baru tercatat 645 unit bulan lalu, lebih rendah dibandingkan dengan Januari 2021 sebanyak 1.632 unit atau level tertinggi selama 2 tahun.

Bisnis/Firman Wibowo

| JACK MA VS PEMERINTAH CHINA |

Alibaba Didesak Jual Aset Media

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah China mendesak Alibaba Group Holding Ltd. menjual beberapa aset mediana, termasuk South China Morning Post, karena khawatir raksasa teknologi itu akan menyebarkan opini publik.

Sumber yang dikutip *Bloomberg*, Selasa (16/3), menyebutkan pejabat pemerintah sangat kecewa dengan pengaruh Alibaba atas media sosial di China dan perannya dalam skandal *online* yang melibatkan salah satu eksekutifnya. Menurut sumber itu, diskusi tentang penjualan koran SCMP, surat kabar berbahasa Inggris terkemuka di Hong Kong, dimulai tahun lalu. Meskipun tidak ada yang diidentifikasi secara spesifik, pembeli diharapkan entitas China. Meskipun demikian, eksekutif SCMP menunjukkan

pendirian yang tidak akan goyah sekalipun tengah ditekan pemerintah.

“Yakinlah bahwa komitmen Alibaba terhadap SCMP tetap tidak berubah dan terus mendukung misi dan tujuan bisnis kita,” kata Kepala Eksekutif SCMP Gary Liu kepada karyawan dalam memo internal yang dilansir *Bloomberg*.

Jack Ma, salah satu pendiri Alibaba, telah menjadi pusat tindakan keras pemerintah mulai tahun lalu dengan membidik raksasa *e-commerce* dan afiliasi keuangannya, Ant Group Co.

Ma dan Alibaba diam-diam membangun portofolio aset media yang luas selama bertahun-tahun, mencakup *outlet online* bergaya Buzzfeed, surat kabar, stasiun televisi, media sosial, dan agen periklanan. Alibaba memiliki

saham utama di Weibo dan Youku yang mirip Twitter, salah satu layanan *streaming* terbesar di China, serta *outlet* berita *online* dan cetak lainnya, termasuk SCMP.

Pada Februari, Beijing mengungkapkan kekhawatiran media Alibaba setelah skandal yang melibatkan Jiang Fan, partner termuda di perusahaan *e-commerce* tersebut. *Posting* tentang skandal itu mulai menghilang dari media sosial, termasuk Weibo, yang menandai kemarahan pejabat pemerintah.

“Negara harus memperhatikan dan menindak ini karena modal tidak hanya dapat digunakan oleh kami sebagai kekuatan, tetapi juga musuh,” tulis komentator China Song Qinghui, yang menyumbang editorial untuk media yang didukung negara. (*Reni Lestari*)

| RENCANA PAJAK AS |

BIDEN MULAI BONGKAR TARIF

Bisnis, JAKARTA — Presiden Amerika Serikat Joe Biden merencanakan kenaikan pajak federal jumbo pertama sejak 1993 untuk membantu mendanai program ekonomi jangka panjang sebagai lanjutan dari UU bantuan pandemi.

Reni Lestari
reni.lestari@bisnis.com

Berbeda dengan stimulus Covid-19 senilai US\$1,9 triliun, inisiatif berikutnya yang diperkirakan akan lebih besar, tidak hanya mengandalkan utang pemerintah sebagai sumber pendanaan.

Dilansir *Bloomberg*, Selasa (16/3), para penasihat utama tengah menyiapkan paket kebijakan yang mencakup kenaikan pajak badan (perusahaan) dan (individu) berpenghasilan tinggi, menurut sumber yang mengetahui masalah itu.

Utak-atik tarif pajak ini penuh dengan risiko politik di tengah ulah para pelobi yang selama ini membekingi keringanan pajak. Itu membantu menjelaskan mengapa perombakan kenaikan pajak yang diteken Bill Clinton pada 1993 lebih menonjol dari modifikasi apapun setelah itu.

Bagi pemerintahan Biden, rencana perubahan tarif merupakan peluang mendanai infrastruktur, pengendalian perubahan iklim, dan perpanjangan bantuan untuk orang miskin, sekaligus mengatasi apa yang disebut Demokrat sebagai ketidakadilan sistem perpajakan.

Rencana itu juga akan menguji kemampuan Biden merayu Partai Republik dan kemampuan Demokrat untuk tetap bersatu.

“Biden memandang orang Amerika percaya kebijakan pajak harus adil, dan dia telah melihat semua pilihan kebijakannya melalui lensa itu,” ujar Sarah Bianchi, Kepala Kebijakan Publik AS di Evercore ISI dan mantan asisten ekonomi Biden.

Oleh karena itu, lanjutnya, Biden meletakkan fokus pada mengatasi perlakuan yang tidak setara antara pekerjaan dan kekayaan.

Gedung Putih diperkirakan akan mengusulkan serangkaian kenaikan pajak yang sebagian besar mencerminkan proposal kampanye Biden pada 2020.

Kenaikan pajak yang masuk ke dalam paket infrastruktur dan pekerjaan itu kemungkinan mencakup pencabutan sebagian UU perpajakan Presiden Donald Trump pada 2017 yang menguntungkan

perusahaan dan individu kaya, serta sejumlah perubahan untuk membuat aturan pajak lebih progresif.

Beberapa usulan yang sedang dipertimbangkan a.l. *pertama*, menaikkan tarif pajak perusahaan menjadi 28% dari 21%.

Kedua, mengurangi preferensi pajak untuk apa yang disebut *pass-through businesses*—bisnis yang tidak dikenakan pajak penghasilan badan, tetapi sebaliknya, keuntungan mereka mengalir ke pemilik atau anggota dan dikenai pajak penghasilan individu—seperti perseroan terbatas dan kemitraan.

Ketiga, menaikkan tarif pajak penghasilan individu yang berpenghasilan lebih dari US\$400.000.

Keempat, memperluas jangkauan pajak properti.

Kelima, tarif pajak keuntungan modal yang lebih tinggi untuk individu berpenghasilan minimal US\$1 juta per tahun.

Berdasarkan analisis independen Pusat Kebijakan Pajak, kebijakan pajak Biden bisa menghimpun penerimaan US\$2,1 triliun selama satu dekade meskipun pemerintahan Biden menargetkan lebih kecil. Bianchi awal bulan ini menulis Kongres Demokrat mungkin menyetujui target US\$500 miliar.

Sejauh ini belum ada tanggal yang ditetapkan untuk mengumumkan kebijakan pajak Biden meskipun Gedung Putih mengatakan pengumuman akan menyusul penandatanganan RUU bantuan Covid-19.

Namun, rencana kenaikan pajak kemungkinan besar akan diadangi oleh Partai Republik. Demokrat akan membutuhkan setidaknya 10 suara Republikan untuk mengubah RUU kenaikan pajak di bawah aturan reguler Senat. Anggota Republik mengisyaratkan akan menyiapkan perlawanan.

“Kami akan mengadakan diskusi besar tentang kesesuaian kenaikan pajak yang besar ini,” kata Pemimpin Minoritas Senat Mitch McConnell.

Dia memprediksi Demokrat akan mengejar RUU rekonsiliasi yang mengabaikan suara Partai Republik.

Kevin Brady, Republikan teratas di House Ways & Means Committee, berpendapat

kenaikan pajak *capital gain* sebagai kesalahan ekonomi yang mengerikan.

Sementara itu, legislator memiliki ide sendiri untuk reformasi pajak. Ketua Komite Keuangan Senat Ron Wyden ingin mengonsolidasikan keringanan pajak energi dan meminta investor untuk membayar secara teratur atas investasi mereka, termasuk saham dan obligasi yang belum direalisasikan keuntungannya.

“Seorang perawat membayar pajak dengan setiap gaji. Sebaliknya, seorang miliarder di pinggiran kota yang makmur dapat menunda pembayaran pajak bulan demi bulan ke titik di mana mereka punya cukup banyak opsi pembayaran pajak. Saya rasa itu tidak benar,” kata Wyden.

Senator Demokrat Elizabeth Warren mengajukan pajak kekayaan, sedangkan Ketua Komite Jasa Keuangan Rumah Maxine Waters mengatakan dia ingin mempertimbangkan pajak transaksi keuangan.

Jika disahkan, pajak Biden kemungkinan akan berlaku 2022 meskipun beberapa anggota parlemen dan pendukung Biden di luar pemerintahan berdebat untuk menundanya di tengah tingkat pengangguran yang tinggi karena pandemi.

SUARA PENGUSAHA

Di sisi lain, kelompok pelobi paling berpengaruh yang mewakili perusahaan-perusahaan AS di Washington memperingatkan Presiden Biden agar tidak menaikkan pajak korporasi untuk mendanai proyek infrastruktur besar-besaran. Mereka berpendapat, menaikkan pajak akan merugikan AS secara ekonomi dan dapat melemahkan UU pajak.

“Saya dapat dengan mudah mengatakan bahwa dari perspektif komunitas bisnis, menaikkan tarif pajak perusahaan akan membuat perusahaan Amerika menjadi kurang kompetitif pada saat kami membutuhkan pemulihan ekonomi yang luas,” kata Kepala Petugas Kebijakan Kamar Dagang AS Neil Bradley, dikutip *Financial Times*.

Business Roundtable yang sebagian anggotanya perusahaan-perusahaan *blue-chip* terbesar, juga menentang kenaikan pajak



Biden memandang orang Amerika percaya kebijakan pajak harus adil, dan dia telah melihat semua pilihan kebijakannya melalui lensa itu.

perusahaan untuk mendanai belanja infrastruktur.

Kelompok bisnis menyarankan bahwa alih-alih mendanai pengeluaran infrastruktur baru dengan menaikkan tarif pajak perusahaan, sumber pendapatan lain dapat dieksplorasi, seperti menaikkan tarif pajak gas federal yang bertahan 18,4 sen per galon sejak awal dasawarsa 1990.

Namun, hal itu akan menimbulkan tantangan politik tersendiri karena akan menghantam negara-negara bagian dengan sangat keras dan secara tidak proporsional memengaruhi rumah tangga berpenghasilan rendah.

CEO Ernts & Young (EY) Carmine Di Sibio mengatakan setiap kenaikan pajak perusahaan akan menjadi ancaman bagi bisnis AS karena akan membuat negara itu kurang kompetitif dan tarif pajak di tempat lain akan lebih menguntungkan.

“Saya pikir Presiden Biden harus berhati-hati soal tarif pajak perusahaan untuk memastikan bahwa kami tidak mendorong bisnis ke luar dari AS,” ujar Di Sibio. ■

KESENJANGAN PENDANAAN

Penerimaan pajak Amerika Serikat menunjukkan tren menurun sejak 1990-an, tercermin pada andil penerimaan yang menyusut terhadap produk domestik bruto (PDB). Kecenderungan itu dipengaruhi oleh pelemahan ekonomi, keringanan pajak, dan *tax sheltering* (jasa yang diberikan oleh promotor pajak untuk melakukan penghematan pajak. Berdasarkan jasa yang diberikan itu, promotor pajak mendapat imbalan berupa sebagian dari penghematan pajak yang diperoleh).

Di sisi lain, Presiden AS Joe Biden ingin mengejar kenaikan penerimaan pajak untuk mendanai program ekonomi jangka panjang setelah pandemi Covid-19.



Poin-poin Rencana Pajak Biden

Tarif pajak penghasilan individu kaya akan naik menjadi 39,6% dari 37%

Pajak perusahaan akan naik dari 21% menjadi 28%; pajak minimum alternatif 15% akan berlaku untuk pendapatan perusahaan mulai dari US\$100 juta

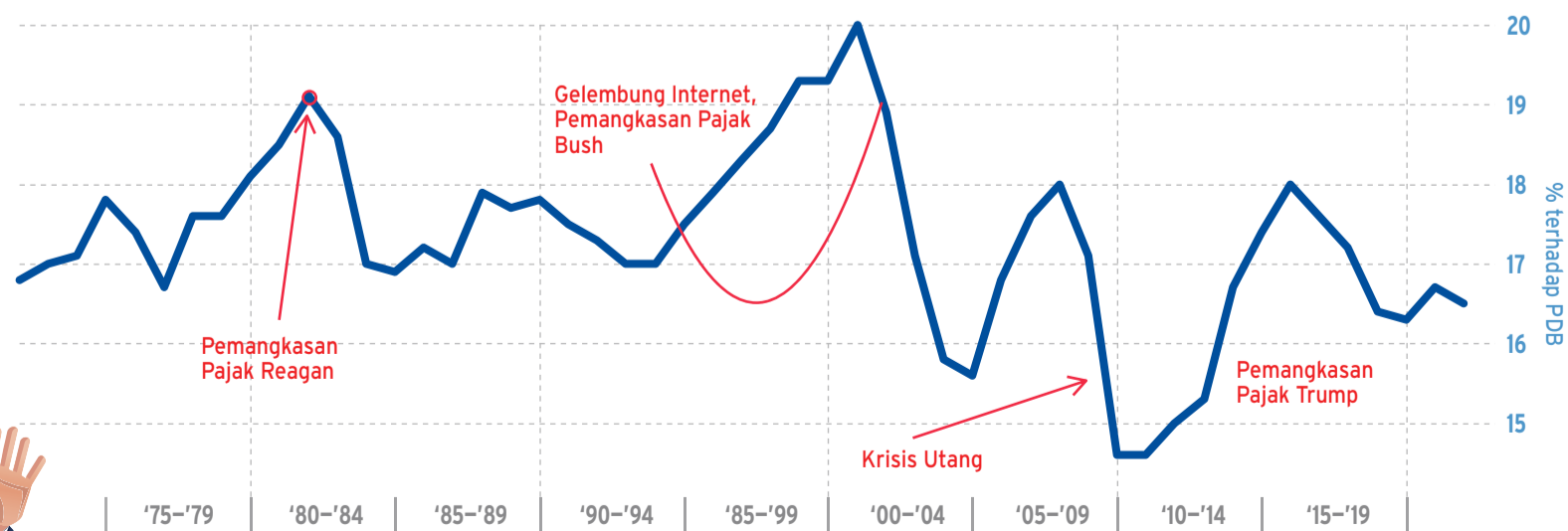
Individu yang berpenghasilan US\$400.000 atau lebih akan membayar pajak tambahan

Kredit pajak anak dan tanggungan maksimum akan naik dari US\$3.000 menjadi US\$8.000 (US\$ 16.000 untuk lebih dari satu tanggungan)

Keringanan pajak akan ditawarkan untuk pengampunan utang siswa dan kredit pembelian rumah pertama kali akan dipulihkan

Pembebasan pajak properti akan turun sekitar 50%

Sumber: Bloomberg
Bisnis/Patricia Cahya Pratiwi



KINERJA EMITEN |

SIASAT AKSELERASI WTON & WEGE

Dua anak usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. merancang strategi untuk membangkitkan kinerja yang terkoreksi pada tahun lalu. Geliat sektor konstruksi dan properti, kehadiran Indonesia Investment Authority, dan peluang meraih kontrak baru menjadi katalis bagi PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Dwi Nicken Tari & Andi M. Arief redaksi@bisnis.com

Pada 2020, dua anak usaha emiten berkode saham WIKA itu kompak membukukan penurunan pendapatan dan laba bersih. Pendapatan Wika Beton turun 32,19% year on year (yoy) menjadi Rp4,8 triliun, sedangkan pendapatan Wika Gedung terkoreksi 38,48% yoy menjadi Rp2,81 triliun. Sejalan dengan pendapatan yang menyusut, laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk emiten berkode saham WTON dan WEGE itu turut melandai. Laba bersih WTON merosot 75,01% dari Rp512,34 miliar pada 2019 menjadi Rp128,05 miliar pada 2020. Tak jauh berbeda, WEGE membukukan laba bersih Rp152,77 miliar pada tahun lalu. Capaian itu mencerminkan penurunan 66,14% dari raihannya Rp451,14 miliar pada 2019. Di antara dua emiten itu, WEGE memiliki tingkat margin laba bersih yang lebih tinggi dari WTON dalam 2 tahun terakhir. Net profit margin (NPM) WEGE tercatat sebesar 9,88% pada 2019 dan 5,44% pada 2020. Sementara itu, WTON membukukan NPM sebesar 7,23% dan 2,67% dalam periode tersebut. Penurunan laba bersih yang dikantongi WTON dan WEGE merupakan kali pertama sejak 2016. Pasalnya, pundi-pundi laba dua emiten keluarga BUMN itu selalu tumbuh positif pada pe-

riode 2016-2019 kendati persentasenya cenderung naik turun. Laba bersih WEGE sempat melesat 105,87% yoy pada 2017, sedangkan pertumbuhan laba bersih tertinggi WTON dialami pada 2016 sebesar 56,85% secara tahunan. Nariman Prasetyo, Direktur Utama Wika Gedung, menjelaskan perseroan menerapkan berbagai strategi pada 2020, mulai dari operasional, pemasaran, pengembangan, dan strategi keuangan. Pada 2021, WEGE menargetkan kontrak baru sebesar Rp4,22 triliun dan carry over Rp11,3 triliun. Dengan demikian, kontrak yang dihadapi ditargetkan mencapai Rp15,52 triliun, naik 7,02% dari realisasi RKAP 2020 sebesar Rp14,5 triliun. Nariman memaparkan target kontrak baru WEGE pada 2021 lebih tinggi 39,06% dari realisasi pada tahun lalu yang mencapai Rp3,04 triliun. Adapun target itu diestimasi berasal dari pemerintah 44%, BUMN/BUMD 19%, dan swasta 37%. "Hingga akhir Februari 2021, capaian kontrak baru WEGE Rp501,95 miliar atau 11,88% dari target pada 2021," ujarnya dalam keterangan resmi, Senin (15/3). Kontrak baru yang digenggam emiten yang masuk bursa pada 2017 itu antara lain Apartemen Kyo Society Surabaya, Rumah Dinas TNI AD (JO), SHE Fasilitas Proyek Unjani, Display Proyek Batang, Ruang Meeting Unjani, Proyek Belawan, Rumah Duksa Grand

Heaven, dan Hotel Cirebon. Di sisi penjualan, lanjut Nariman, WEGE mengincar target Rp3,84 triliun (termasuk penjualan join operation/JO). Sementara itu, laba bersihnya ditargetkan naik 48,17% yoy menjadi Rp231,67 miliar. WEGE juga bersiap untuk menggelontorkan belanja modal sebesar Rp301,07 miliar pada 2021 untuk capital employed dan investasi.

ANGIN OPTIMISME

Secara terpisah, Sekretaris Perusahaan Wika Beton Yuherni Siswi R. menilai ada empat katalis yang berpeluang mendorong kinerja perseroan pada 2021. Katalis tersebut, yaitu kue untuk konstruksi dalam APBN yang masih stabil, operasional INA, dorongan pemerintah agar pendanaan proyek infrastruktur tidak sepenuhnya berasal dari anggaran negara, dan meningkatnya volume paket dengan skema kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU). Berbekal angin segar tersebut, WTON percaya diri dalam menetapkan target kinerja pada 2021. Salah satu optimisme WTON tecermin pada target pertumbuhan perolehan nilai kontrak sebesar 80% sepanjang 2021. Hingga Februari 2021, lanjutnya, kontrak baru WTON sudah mencapai Rp607 miliar. Realisasi itu naik 46% dibandingkan dengan capaian per Februari 2021 sekitar Rp416 miliar. "Kalau dari perolehan

Kinerja berpotensi pulih pada 2021 tetapi belum seperti sebelum pandemi.

kontrak memang ada kenaikan signifikan, cuma belum tentu juga kenaikan ini rata sepanjang bulan," ujarnya kepada Bisnis, awal bulan ini. Yuherni menyatakan penenturan pertumbuhan performa perseroan baru akan terlihat secepatnya pada akhir kuartal III/2021. Di sisi operasional, WTON berharap situasi dapat membaik dari realisasi 2020 di kisaran 56% atau jauh di bawah prapandemi sekitar 90% pada akhir 2019. Analisis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Joshua Michael mengatakan realisasi laba bersih WTON pada 2020 melampaui estimasi sekuritas. Kendati demikian, kemungkinan WTON untuk mencetak pendapatan dan laba bersih pada 2021 seperti prapandemi dinilai relatif kecil. "Kami masih mengharapkan pemulihan terjadi pada 2021 karena kami memproyeksikan tingkat utilisasi meningkat menjadi 65%—75%," tulisnya dalam riset yang dikutip Selasa (16/3).

Joshua memaparkan target pendapatan dan laba bersih WTON pada 2021 direvisi turun menjadi Rp5,8 triliun dan Rp165 miliar. Kenaikan pendapatan diproyeksi berlanjut menjadi Rp6,05 triliun pada 2022. Sementara itu, laba bersih WTON pada 2022 diestimasi mencapai Rp286 miliar pada 2022 dengan asumsi margin laba bersih sebesar 4,7%. "Kami memperkirakan kontrak baru dan order book 2021 sebesar Rp6 triliun dan Rp11 triliun," imbuhnya. Rekomendasi saham WTON dinaikkan dari hold menjadi trading buy dengan target harga yang tetap sama sebesar Rp400 per saham. Dalam riset sebelumnya, Joshua mengungkapkan order book WEGE diestimasi Rp16 triliun sejalan dengan proyeksi perseroan. Saham WEGE direkomendasikan tahan dengan target harga Rp280 dengan proyeksi price to earnings ratio (PER) 9,9 kali pada 2021. Sementara itu, analisis Suco Sekuritas Joey Faustian merekomendasikan beli untuk WTON dengan target harga Rp450 per saham. Hal itu sejalan dengan revisi naik laba bersih WTON pada 2021 menjadi Rp338 miliar dan Rp450 miliar pada 2022. Berdasarkan konsensus analisis Bloomberg, target harga saham dalam 12 bulan untuk WTON di level Rp487,78 dan WEGE Rp310.



PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK

PLAZA PP - WISMA SUBIYANTO JL. LETJEND. TB. SIMATUPANG NO. 57 PASAR REBO - JAKARTA 13760



CONSTRUCTION & INVESTMENT

Table with columns: 31 Desember 2020, 31 Desember 2019*, 1 Januari 2019 / 31 Desember 2018*, 31 Desember 2020, 31 Desember 2019*, 1 Januari 2019 / 31 Desember 2018*. Rows include ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS, and EKUITAS.

Table with columns: 2020, 2019*. Rows include PENDAPATAN USAHA, LABA KOTOR, LABA SEBELUM PAJAK, LABA TAHUN BERJALAN, PENGHASILAN KOMPREHENSIF, LABA RUGI, and JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN.

Table with columns: 2020, 2019*. Rows include ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI, ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN, and PERUBAHAN PENGARUH SELISIH KURS.

Table with columns: DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, SUSUNAN PENGURUS, and DIREKSI PERSEROAN.

Catatan: Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdijaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal.

| KOMODITAS LOGAM |

RELI TEMBAGA DIBAYANGI KOREKSI

Bisnis, JAKARTA — Komoditas tembaga tengah menikmati reli harga seiring dengan rilis data aktivitas ekonomi di China yang lebih baik dari perkiraan. Meski demikian, prospek kembalinya pasokan global pascapandemi membuat potensi koreksi masih terbuka.

Lorenzo Anugerah Mahardhika
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan data *Bloomberg* pada Selasa (16/3), harga tembaga dengan kontrak 3 bulan di London Metal Exchange (LME) terpantau sempat naik 0,7% pada level US\$9.144,50 per ton. Level harga tersebut sekaligus mencatatkan reli terpanjang komoditas ini sejak 25 Februari 2021.

Harga komoditas yang disebut sebagai indikator perekonomian dunia ini menguat setelah rilis data perekonomian China yang menunjukkan tingkat pertumbuhan sebesar 30% untuk sejumlah sektor utama seperti industri, penjualan ritel, dan investasi pendapatan tetap pada periode Januari—Februari 2021. Adapun, China merupakan negara dengan konsumsi tembaga terbesar di dunia.

Meski data tersebut terdistorsi bila dibandingkan dengan kondisi ekonomi pada masa pandemi virus corona tahun lalu, sentimen tersebut diperkuat seiring dengan disahkannya paket stimulus senilai US\$1,9 triliun di Amerika Serikat.

Di sisi lain, harga tembaga juga menguat menyusul proses mediasi dengan para pekerja tambang di Los Pelambres, Chile terkait upah. Hal tersebut membuat pasar kian optimistis bahwa defisit pasokan tembaga berada di depan mata.

Laporan dari analis TD Securities, Bart Melek, menyebutkan, kenaikan aktivitas ekonomi di China berkaitan erat dengan pembatasan perjalanan yang tengah diberlakukan oleh pemerintah setempat selama masa perayaan tahun baru imlek.

“Sentimen ini mengindikasikan risiko *upside* untuk produksi pada sektor industri. Dengan berkurangnya perjalanan, *output* pada pabrik-pabrik tetap terjaga pada level yang tinggi,” katanya dalam laporan tersebut pada Selasa (16/3).

Head of Research Sucden Financial, Geordie Wilkes mengatakan, rilis data China mengonfirmasi adanya pemulihan ekonomi yang membentuk pola huruf V. Kendati demikian, Wilkes mengatakan sentimen ini juga tidak memberi keyakinan penuh pada pelaku pasar.

“Para pelaku pasar masih waspada hasil pertemuan bank sentral AS dan negara-negara lainnya pada pekan ini,” ujar Wilkes.

Sementara itu, tarif yang dikenakan smelter untuk memproses tembaga setengah jadi juga berada di level terendahnya sejak 2013. Hal ini mengindikasikan makin berkurangnya pasokan tembaga global.

Pelaku pasar juga tengah menanti keputusan bank sentral AS, The Federal Reserve (the Fed), terkait dengan suku bunga acuan pada pekan ini. Pemulihan ekonomi global yang melaju kuat kemungkinan akan membuat the Fed kembali menaikkan suku bunga pada 2023 mendatang.

Chief Executive Trafigura Group, Jeremy Weir mengatakan, defisit pasokan tembaga akan segera terjadi bila tidak ada tambang baru yang beroperasi dalam beberapa waktu ke depan. Di sisi lain, tingkat pertumbuhan permintaan komoditas ini terus melonjak seiring dengan perkembangan industri kendaraan listrik, pembangunan infrastruktur, dan perkembangan dari *emerging market*.

“Siklus harga tembaga saat ini merupakan reli yang berkepanjangan dan perusahaan akan membutuhkan ini untuk menjadi insentif dalam pengembangan tambang baru,” katanya dalam *Fastmarkets Copper Seminar*.

Weir melanjutkan, pasar global akan membutuhkan pasokan tembaga tambahan sebanyak 10 juta ton guna mencegah terjadinya defisit pasokan pada 2030.

Founder *Traderindo.com* Wahyu Laksono mengatakan, harga tembaga saat ini sedang terkonsolidasi pada level US\$9.000 per ton setelah mencapai puncaknya pada 25 Februari 2021 lalu di posisi US\$9.412,5 per ton.

Menurutnya, tren positif harga tembaga ditopang oleh pengesahan paket stimulus fiskal dari AS. Tren kenaikan harga tembaga masih dapat berlanjut, bersamaan dengan sentimen stimulus dan distribusi vaksin virus corona yang mulai

berjalan.

Lebih lanjut, dia mengatakan kebijakan Pemerintah China juga akan mendukung penguatan harga tembaga, seperti pembuatan mobil listrik dan rencana pengembangan sumber energi tanpa emisi seperti sinar matahari dan tenaga angin.

KEMBALI NORMAL

Kendati demikian, potensi pemulihan ekonomi global juga akan berdampak pada kembali normalnya kegiatan pertambangan tembaga pada negara-negara produsen seperti Chile dan Peru. Hal tersebut akan memicu kembalinya jumlah pasokan tembaga dari negara-negara tersebut ke level sebelum pandemi.

Laporan dari GlobalData menyebutkan, setelah produksi tembaga terkoreksi sebesar 2,6% pada 2020, *output* komoditas ini akan tumbuh di kisaran 5,6% pada 2021. Hal tersebut disebabkan oleh prospek kegiatan operasional tambang yang akan pulih sepenuhnya pada tahun ini.

“Saat ini potensi harga tembaga untuk terus naik masih ada, tetapi akan rentan koreksi. Apalagi, jika harga tembaga menembus rekor tertinggi sepanjang sejarah,” katanya.

Wahyu memprediksi, pada kuartal I/2021, harga tembaga akan bergerak pada kisaran US\$8.000 hingga US\$10.000 per ton. Dia mengatakan, apabila harga temba-



Saat ini potensi harga tembaga untuk terus naik masih ada, tetapi akan rentan koreksi. Apalagi, jika harga tembaga menembus rekor tertinggi sepanjang sejarah.

tembaga dinilai sudah terlihat pada bursa London Metal Exchange (LME), di mana pengiriman untuk bulan terdekat atau pasar spot lebih mahal dibandingkan dengan bulan-bulan mendatang, atau membentuk pola *backwardation*. Kondisi tersebut juga menggambarkan struktur pasar tembaga global yang *bullish*.

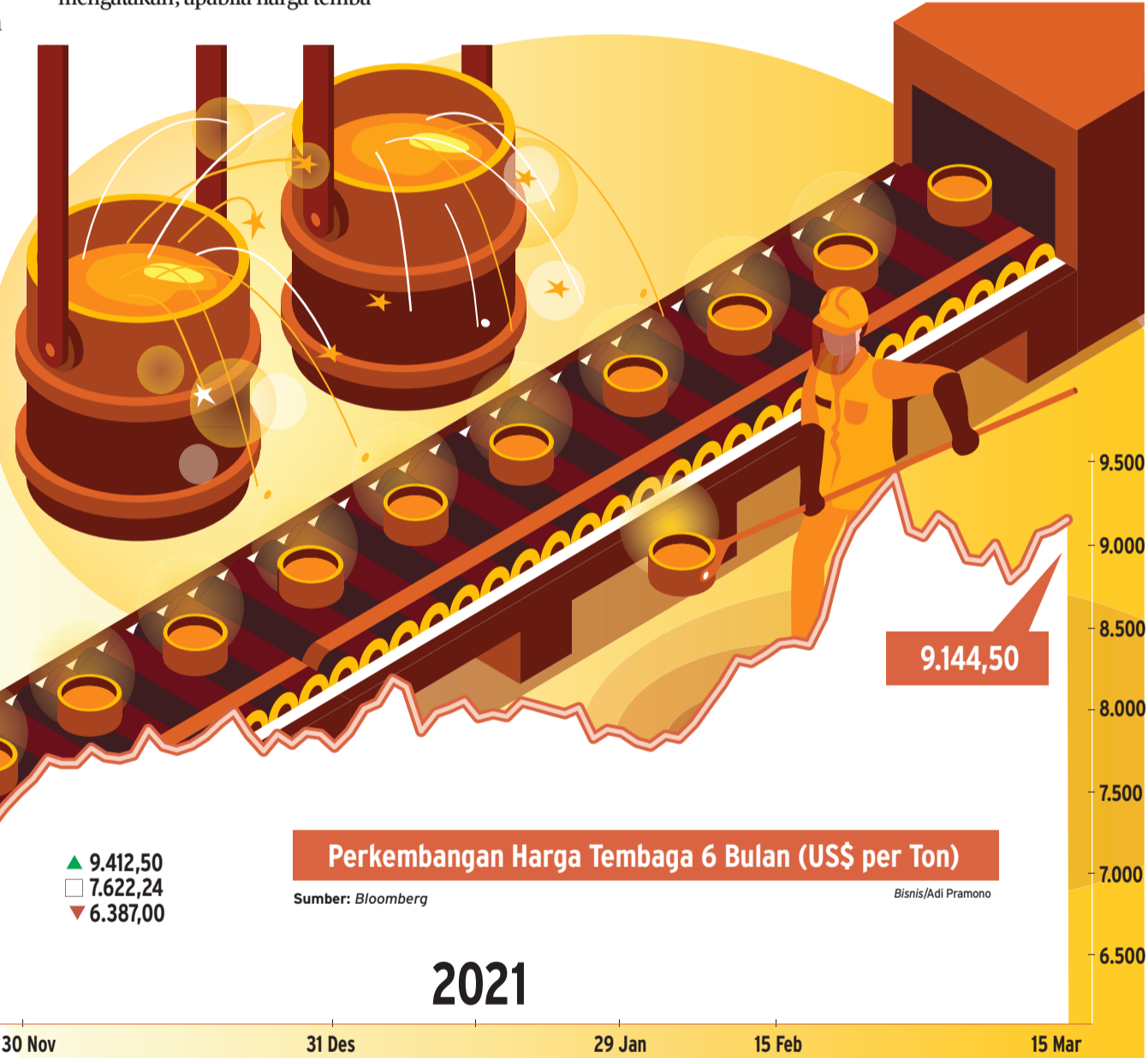
Laporan tersebut melanjutkan, pola *backwardation* juga terjadi pada lonjakan permintaan dari China pada tahun lalu. Hal tersebut mengindikasikan laju permintaan pada pasar spot tembaga melebihi pasokannya seiring dengan jumlah cadangan yang terus menurun.

Kekhawatiran terhadap minimnya pasokan tembaga global juga ditambah dengan kemungkinan pemangkas produksi yang akan dilakukan pada sejumlah smelter di China. Laporan tersebut menyatakan, jumlah cadangan tembaga pada Shanghai Futures Exchange terpantau pada posisi terendahnya dalam lebih dari satu dekade terakhir.

Sementara itu, Analis UBS Group AG, Dominic Schneider dan Wayne Gordon dalam laporannya memperkirakan harga tembaga akan *rebound* dan mencapai level US\$9.500 per metrik ton pada pertengahan 2021. Salah satu pendukung kenaikan harga adalah defisit persediaan tembaga yang akan terjadi pada tahun ini. ■

NAIK BERUNTUN

Harga tembaga meningkat selama 4 hari beruntun ditopang oleh sejumlah sentimen positif, terutama peningkatan aktivitas ekonomi di China. Kendati demikian, peningkatan harga tembaga belum sampai kembali menyentuh level tertingginya tahun ini yang sempat dicapai pada 25 Februari 2021, yakni di level US\$9.412,5 per ton. Namun, peluang pergerakan harga ke arah level tersebut masih terbuka.



RELI HARGA TERPANJANG



JIBI/Sunaryo Haryo Bayu

Perajin menyelesaikan pembuatan alat cap batik dari bahan tembaga di Kampung Bratan, Pajang, Laweyan, Solo, belum lama ini. Harga tembaga mencatatkan penguatan selama 4 hari beruntun seiring dengan rilis data aktivitas ekonomi di China yang lebih baik dari perkiraan sebelumnya. Berdasarkan data

Bloomberg pada Selasa (16/3), harga tembaga dengan kontrak 3 bulan di London Metal Exchange (LME) terpantau sempat naik 0,7% pada level US\$9.144,50 per ton. Level harga tersebut sekaligus mencatatkan reli terpanjang komoditas ini sejak 25 Februari 2021.

| LOGAM MULIA |

Emas Menanti *Outlook* The Fed

Bisnis, JAKARTA — Harga emas melanjutkan reli positifnya selama 2 hari beruntun seiring dengan keyakinan investor terhadap kebijakan *dovish* dari bank sentral AS, the Fed.

Berdasarkan data *Bloomberg* pada Selasa (16/3), harga emas di pasar spot sempat menguat hingga 0,29% ke level US\$1.736,61 per troy ounce.

Gubernur the Fed, Jerome Powell, diprediksi akan kesulitan mengimbangi prospek pemulihan ekonomi global yang makin baik dan kebijakan ultra longgar yang diberlakukan. Prospek pemulihan ekonomi tersebut memantik kekhawatiran pelaku pasar akan kenaikan inflasi.

The Fed diprediksi akan merilis *outlook* terbaru mengenai pertumbuhan ekonomi dan angka pengangguran pada hari Rabu waktu New

York, AS. Pelaku pasar juga menanti pernyataan Powell pada Federal Open Market Committee (FOMC).

Adapun harga emas kehilangan kilauannya pada tahun ini seiring dengan pemulihan ekonomi dunia dan kenaikan tingkat imbal hasil US Treasury yang mengurangi daya tarik aset-aset *safe haven* seperti emas.

Pada awal bulan ini, Powell sempat mengatakan pihaknya terus memantau pergerakan imbal hasil US Treasury. Meski demikian, dirinya tidak memberikan pernyataan definitif untuk mengintervensi kenaikan tersebut.

“Pasar emas jelas menghargai the Fed untuk mempertahankan kebijakan *dovish*-nya,” jelas Senior Market Analyst Oanda Corp., Edward Moya dikutip dari *Bloomberg*, Selasa (16/3).

Moya melanjutkan, tingkat

imbal hasil US Treasury diprediksi akan tetap tinggi dalam beberapa waktu ke depan. Hal ini akan memaksa the Fed untuk mengintervensi lonjakan tersebut.

“Harga emas dapat menguji level US\$1.750 menjelang pertemuan FOMC pada hari Rabu,” ungkapnya.

Sebelumnya, Manajer Portofolio Global Allocation Fund BlackRock Russ Koesterich mengatakan BlackRock menilai saat ini emas tidak berfungsi dengan baik sebagai lindung nilai terhadap pergerakan saham atau risiko inflasi, meskipun itu terhadap dolar AS.

Menurut dia, kemampuan emas untuk melindungi nilai terhadap inflasi agak besar-besarkan, meskipun emas masih menjadi penyimpan nilai yang wajar dalam jangka yang sangat panjang. (Lorenzo A. Mahardhika)

| PENETRASI LAYANAN KEUANGAN |

Penilaian Risiko Kredit Bisa Secara Digital

Bisnis, JAKARTA — Penilaian risiko kredit di industri jasa keuangan saat ini mulai menggunakan layanan berbasis teknologi. Pelaku jasa keuangan bisa mengotomalkan platform penyelenggara Innovative Credit Scoring.

Menurut Managing Director Asosiasi Fintech Indonesia (Aftech) Mercy Simorangkir, pelaku jasa industri keuangan berbasis teknologi digital atau *financial technology* menilai ICS memiliki kelebihan mampu memanfaatkan sumber data alternatif, yang tidak terbatas pada rekening bank seseorang atau riwayat kreditnya.

Seperti diketahui, penilaian risiko kredit sebagai tahapan yang harus dilewati oleh setiap pengusaha, baik itu individu maupun UMKM, ketika mengajukan kredit/pinjaman kepada lembaga keuangan.

Perbankan atau perusahaan pembiayaan (*multifinance*) umumnya berpegang pada

prinsip 5C, meliputi *character* (karakter), *capacity* (kapasitas), *condition* (kondisi), *capital* (modal), dan *collateral* (agunan/jaminan).

“Namun, kini beberapa sumber data alternatif bisa diolah dari data transaksi belanja *online*, data telekomunikasi seperti pulsa atau tagihan telepon, dan jejak media sosial yang didapatkan melalui kolaborasi dengan perusahaan *e-commerce*, telekomunikasi, dan platform media sosial,” ujarnya, Selasa (16/3).

Mercy berharap para platform ICS dapat tersosialisasi dengan baik dan makin berkembang ke depan.

“Sebagai organisasi bagi penyelenggara fintech dari berbagai *vertical* atau model bisnis di Indonesia, Aftech mendukung kolaborasi *fintech* ICS dengan penyelenggara jasa keuangan di ekosistem. Diharapkan adopsi inovasi teknologi ini dapat mening-

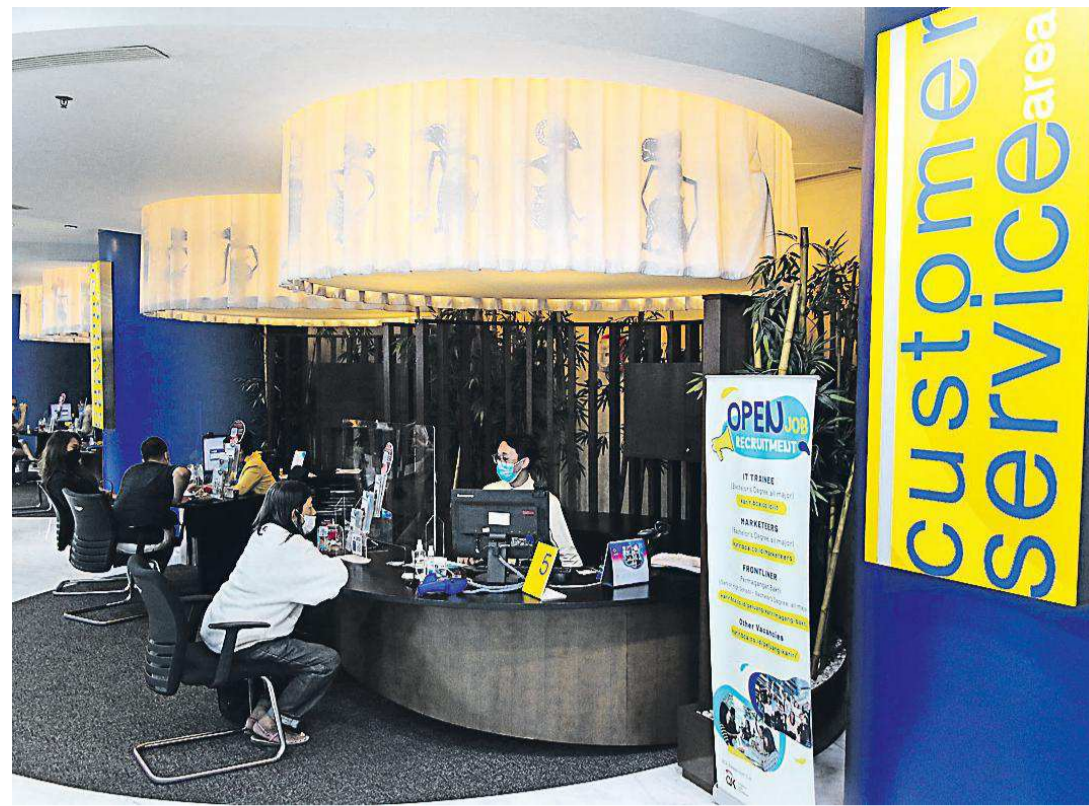
katkan inklusi keuangan serta pemulihan dan pemerataan ekonomi nasional,” katanya.

Aftech percaya inovasi yang dilakukan oleh penyelenggara ICS diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penilaian risiko kredit sehingga mengurangi risiko gagal bayar atau kredit macet.

Evita Soetjoadi, Head of Business Development & Marketing Toko Score menjelaskan inovasi pihaknya selaku penyedia platform ICS diharapkan meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia.

“SDB dalam hal ini berkolaborasi dengan berbagai mitra strategis, mulai dari bank pembangunan daerah, perusahaan *multifinance* hingga teknologi finansial untuk mempermudah masyarakat bisa mendapatkan akses keuangan termasuk pemodalannya dari para mitra strategis tersebut melalui penggunaan Toko Score sebagai ICS.” (Aziz Rahardyan)

| REKENING SIMPANAN NAIK



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Karyawan melayani nasabah di salah satu kantor cabang Bank BCA di Jakarta, Selasa (16/3). Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) kembali merilis data Distribusi Simpanan Masyarakat per Januari 2021 pada 109 Bank Umum, terdiri dari 95 Bank Umum Konvensional dan 14 Bank Umum Syariah. LPS menca-

tat jumlah rekening simpanan pada bulan Januari 2021 ini masih mengalami kenaikan 16,4% menjadi 352,73 juta rekening dibandingkan dengan bulan yang sama tahun lalu (*year-on-year*/YoY) sebanyak 303,13 juta rekening.

| MASA BAKTI BPA AJB BUMIPUTERA 1912 |

PANITIA BARU MENUNGGU RESTU

Bisnis, JAKARTA — Sebanyak 15 orang ditetapkan sebagai anggota panitia pemilihan Badan Perwakilan Anggota Asuransi Jiwa Bersama atau AJB Bumiputera 1912. Mereka yang terpilih nantinya harus mendapat persetujuan dari direksi dan otoritas.

Wibi P. Pratama
redaksi@bisnis.com

Pemilihan 15 nama sebagai anggota panitia pemilihan badan Perwakilan Anggota (BPA) AJB Bumiputera 1912 disepakati dalam pertemuan oleh sejumlah pihak yang terdiri dari manajemen Bumiputera dengan serikat pekerja Bumiputera, agen, hingga perwakilan pemegang polis.

Adapun, pertemuan tersebut difasilitasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pembentukan panitia pemilihan BPA diperlukan mengingat masa tugas BPA berakhir sejak 26 Desember 2020.

Dalam risalah dokumen yang diperoleh, nama-nama baru yang disepakati oleh pihak-pihak yang hadir dalam pertemuan harus ditetapkan oleh direksi Bumiputera. Selanjutnya, direksi harus mendapatkan penetapan pengadilan terkait dengan susunan panitia dan tata cara pemilihan anggota BPA.

“Selanjutnya, para pihak menyepakati akan menyebarluaskan hasil keputusan yang dihasilkan dalam pertemuan ini pada seluruh pemegang polis atau masyarakat dengan menggunakan jaringan atau sarana yang dimiliki oleh masing-masing pihak,” tertulis dalam dokumen risalah pertemuan yang diperoleh *Bisnis*, Selasa (16/3).

Jika mengacu ke pengelolaan AJB Bumiputera, panitia pemilihan setidaknya harus menetapkan 11 orang anggota BPA yang mewakili 11 wilayah.

Seorang sumber yang mengetahui pertemuan itu memastikan sebanyak 15 nama panitia terpilih untuk pemilihan BPA tidak berubah.

“Sudah tidak berubah, namun pastinya ada penambahan panitia teknis yang akan disusun oleh direksi,” kata sumber itu.

Deputi Komisiner Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) II OJK M. Ihsanuddin mengatakan bahwa lembaga itu memfasilitasi pertemuan antara manajemen Bumiputera dengan serikat pekerja Bumiputera, agen,

hingga perwakilan pemegang polis. Pertemuan berlangsung di Kantor OJK, Wisma Mulia 2, Jakarta.

Ihsanuddin yang memimpin pertemuan itu menjelaskan bahwa OJK menjadi fasilitator karena manajemen belum dapat melaksanakan pertemuan serupa. Padahal, OJK telah memerintahkan manajemen Bumiputera untuk menjalin dialog dengan pihak-pihak terkait guna membahas permasalahan di perseroan.

“Pertemuan ini diharapkan bisa menjadi forum musyawarah antara manajemen, Serikat Pekerja [SP NIBA] dan berbagai kelompok/perkumpulan pemegang polis yang merupakan pemilik dari AJB Bumiputera yang selama ini sulit untuk dipertemukan,” ujar Ihsanuddin pada Selasa (16/3).

Upaya pertemuan untuk membahas pembentukan panitia pemilihan BPA, implementasi Pasal 38 Anggaran Dasar Bumiputera, mekanisme penyampaian informasi kondisi Bumiputera kepada para pemegang polis, dan hal-hal lain yang dipandang penting untuk menentukan masa depan Bumiputera.

Ihsanuddin menjelaskan bahwa berdasarkan koordinasi dengan Kementerian Keuangan dan Kementerian Hukum dan HAM telah disampaikan melalui surat OJK No.S-34/NB.23/2020 tanggal 28 Desember 2020, masa tugas BPA telah berakhir sejak 26 Desember 2020.

Kondisi tersebut membuat Bumiputera harus segera membentuk panitia pemilihan anggota BPA, sehingga pembentukan panitia pun disepakati dalam pertemuan tersebut.

“Panitia pemilihan anggota BPA berjumlah 15 orang terdiri dari unsur pemegang polis, asosiasi agen, dan serikat pekerja. Pemilihan akan memilih 11 anggota BPA baru dari 11 daerah pemilihan sesuai anggaran dasar AJBB dan akan dilakukan melalui *e-voting*,” ujar Ihsanuddin.

Pertemuan itu turut dihadiri oleh Deputi Komisiner Humas dan Logistik OJK Anto Prabowo, Deputi Komisiner Hukum dan Penyidikan OJK Rizal Ramadhani, dan Staf Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK Horas Tarihoran.

Adapun, manajemen Bumiputera yang hadir adalah Direktur SDM Dena Chaerudin, Komisaris Independen Zaenal Abidin, dan Komisaris Independen Erwin T. Setiawan. Namun, Zaenal dan Erwin meninggalkan pertemuan tanpa pemberitahuan.

Perwakilan pemegang polis Bumiputera yang hadir di antaranya adalah Yayasan Supriyatna, Jaka Irwanta, dan Fien Mangiri. Adapun, Serikat Pekerja Bumiputera diwakili oleh Rizky Yudha Pratama dan Asosiasi Agen Bumiputera diwakili oleh Islandri.

Semua pihak menyepakati pembentukan panitia pemilihan BPA sesuai dengan Anggaran Dasar Bumiputera.

Mereka sepakat mengusulkan nama-nama perwakilan kepada direksi Bumiputera sebagai panitia pemilihan anggota BPA baru.

Serikat pekerja, agen, dan perwakilan pemegang polis Asuransi Jiwa Bersama atau AJB Bumiputera 1912 telah menyepakati pembentukan panitia pemilihan Badan Perwakilan Anggota atau BPA. Susunan panitia itu pun mendapat restu dari OJK.

Berdasarkan informasi yang diperoleh *Bisnis*, panitia pemilihan anggota BPA itu terdiri dari perwakilan berbagai pihak yang terkait dengan Bumiputera, yakni Serikat Pekerja Niaga, Bank, Jasa, dan Asuransi (SP NIBA) Bumiputera; agen Bumiputera; serta perwakilan tiga kelompok pemegang polis perseroan.

Pihak-pihak itu terlibat dalam pemilihan anggota BPA karena Bumiputera merupakan perusahaan asuransi berbentuk usaha bersama. Artinya, seluruh pemegang polis merupakan pemegang saham di perusahaan dan memiliki hak untuk menentukan arah perseroan. BPA sendiri merupakan perwakilan pemegang polis dari berbagai wilayah yang memiliki tugas pengawasan dan penyampaian aspirasi. Oleh karena itu, keberadaan BPA dinilai penting sehingga harus sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PERSOALAN BARU

Mantan Komisaris Independen Bumiputera Irvan Rahardjo menilai bahwa pembentukan panitia pemilihan BPA itu berpotensi



Jangan sampai menimbulkan masalah baru dengan mengakui sekelompok orang yang mengatasnamakan pemegang polis tanpa dasar hukum.

si menimbulkan persoalan baru karena aspek legalitasnya yang dapat dipertanyakan. Hal tersebut karena panitia terpilih terdiri dari kelompok-kelompok pemegang polis.

Menurutnya, Anggaran Dasar (AD) Bumiputera tidak mengenal adanya himpunan atau perkumpulan pemegang polis. Para nasabah itu hanya dapat berkumpul dan menyampaikan suara melalui BPA, sebagai perwakilan resmi yang diatur dalam AD maupun Peraturan Pemerintah (PP) 87/2019.

“Bagaimana secara formalitas *de jure*-nya? Itu [panitia terpilih] karena orang-orang yang aktif [bersuara soal Bumiputera], apakah bisa dinyatakan mewakili seluruh pemegang polis? Jangan sampai menimbulkan masalah baru dengan mengakui sekelompok orang yang mengatasnamakan pemegang polis tanpa dasar hukum,” ujar Irvan kepada *Bisnis*, Selasa (16/3).

Dia menilai bahwa seolah-olah terdapat kekuatan yang mencoba menekan OJK untuk meloloskan pemilihan BPA dengan segera. Hal

tersebut tak lepas dari absennya manajemen Bumiputera dalam menjalankan tanggung jawab pembentukan panitia pemilihan.

Menurut Irvan, dalam kondisi saat ini semestinya pembentukan panitia pemilihan anggota BPA dilakukan oleh direksi atau dewan komisaris, sesuai ketentuan AD. Jika itu tidak memungkinkan, OJK harus menunjukkan ketegasannya dengan membentuk panitia tersebut sesuai kaidah hukum.

“Kalau tidak ada direksi harusnya yang memilih adalah otoritas, bukan pemegang polis, dan kalau mau lebih tegas lagi kan OJK sebetulnya bisa membentuk lagi pengelola statuter. Jangan sampai jadi blunder baru karena OJK hanya semata-mata menyediakan ‘tempat’ dan tidak menggunakan otoritasnya,” ujar Irvan.

Dia menilai bahwa OJK sebaiknya meminta pendapat hukum kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) terkait mekanisme pembentukan panitia pemilihan anggota BPA, berkaitan dengan habisnya masa jabatan BPA pada 26 Desember 2020.

Pendapat hukum dari pemerintah itu penting agar panitia terpilih sesuai dengan kaidah hukum, sehingga keputusan dari panitia dan proses pemilihannya pun dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

“Sekarang, tanpa pendapat hukum, kalau saya datang bersama 10 pemegang polis dan minta itu [susunan panitia yang ada] dibatalkan bagaimana? Kalau saya menantang dengan anggota lebih banyak dari yang tadi [kelompok pemegang polis yang ada] kan membentuk kerumitan, tapi tidak jelas aspek hukumnya,” ujar Irvan. □



Daftar Panitia BPA AJB Bumiputera 1912

Sejumlah nama ditetapkan sebagai anggota panitia pemilihan Badan Perwakilan Anggota (BPA) AJB Bumiputera 1912. Nama-nama itu nantinya akan memilih anggota BPA. Berikut nama-namanya yang diperoleh:

Unsur Pemegang Polis (Perkumpulan Pemegang Polis Bumiputera Indonesia):

- Yayat Supriyatna
- Erwinsyah Nasution
- Jefry Rasyid

Unsur Pemegang Polis (Nasabah Korban Gagal Bayar Bumiputera):

- Fien Mangiri
- Rudhi Mukhtar
- Syakur M. Usman

Unsur Pemegang Polis (Perhimpunan Pemegang Polis Bumiputera/Pempol Bumi):

- Jaka Irwanta
- Supri
- Warsiti

Unsur Agen Bumiputera:

- Islandri
- Alex Kurniawan
- Ihsan Suraji

Sumber: Risalah pertemuan; diolah
BISNIS/SINTA NOVIZAH

Unsur Serikat Pekerja (SP NIBA):

- Rizky Yudha Pratama
- Panser Karo Karo
- F. Ghulam Naja

AGRO 4,71% 1.335	BGTG -6,54% 200	BABP -6,25% 90	BBKP -1,87% 525	BEKS -1,00% 99	BBRI 3,28% 4.720	MCOR -0,60% 167	BACA -6,45% 725
------------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------	----------------------	------------------------	-----------------------	-----------------------

LAYANAN WEALTH MANAGEMENT |

BANK JAGA NASABAH PRIORITAS

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah bank besar mengincar pertumbuhan dana kelolaan dari layanan untuk nasabah prioritas atau *wealth management*. Tren suku bunga simpanan yang rendah, mendorong bank menggenjot kanal investasi lain untuk menjaga nasabahnya.

Azizah Nur Alfi & Khadijah Shahnaz
redaksi@bisnis.com

Menurut Direktur Consumer Banking PT Bank CIMB Niaga Tbk. Lani Darmawan, sepanjang 2 bulan pertama tahun ini, bisnis *wealth management* oleh perseroan mencatat pertumbuhan yang baik.

Dia menuturkan nasabah tertarik mengembangkan dananya melalui kanal investasi di luar simpanan deposito.

Sejumlah jenis instrumen investasi yang diminati di tengah tren bunga rendah di antaranya obligasi negara ritel (ORI), reksa dana, dan produk asuransi yang dikombinasikan dengan produk-produk investasi.

"Sangat baik pertumbuhannya. Mungkin karena masyarakat mulai minat untuk instrumen investasi di luar deposito karena suku bunga simpanan yang rendah," ujarnya, Selasa (16/3).

Lani menyebutkan dana kelolaan bisnis *wealth management* CIMB Niaga mencapai Rp30 triliun per Desember 2020. Tahun ini, pertumbuhan dari layanan ini diperkirakan bisa di atas 10%.

Dari sisi jumlah nasabah, Lani menjelaskan saat ini berada di kisaran 70.000 nasabah.

Sementara itu, Senior Vice

President Wealth Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Elina Wirjakusuma mengatakan sepanjang tahun lalu cukup banyak nasabah yang terdampak kondisi pandemi Covid-19.

Nasabah dengan jumlah simpanan antara Rp1 miliar—Rp2 miliar turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya kendati perseoran telah merelaksasi ketentuan minimal keanggotaan.

"Hingga Desember 2020 total nasabah yang tergabung dalam layanan *wealth management* menjadi berjumlah 52.000 nasabah atau turun 5% dibandingkan dengan Desember 2019. Bahkan, jumlah nasabah tersebut juga belum mengalami peningkatan yang signifikan hingga posisi Februari 2021," katanya.

Adapun, dana kelolaan nasabah prioritas di Bank Mandiri mencapai Rp231 triliun atau naik hampir 10% dibandingkan posisi Desember 2019. Sebagian besar peningkatan tersebut berasal dari nasabah yang membeli produk-produk investasi seperti reksa dana dan surat berharga.

"Hal ini sesuai dengan strategi bisnis, yaitu menawarkan produk investasi sebagai solusi dari penurunan tingkat suku bunga deposito," katanya.

Sementara itu, Consumer Banking Director PT Bank DBS Indonesia Rudy Tandjung menuturkan bank tersebut melakukan kajian yang memotret kebutuhan nasabah prioritas terhadap kebutuhan layanan finansial.

"Riset tahunan Bank DBS Indonesia menemukan beberapa parameter utama yang dibutuhkan

oleh nasabah prioritas, yaitu kebutuhan mendapatkan wawasan finansial yang menyeluruh dan personal, disampaikan secara proaktif, serta adanya solusi digital inovatif untuk melakukan transaksi investasi," katanya.

Dalam kajiannya, DBS melihat peluang cukup besar di segmen *priority banking* di Indonesia dengan 1,8 juta orang yang memiliki aset US\$100.000 hingga US\$1 juta.

Selain itu, jumlah investor di pasar modal baik itu saham dan obligasi pada 2020 meningkat 56% dibandingkan dengan 2019.

Sekretaris Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Aestika Oryza Gunarto memaparkan bisnis *wealth management* menjadi alternatif yang ditawarkan oleh BRI kepada nasabah atau investor pada saat penurunan suku bunga deposito.

"Salah satu instrumen yang paling diminati yakni surat berharga negara (SBN). Penjualan SBN oleh BRI meningkat hampir dua kali lipat dari penjualan tahun sebelumnya, yakni sebesar 185%, dengan *market share* penjualan mendekati 12%," katanya.

Adapun, Head of Wealth Management Retail Liabilities Products & Customer Segment PT Bank Permata Tbk. Ursula Sista Praveshti menuturkan perseroan terus berupaya menghadirkan produk-produk investasi kepada nasabah dengan layanan secara digital.

Data Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) pada Januari 2021 mencatat total dana simpanan nasabah dengan nilai di atas Rp500 juta mencapai Rp4.656 triliun atau 71,09% dari total simpanan nasabah yang tercatat di lembaga itu. (Stefanus Arief Setiaji)

Simpanan Nasabah Tajir

Data Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mencatat sebaran simpanan nasabah berdasarkan nominal. Simpanan nasabah dengan nominal di atas Rp500 juta tergambar sebagai berikut:

Nominal	Rekening dana pihak ketiga	Nilai (Rp triliun)
Rp500 juta—Rp1 miliar	723.701	522
Rp1 miliar—Rp2 miliar	320.537	455
Rp2 miliar—Rp5 miliar	187.202	583
Lebih dari Rp5 miliar	108.192	3.096

Sumber: LPS, Januari 2021; diolah

BISNIS/SINTA NOVIZAH



KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.co.id

RUPA-RUPA

MASPION



Telah dibuka & diresmikan Gubernur Jawa Timur Ibu Khofifah Indar Parawansa Maspion Square Lab Tes lab secara dini supaya diketahui hasilnya. Apabila ada gejala segera obati & cepat sembuh

Maspion Square Lab di Maspion Square Jl. Ahmad Yani No.73 Surabaya

Contact Person :

Prasetyo : 0813 9221 3899

Arifin : 0812 3387 9909

(0851 5776 2978 Chat Only)

HARGA SOSIAL

RAPID Test
Rp. 75.000,-

RAPID ANTIGEN
Rp. 120.000,-

SWAB PCR
Rp. 600.000,-

SWAB PCR UMUM
Rp. 700.000,-

untuk Pelajar, Mahasiswa/Mahasiswi, Tenaga Medis (Dokter, Perawat, Bidan, Analis), ASN, TNI & POLRI, Staff dan Karyawan Maspion Group.

untuk group 10 orang bisa mendapatkan harga Rp.600.00 / orang

MasCare

Ingin Tetap Sehat ?
Pakailah MasCare Maspion (Jaminan Mutu)
Maspion Product Life Time Warranty

- Cocok Buat Hadiah
- Mencegah Penularan dan Penyebaran Virus
- Sesuai Standar Protokol Kesehatan

Disposable
Surgical Mask
Hypoallergenic | Comfort
Fiberglass Free | Breathable



Earloop
Rp. 55.000 (50 pcs)

Call Our Sales For More Info :

Maspion Surabaya

Ningsih 081553831249

Lucius 081335956333

Hendy 085746166610

Edwin 085852239988

Maspion Medan

Doris 081361401445

Maspion Semarang

Adit 08814139954

Maspion Jakarta & Bandung

Yanto 085717459443

Tersedia di :

* Quest Hotel Jl. Ronggolawe No.27 - 29 Surabaya

* Fave Hotel Gedung MEX, Jl. Pregolan 1,3,5 Surabaya

* VIP Food Court Gedung MEX, Jl. Pregolan 1,3,5 Surabaya

* Maspion Bazaar (Sidoarjo, Surabaya dan Jakarta)

* Bank Maspion Cabang Seluruh Indonesia

* Perwakilan Maspion Seluruh Indonesia

TRANSFORMASI DBS TREASURES

Consumer Banking

Director PT Bank DBS Indonesia Rudy Tandjung (dari kiri) berbincang dengan Head of Segmentation, Liabilities, and Mortgage, Festia Pisa Valensia, dan Executive Director, Wealth Management, Talent Rotation Keng Swee Koh sebelum acara konferensi pers virtual DBS Treasures Intuitive Wealth Management, Empower Confident Decision di Jakarta, Selasa (16/3). DBS Indonesia meluncurkan DBS Treasures guna menjawab kebutuhan nasabah guna mempermudah komunikasi dan transaksi investasi.



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

KETENTUAN PERMODALAN BANK |

QNB Group Amankan Modal BKSW

Bisnis, JAKARTA — PT Bank QNB Indonesia Tbk. telah memenuhi ketentuan modal inti minimal Rp3 triliun pada akhir tahun lalu. Sejumlah strategi disiapkan untuk mendukung layanan kepada nasabah, terutama dengan meningkatkan digitalisasi.

Modal inti yang dipenuhi oleh Bank QNB lebih cepat dari yang ditetapkan regulator, Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

QNB Group, pemegang saham pengendali bank dengan sandi BKSW itu, menyuntikkan modal sekitar US\$30 juta atau setara Rp422 miliar pada kuartal terakhir 2020.

Hingga akhir Desember 2020, modal inti bank tersebut tercatat mencapai Rp3,2 triliun.

"Kami fokus melakukan sejumlah langkah dan penyesuaian strategi untuk memperkuat fundamental bank, salah satunya dengan penambahan modal oleh pemegang saham pengendali," ujar Direktur Kepatuhan Bank QNB Indonesia Windiartono Tabingin dalam acara *public expose* insidental Bank

QNB Indonesia, Selasa (16/3).

Dia menuturkan, sepanjang tahun lalu, Bank QNB Indonesia berhasil menjaga likuiditas tetap sehat yang tercermin dari *loan to deposit ratio* (LDR) sebesar 97% per akhir kuartal IV/2020.

Sementara itu, *liquidity coverage ratio* (LCR) sebesar 210,2% dan *net stable funding ratio* (NSFR) 108% atau di atas ketentuan minimum regulator saat ini 85%.

Sebagai informasi, LCR merupakan rasio untuk mengukur likuiditas jangka pendek, sedangkan NSFR untuk mengukur likuiditas jangka panjang. Chief Financial Officer Bank QNB Indonesia Soemenggie Jongkamto menjelaskan bahwa semua rasio menunjukkan kondisi likuiditas bank sehat.

Selain itu, *adequacy ratio* (CAR) terjaga pada level yang sehat, yaitu 24,5% per akhir Desember 2020.

"Rasio CAR tersebut menunjukkan bank memiliki kemampuan ekspansi yang kuat. QNB Group terus men-

dukung pengembangan bisnis di Indonesia," tuturnya.

Sebagai salah satu bentuk komitmen pengembangan bisnis di Indonesia, Bank QNB Indonesia terus berinovasi dan memanfaatkan teknologi digital untuk menyediakan produk dan layanan yang unik kepada nasabah.

Hingga awal tahun ini, Bank QNB Indonesia telah meningkatkan kemampuan platform digital dengan berbagai fitur baru, seperti pembukaan deposito berjangka secara *online*.

Ke depan Bank QNB Indonesia terus mengembangkan platform digital baru dan lebih canggih yang dapat meningkatkan pelayanan nasabah, seperti QNB Indonesia *mobile banking* yang baru dengan registrasi mandiri serta fitur transaksi valuta asing.

Selain itu, Bank QNB Indonesia juga melakukan kemitraan dengan perusahaan teknologi keuangan untuk mengembangkan produk dan layanan baru, seperti produk pinjaman digital.

(Azizah Nur Alfi)



Antara/Hafidz Mubarak A

Suasana rapat kerja Menteri Agama dengan Komisi VII DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (15/3). Rapat kerja itu membahas persiapan penyelenggaraan ibadah haji 1442 H/2021 M dan vaksinasi jemaah haji.

| DANA UMRAH |

BERKAH BANK SYARIAH DARI UU CIPTA KERJA

PP No.38/2021 mengatur bahwa penyelenggara perjalanan ibadah umrah (PPIU) wajib membuka rekening penampungan. Rekening penampungan tersebut terpisah dari rekening dana operasional PPIU di luar kegiatan umrah.

Azizah Nur Alfi
Azizah.nur@bisnis.com

Perbankan syariah mendapatkan angin segar dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 38/2021, sehingga menambah peluang bagi bank syariah meraih dana murah. Dengan begitu, perbankan syariah bakal lebih berdaya saing.

PP No. 38/2021 diundangkan pada 2 Februari 2021. Regulasi tersebut mengatur tentang Rekening Penampungan Biaya Perjalanan Ibadah Umrah.

Pasal 3 menyebutkan bahwa penyelenggara perjalanan ibadah umrah (PPIU) wajib membuka rekening penampungan. Rekening penampungan tersebut terpisah dari rekening dana operasional PPIU di luar kegiatan umrah.

Selanjutnya, pembukaan rekening penampungan dilakukan atas nama PPIU di Bank Penerima Setoran (BPS). PPIU dapat membuka rekening penampungan lebih dari 1 rekening.

Pada Pasal 1 dijelaskan bahwa BPS adalah bank umum syariah atau unit usaha syariah yang memiliki kerja sama dengan PPIU untuk menerima setoran biaya perjalanan ibadah umrah.

Menurut Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Haji (BPKH) Anggito Abimanyu,

dengan kewajiban pembukaan rekening penampungan di BUS atau UUS akan membentuk dana mengendap sehingga menambah likuiditas industri perbankan syariah.

"Ada rekening penampungan, berarti ada dana mengendap di bank-bank syariah. Kondisi saat ini tentu umrah dan haji belum seperti sebelum Covid-19. Tapi, kalau dilihat ke depan, ini merupakan peluang," imbuhnya.

Direktur Pusat Studi Bisnis dan Ekonomi Syariah Institute Pertanian Bogor (CIEST-IPB) Irfan Syaqui Beik mengatakan biaya perjalanan ibadah umrah yang berada di rekening penampungan berpotensi menjadi sumber dana murah bagi bank. Hal itu bisa meningkatkan daya saing bank syariah.

"Proporsi sumber dana murah ini bisa terus meningkat. Selama ini banyak dana mahal, di mana yang dominan adalah deposito *mudharabah*," katanya.

Data OJK per Desember 2020 mencatat dana pihak ketiga (DPK) bank umum syariah dan unit usaha syariah senilai Rp465,86 triliun. Dari jumlah tersebut, sekitar 51,27% merupakan jenis deposito atau senilai Rp238,89 triliun.

Wakil Direktur Utama II PT

Bank Syariah Indonesia Tbk. Firman Wibowo mengatakan dengan terbitnya PP 38/2021 terdapat kewajiban jika biro umrah harus memisahkan dana nasabah dan dana operasional perusahaan. BSI mendukung penuh kebijakan tersebut.

"Selain dapat melindungi dana nasabah yang sudah merencanakan diri untuk umrah, kebijakan tersebut juga tentunya akan memperkuat CASA [dana murah] BSI sehingga operasional bank akan lebih efisien dan kompetitif," katanya kepada *Bisnis*, Jumat (12/3).

Direktur Unit Usaha Syariah Bank Permata Herwin Bustaman mengatakan kebijakan tersebut akan baik bagi industri perbankan syariah. Jika dihitung setiap tahun terdapat 1 juta jemaah umrah dengan biaya ibadah umrah sekitar Rp30 juta, maka ada dana yang akan masuk ke industri perbankan syariah sekitar Rp30 triliun.

"Karena visa umrah belum dibuka, kemungkinan imbasnya belum terasa tahun ini," katanya.

Direktur Syariah Banking CIMB Niaga Pandji P. Djanegara memperkirakan dengan adanya kebijakan tersebut didukung program lainnya, perseroan dapat meningkatkan rasio CASA menjadi 55%, dari sekitar 51% dari DPK per November 2020.

Selain mendorong pertumbuhan DPK, tingginya minat umrah di Indonesia diharapkan meningkatkan penyaluran pembiayaan sehingga akan mendorong pertumbuhan aset. "CIMB Niaga menargetkan pendaftar umrah sebesar 110.000 atau 10% dari jumlah pendaftar umrah nasional sekitar 1,1 juta jemaah per tahun," katanya.

Direktur Utama Bank BJB Syariah Indra Falatehan menyampaikan kebijakan tersebut merupakan bentuk dukungan nyata pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan industri keuangan syariah. Adanya peraturan tersebut



Antara/Adwinata Solihin

Umat Islam melakukan simulasi tawaf di replika Kabah di Asrama Haji di Kota Gorontalo, Gorontalo, beberapa waktu lalu. Asrama Haji Gorontalo membuka layanan wisata religi bagi masyarakat umum maupun siswa dengan berbagai fasilitas dan pengalaman yang sama selanjutnya jemaah calon haji.

“

Ada rekening penampungan, berarti ada dana mengendap di bank-bank syariah.

akan meningkatkan potensi Dana Pihak Ketiga Bank BJB Syariah.

PERTUMBUHAN JEMAAH

Meski pandemi masih berlangsung, tetapi potensi pengembangan dan pertumbuhan umrah diyakini masih terbuka. Saat ini, Jawa Barat berada di peringkat pertama sebagai daerah dengan jumlah penduduk muslim terbesar di Indonesia yang memiliki potensi jemaah umrah sebanyak 1 juta orang per tahun.

"Sehingga, Bank BJB Syariah akan mengakomodir melalui

kerja sama dengan para asosiasi daerah dan agen travel di Jawa Barat," imbuhnya.

Direktur PT BCA Syariah Rickyadi Widjaja mengatakan perseroan sudah mulai melakukan kerja sama dengan biro umrah. Setelah kondisi kembali normal dan adanya PP No. 38/2021, BCA Syariah akan menambah kerja sama lebih banyak dengan biro umrah sehingga bisa mendorong rasio dana murah.

Di samping itu, perseroan melakukan sinergi dengan induk usaha, PT Bank Central Asia Tbk., dengan membuka layanan syariah bank umum (LSBU) di cabang BCA sehingga dapat melayani setoran haji dan umrah. BCA Syariah akan menambah layanan tersebut dari 50 LSBU per Desember 2020 menjadi 200 LSBU di tahun ini.

Ricky memperkirakan rasio CASA BCA Syariah dapat meningkat dari saat ini di sekitar 25%-27% menjadi 30%-35%, setelah adanya kebijakan tersebut dan perluasan LSBU.

"Selama ini kita harus bersaing dengan Bank BUKU 3 dan bank besar lainnya untuk melepas pembiayaan, karena *cost*-nya tinggi. Dengan CASA yang meningkat, kita berani bersaing dengan bank-bank besar," imbuhnya. ■



Bisnis/Arief Hermawan P.

Karyawan Bank Syariah Indonesia melayani nasabah di KC Jakarta Hasanudin, Jakarta, Selasa (2/2/21).

PUSAT PENGEMBANGAN SDM ASURANSI



GERAK CEPAT DEMI TRANSFORMASI

Perusahaan asuransi mau tidak mau harus melakukan transformasi digital agar kinerja pemasaran mereka bisa terkerek selama pandemi Covid-19 belum berakhir.

Leo D. Jatmiko
redaksi@bisnis.com

Perusahaan asuransi yang berupaya memasarkan produknya melalui kanal digital selama 3 tahun terakhir sebelumnya mesti gigit jari karena strategi itu dirasa kurang optimal. Baru tahun ini kinerja pemasaran mereka bisa 'ngebut' lewat jalur internet.

Percepatan penetrasi asuransi lewat kanal digital sebenarnya sudah terlihat sejak periode awal 2020. Studi *Nielsen Dipstick in March 2020* memaparkan sebanyak 5% konsumen telah melakukan pembelian asuransi untuk pertama kalinya karena Covid-19 dan 40% konsumen diperkirakan akan melakukan pembelian asuransi kembali dalam 12 bulan berikutnya.

Hasil studi Nielsen yang lain terkait dengan perubahan tren perilaku konsumen di Indonesia mengatakan 30% responden berencana untuk melakukan pembelian melalui daring lebih sering, mengikuti kebijakan tinggal di rumah untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Peluang tersebut pun tak disia-siakan, perusahaan asuransi kesehatan berlomba memberikan produk terbaik lewat digital sebagai perlindungan dan proteksi masyarakat pada saat pandemi.

Kepada *Bisnis*, Direktur & Chief of Partnership Distribution Officer PT Asuransi Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo bercerita panjang mengenai strategi perusahaan dalam berinovasi dalam berjualan asuransi lewat kanal digital.

Dia menyampaikan pada era digital, pengguna lebih mudah dan lebih reseptif terhadap penawaran melalui daring, di-

orong oleh adopsi digital yang meningkat selama pandemi. Interaksi tatap muka nyaris tidak ada, semuanya dilakukan dari jarak jauh, sehingga masyarakat yang awalnya kagok menggunakan gawai untuk membeli asuransi, kini menjadi lihai.

Dalam membaca peluang itu, Allianz pun menggandeng berbagai mitra pemain bisnis digital seperti Bukalapak, Gojek, dan Pasarpolis untuk lebih mendekatkan produk mereka kepada masyarakat.

"Kami percaya bahwa penggunaan teknologi digital ini akan terus meningkat di masyarakat. Alasannya, biayanya relatif lebih terjangkau," kata Bianto.

Dia menyampaikan produk asuransi kesehatan Allianz didesain khusus untuk distribusi secara digital, sehingga memungkinkan nasabah melakukan registrasi, pembayaran, menerima polis dan melakukan klaim secara daring.

Pada waktu yang berbeda, Direktur Kepatuhan PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) Rudy Kamdani mengatakan perseroan tidak hanya memberikan produk asuransi dalam bertransformasi di era digital, melainkan juga meningkatkan sistem layanan yang disesuaikan dengan kemajuan teknologi.

AXA Mandiri memiliki Perfect Solution dan Perfect Partner yang menawarkan sejumlah layanan seperti perubahan data pribadi dan validasi data, pembayaran digital, hingga klaim yang dilakukan secara daring tanpa harus ke kantor cabang AXA Mandiri.

"Kami melakukan transformasi digital dan itu harus dilakukan lebih cepat, efektif

dan efisien. Program-program yang tadinya untuk 2-3 tahun ke depan, kami tarik agar bisa dimanfaatkan dengan baik," ujar Rudy.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu menerangkan pada era digital, perusahaan asuransi dituntut untuk beradaptasi dengan teknologi agar bisa mengedukasi masyarakat, sekaligus menjangkau calon nasabah lebih luas. Beberapa asuransi jiwa—di luar Axa Mandiri dan Allianz Life—juga sudah banyak yang menggunakan teknologi dalam menyongsong era asuransi digital.

"Ada beberapa perusahaan asuransi jiwa sudah menggunakan robot dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*) dalam bagian layanan pelanggan (*customer service*). Jadi ke depan industri ini akan beradaptasi dengan era digital," tuturnya.

POTENSI BESAR

Bicara soal kecerdasan buatan atau AI untuk melayani para calon nasabah, Ketua Bidang Aplikasi Nasional Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) M. Tesar Sandikapura melihat potensi yang sangat besar bagi kemajuan perusahaan asuransi kesehatan, jiwa, dan lain sebagainya.

Teknologi ini dapat melihat, mendengar, meresapi seluruh informasi, dan menjadikan informasi tersebut sebagai pembelajaran. Alhasil, nantinya jika teknologi ini sudah berkembang di industri asuransi, interaksi perusahaan asuransi dengan calon nasabah dapat lebih intens.

Perusahaan asuransi bah-



Kami percaya bahwa penggunaan teknologi digital ini akan terus meningkat di masyarakat. Alasannya, biayanya relatif lebih terjangkau.

kan dapat memperoleh data yang akurat, untuk menyusun strategi bisnis. Tesar menjelaskan dengan melibatkan teknologi AI sejak dini, kemampuan teknologi ini untuk berkembang akan makin cepat.

AI akan menyedot data-data yang berasal dari hasil pengalaman AI berinteraksi dengan nasabah atau calon nasabah, serta perilaku penggunaan internet dan sosial media oleh masyarakat luas.

Parameter yang paling sederhana untuk memahami kerja teknologi ini salah satunya adalah munculnya iklan secara tiba-tiba di tampilan rumah (*home*) saat kita membuka sebuah aplikasi media sosial, walaupun kita tidak pernah melakukan pencarian nama produk tersebut.

"Itu bagian dari kecerdasan buatan tetapi bukan kecerdasan

buatan yang sesungguhnya, karena *the real* kecerdasan buatan belajar sendiri, menganalisis sendiri, dan menjadi cerdas seperti manusia," kata Tesar.

Dia berpendapat teknologi kecerdasan buatan yang diterapkan oleh perusahaan asuransi saat ini merupakan teknologi dasar karena calon nasabah masih perlu memasukkan data secara manual dengan mengetik atau menyebut data yang diminta.

Kecerdasan buatan ini masih sangat dapat dikembangkan sehingga nantinya perusahaan asuransi dapat mengembangkan layanan yang dimiliki, bahkan masuk ke layanan finansial.

Sementara itu, Ketua Bidang Network dan Infrastruktur Indonesian Digital Empowerment Community (IDIEC) Ariyanto A. Setyawan menyatakan implementasi AI membutuhkan dukungan data berkualitas agar tidak bias.

Data berkualitas dapat diperoleh dengan kolaborasi dengan institusi yang terkait, seperti BPJS Kesehatan untuk asuransi kesehatan, atau membangun zona netral data dengan sejumlah pemangku kepentingan.

Zona Netral itu adalah sebuah fasilitas di infrastruktur *big data*, yang dikhususkan untuk mengolah data dari berbagai entitas terpisah secara aman dan anonim, sehingga menghasilkan data baru yang lebih kaya.

Dengan metode ini, maka transformasi digital di perusahaan asuransi tidak hanya sebatas mengalihkan layanan dari luring ke daring. Perusahaan asuransi kesehatan dapat mengembangkan inovasi bisnis yang jauh lebih baik pada era transformasi digital. ■



Antara/Muhammad Adimaja



Antara/Didik Suhartono

BJBR
2,23%
1,605

ULTJ
0,33%
1,530

HRTA
0,97%
208

COCO
2,27%
258

CINT
3,33%
248

CENT
5,61%
226

ALDO
4,00%
468

SDRA
0,64%
785

| PASAR TRADISIONAL |

Kuningan dan Cirebon Revitalisasi Pasar

Bisnis, KUNINGAN — Pemerintah Kabupaten Kuningan berencana merevitalisasi Pasar Kepuh yang berada di tengah perkotaan kabupaten tersebut untuk kenyamanan pengunjung sekaligus menghilangkan kesan kumuh.

Bupati Kuningan Acep Purnama mengakui sering mendapatkan aduan dari masyarakat kalau Pasar Kepuh itu tidak aman dan nyaman untuk dikunjungi. Belum lagi, kondisi pasar tersebut pun berdekatan dengan pusat pemerintahan.

“Pasar kepuh sebagai salah satu pasar terbesar dan primadona berbelanja masyarakat Kabupaten Kuningan pada tahun ini akan diadakan revitalisasi agar suasana pasar menjadi lebih nyaman, bersih, tertib, dan rapi,” katanya, Selasa (16/3).

Acep mengatakan, selama pembangunan revitalisasi pasar, Pemerintah Kabupaten Kuningan telah menyediakan tempat relokasi sementara untuk para pedagang agar tetap beraktivitas.

Pemerintah pun menjadikan di wilayah Pasar Kepuh bagian utara sebagai tempat relokasi anyar. “Setelah selesai pembangunan revitalisasi para pedagang yang terkena dampak revitalisasi ini menjadi prioritas utama untuk mengisi kios dan los di pasar kepuh yang baru,” kata Acep.

Acep berharap, adanya revitalisasi pasar ini mampu menarik kembali konsumen agar mau belanja ke Pasar Rakyat khususnya Pasar Kepuh dan juga meningkatkan akses masyarakat terhadap kebutuhan utama.

Pemerintah pun yakin, Pasar Kepuh pun bakal menjadi pasar rakyat paling modern di Kabupaten Kuningan.

“Dengan semakin ramainya pasar, omzet pedagang pun akan naik dan kesempatan bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) akan berkembang semakin luas,” katanya.

Kepala Diskopdagperin Kuningan U Kusmana melaporkan revitalisasi bangunan Pasar Kepuh membutuhkan waktu lima bulan. Beberapa blok yang dibangun yakni P, T U, V, dan W.

Tahapan proses revitalisasi pasar kebanggaan warga Kuningan tersebut akan dilakukan mulai 1 Juli sampai 6 Desember 2021.

“Mudah-mudahan apa yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar, serta semoga sukses untuk para pedagang kedepannya,” katanya.

Sementara itu, dua pasar tradisional di Kabupaten Cirebon juga bakal direvitalisasi pada 2021. Kepala Bidang Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperdagin) Kabupaten Cirebon Anthony Syaufa mengatakan, dua pasar tersebut yakni Pasar Pasalaran dan Pasar Kue di Kecamatan Weru.

Ia menambahkan, kedua pasar tersebut awalnya akan direvitalisasi pada 2020, namun gagal karena *refocusing* anggaran untuk percepatan penanganan Covid-19.

“Pihaknya berharap dari sisi anggaran yang sudah diplotkan untuk pembangunan kedua pasar tersebut tidak terkena imbas *refocusing* kembali.

Proses revitalisasi Pasar Pasalaran membutuhkan anggaran Rp9,2 miliar. Perbaikan pun nantinya meliputi pembangunan los dan kios yang ada di lantai dua.

Kemudian, anggaran tersebut nantinya disisihkan untuk pembangunan fasilitas penunjang dan fasilitas lainnya di pasar yang ada di jalur pantura tersebut. “Setelah anggaran turun, langsung masuk tahap lelang,” katanya.

Sedangkan untuk Pasar Kue, sedang menunggu bantuan dari keputusan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

“Anggaran yang dibutuhkan sejumlah Rp 13,3 miliar. Revitalisasi ini terhadap 107 kios dengan ukuran 3x3 meter ini tidak merubah bentuk asal,” katanya. (K45)

| KETAHANAN PANGAN |

Purwakarta Kembangkan Hortikultura

Bisnis, PURWAKARTA — Pemerintah Kabupaten Purwakarta telah memetakan wilayah selatan atau dataran tinggi di kabupaten tersebut sebagai sentra sayuran, serta produk perkebunan dan hortikultura.

Sekretaris Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta Hadiyanto Purnama menuturkan di wilayah dataran tinggi ini pemerintah memang telah memetakan untuk dijadikan pengembangan beragam jenis produk pertanian dan perkebunan karena karakter tanah dan iklim cukup potensial.

“Yang sudah kita kembangkan itu beragam jenis sayuran dan tanaman hortikultura. Untuk pengembangannya, kita juga telah menyiapkan lahan khusus seluas 6 hektare di Desa Garokgek, Kiarapedes untuk penelitian dan pengembangannya,” ujarnya, Selasa (16/3).

Sejauh ini, kata dia, jajarannya te-

rus mendorong masyarakat untuk meningkatkan produktivitasnya. Karena, selama ini masyarakat di wilayah bagian selatan itu banyak di antaranya mengandalkan penghasilan dari berkebun. Misalnya, perkebunan buah manggis, cengkih dan teh.

“Wilayah ini juga cocok untuk perkebunan hortikultura seperti jenis cabai dan sayuran lainnya. Saat ini, kami juga sedang melakukan pengembangan bawang merah dengan pola tanam dari biji,” jelas dia.

Untuk pengembangan bawang merah ini, pemerintah telah menyiapkan lahan seluas 30 hektare yang lokasinya di sekitar Kecamatan Bojong. Lahan tersebut rencananya, juga akan disulap menjadi sentra perkebunan bawang merah di wilayahnya.

“Uji coba pengembangannya sudah kami lakukan. Tinggal kita kembang-

kan secara besar,” kata dia.

Belum lama ini, Bupati Purwakarta Anne Ratna Mustika juga telah memetakan salah satu wilayahnya untuk dijadikan lokasi pengembangan durian varian musang king dan bawor. Lokasinya, di sekitar Leuweung Tiis, Desa Salem, Kecamatan Pondoksalam.

“Di wilayah itu, pemerintah daerah memiliki aset lahan hutan seluas 11 hektare. Selain daerah resapan air, kita memanfaatkan juga untuk pengembangan durian. Jadi, selain pohonnya bisa tumbuh besar, buahnya pun bisa termanfaatkan,” ujar Anne.

Anne menambahkan, beberapa wilayah di Kecamatan Pondosalam memang sangat potensial untuk pengembangan durian. Ke depan, pihaknya akan menciptakan kecamatan tersebut menjadi sentra durian unggulan di wilayahnya. (K60)

■ KERAMIK PLERED



Bisnis/Rachman

Perajin menyelesaikan pembuatan keramik di Sentra Kerajinan Keramik Plered, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, belum lama ini. Pemerintah Kabupaten Purwakarta mengklaim pasar ekspor untuk

produk keramik khas Plered mengalami kelesuan akibat pandemi Covid-19. Namun ada berkah tersendiri, karena pasar dalam negeri justru bergeliat. Jadi, keramik saat ini justru diminati masyarakat dalam negeri.

| PEMBANGUNAN PERUMAHAN |

GARAP 6 TITIK DI JABAR

Bisnis, BANDUNG — PT Koprima Sandy Sejahtera (KSS) tengah mengebut pengerjaan proyek pembangunan perumahan baik subsidi maupun komersil di enam titik di Jawa Barat.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Untuk itu, Koprima Sandy Sejahtera menggandeng Bank BJB Syariah untuk mendukung pendanaan bagi konsumen yang ingin menggunakan fasilitas keuangan syariah.

Direktur Utama PT Koprima Sandy Sejahtera Priyo Untomo mengatakan pihaknya menggandeng Bank BJB Syariah untuk memudahkan konsumen dalam memilih fasilitas pendanaan.

“Kami bekerjasama dalam rangka pendanaan KPR untuk konsumen dari kami, mungkin nanti menggunakan bank syariah. Jadi BJB Syariah ini jadi mitra kami yang *support* pendanaan perumahan subsidi maupun komersil yang berbasis syariah,” kata Priyo kepada *Bisnis* usai penandatanganan kerja sama keduanya di Bandung, Selasa (16/3).

Selain dengan Bank BJB Syariah, pihaknya juga sudah terlebih dahulu menjalin kerja sama dengan Bank BJB konvensional. Sehingga dengan kerja sama dengan Bank BJB dan BJB Syariah, dia berharap calon konsumennya bisa memilih pembiayaan yang paling nyaman untuk membantu memiliki hunian.

“Dengan BJB konvensional juga kami kerja sama untuk pendanaan konsumen yang akan membeli rumah dalam proyek kami, jadi kami mengakomodasi konsumen konvensional maupun syariah, karena ada beberapa konsumen yang tidak mau menggunakan pembiayaan konvensional, maka salah satu alternatifnya menggunakan bank BJB Syariah,” jelasnya.

Ia menuturkan, saat ini PT KSS tengah menggarap pengembangan perumahan di enam titik di Jawa Barat, antara lain di Prima Talaga Sunda Subang (FLPP dan Komersil), Graha Sigma Residence Kab. Bogor (Komersil), Prima Amarta Soreang Kab. Bandung (Komersil), Green Caraka Bandung (Komersil), Prima Swarga Residence Kab. Bandung (FLPP dan Komersil) dan Prima Surya Residence Kab. Indramayu (FLPP dan Komersil).

Menurut Priyo, setidaknya ada 3.000 rumah yang akan dibangun di enam titik proyeknya tersebut.

“Kami targetkan sekitar 3.000-an rumah mudah-mudahan nanti bisa sepenuhnya bisa diserap oleh Bank BJB baik konvensional maupun syariah,” kata dia.

Dari komposisi tersebut menurut Priyo 2.000 rumah di antaranya

“

Kami bekerjasama dalam rangka pendanaan KPR untuk konsumen dari kami, mungkin nanti menggunakan bank syariah.

adalah alokasi pembangunan rumah subsidi dan sisanya adalah rumah komersil.

Menurut Priyo, di tengah pandemi Covid-19, masyarakat lebih memilih untuk mencari perumahan subsidi lantaran memiliki angsuran yang lebih ringan jika dibandingkan dengan rumah komersil.

“Kalo saat ini di masa pandemi sebagian besar rumah subsidi yang paling banyak peminatnya, sementara untuk komersil itu agak terendam,” jelasnya.

Untuk itu, pihaknya akan mengoptimalkan penjualan unit rumah

yang tengah dibangun tersebut dengan bekerjasama dengan perbankan, pemasaran secara digital serta bekerjasama dengan instansi dan pemerintah.

“Kami juga bertemu dengan key person berbagai komunitas,” jelasnya.

Pemimpin Divisi Pembiayaan Konsumen Bank BJB Syariah Wawan K Hidayat menjelaskan pihaknya tahun ke tahun meskipun dalam kondisi pandemi tapi tetap tumbuh,” jelas Wawan.

Selain itu, PT KSS juga kata Wawan membuat perumahan komersil yang masuk pada segmen pemasarannya, yakni di *range* harga Rp300 juta hingga Rp500 juta.

“Itu market kita, kita tidak dulu maen di segmen *high end* yang

Rp1 miliar ke atas, jadi dengan pertimbangan itu, kita kerjasamakan di 6 titik,” jelasnya.

Lebih jauh, Wawan menjelaskan dalam sektor pembiayaan perumahan rakyat, pihaknya mengalokasikan dana sebesar Rp550 miliar, terdiri dari Rp350 miliar lebih untuk komersil, sisanya subsidi Rp160 miliar-Rp170 miliar.

Dia pun optimis dengan kerjasama yang dijalin dengan PT KSS, pihaknya bisa mengejar target pertumbuhan di sektor KPR hingga 22% di 2021.

“Kita moderat di angka 22%, karena kemarin itu bisa tumbuh 25% karena Covid-19 baru melanda, tapi yang *booking* sudah ada sebelumnya, jadi meskipun Covid masih bisa tumbuh. Namun sekarang [tahun 2021] dari awal sudah Covid-19,” kata dia.

Dia pun berkomitmen akan memberikan proses kemudahan dalam proses kredit, hingga memilih pengembang yang tepat dan memadai agar bisa menghadirkan hunian yang laik huni.

“Kita kasih kemudahan di proses agar lebih cepat, pemilihan yang tepat dan memadai, mereka meskipun rumah subsidi tapi layak dihuni,” jelasnya. (K34) ■

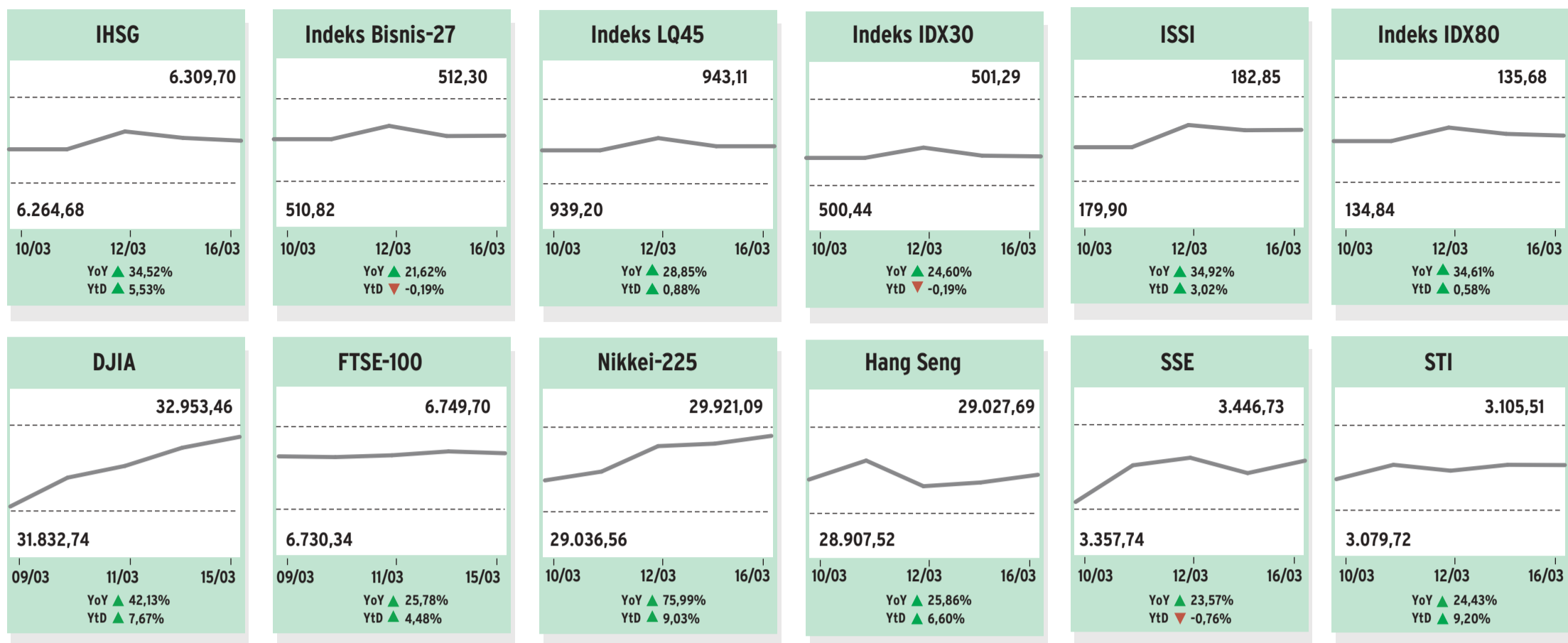


Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.



Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
VIVA	Visi Media Asia Tbk.	52	70	34,62	1.253.112.600	81.911.700.500
HRME	Menteng Heritage Realty Tbk.	50	67	34,00	313.110.000	19.011.897.000
WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	56	72	28,57	14.851.500	1.009.318.900
MDIA	Intermedia Capital Tbk.	75	95	26,67	625.857.900	59.727.392.400
PTIS	Indo Straits Tbk.	210	262	24,76	322.200	71.349.100
BEBB	Berkah Beton Sadaya Tbk.	244	304	24,59	524.300	159.387.200
BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.	54	66	22,22	11.475.000	751.185.300
CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	63	77	22,22	41.900.900	3.139.385.300
EDGE	IndoInternet Tbk.	12.475	14.950	19,84	603.200	7.930.330.000
BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.	2.500	2.960	18,40	5.900	16.393.000
KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	71	84	18,31	49.477.500	3.878.431.500
DYAN	Dyandra Media International Tbk.	69	81	17,39	208.948.100	18.114.034.500
OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	434	505	16,36	37.376.200	17.706.238.600
UANG	Pakuan Tbk.	354	410	15,82	3.000.900	1.251.224.400
CLAY	Citra Putra Realty Tbk.	1.005	1.145	13,93	1.000	1.145.000
NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	256	288	12,50	4.508.400	1.353.340.200
MTSM	Metro Realty Tbk.	167	186	11,38	48.100	8.362.300
STTP	Siantar Top Tbk.	7.575	8.400	10,89	500	4.140.000
ANDI	Andira Agro Tbk.	50	55	10,00	123.048.500	6.783.246.700
PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk.	4.550	5.000	9,89	900	4.500.000

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
DAYA	Duta Intidaya Tbk.	344	320	-6,98	64.000	21.086.600
LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	4.300	4.000	-6,98	5.000	20.835.000
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	374	348	-6,95	16.923.600	5.942.000.000
UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	159	148	-6,92	3.916.700	579.671.600
POLU	Golden Flower Tbk.	535	498	-6,92	11.300	5.645.400
ARTO	Bank Jago Tbk.	10.850	10.100	-6,91	9.543.100	97.296.170.000
BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	1.955	1.820	-6,91	11.618.600	21.159.367.000
BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	725	675	-6,90	2.089.600	1.435.541.500
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	320	298	-6,88	9.382.700	2.796.044.600
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.	2.190	2.040	-6,85	52.500	107.238.000
BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.	73	68	-6,85	21.418.700	1.479.449.700
INDX	Tanah Laut Tbk.	73	68	-6,85	3.630.200	262.196.400
TINS	Timah Tbk.	1.900	1.770	-6,84	209.995.500	380.496.055.500
INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	162	151	-6,79	344.100	52.345.600
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	5.525	5.150	-6,79	108.700	559.805.000
FORU	Fortune Indonesia Tbk.	266	248	-6,77	29.400	7.291.200
VRNA	Verena Multi Finance Tbk.	148	138	-6,76	9.000	1.242.000
CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	595	555	-6,72	62.000	34.410.000
BVIC	Bank Victoria International Tbk.	268	250	-6,72	416.800	104.200.000
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	298	278	-6,71	1.395.100	387.837.800

20 SAHAM TERAKTIF						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
TINS	Timah Tbk.	1.900	1.770	-130	209.995.500	380.496.055.500
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.340	2.270	-70	231.241.100	528.116.329.000
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	1.275	1.335	60	313.001.600	415.137.963.500
VIVA	Visi Media Asia Tbk.	52	70	18	1.253.112.600	81.911.700.500
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.570	4.720	150	137.296.600	646.036.199.000
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	372	378	6	541.403.500	210.332.061.800
GITL	Gajah Tunggal Tbk.	880	955	75	190.210.100	179.633.028.500
MDIA	Intermedia Capital Tbk.	75	95	20	625.857.900	59.727.392.400
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	33.325	33.125	-200	14.151.100	469.405.972.500
EXCL	XL Axiata Tbk.	2.150	2.220	70	91.487.900	206.010.883.000
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.600	2.680	80	62.132.700	167.131.325.000
ISAT	Indosat Tbk.	5.625	6.175	550	44.058.500	277.068.590.000
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	91	87	-4	1.975.052.300	173.863.097.500
INCO	Vale Indonesia Tbk.	4.710	4.560	-150	47.029.800	216.022.071.000
HRME	Menteng Heritage Realty Tbk.	50	67	17	313.110.000	19.011.897.000
ASII	Astra International Tbk.	5.525	5.550	25	64.804.400	364.239.565.000
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.650	6.550	-100	56.124.200	369.452.127.500
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	1.845	1.915	70	69.783.300	133.473.677.000
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1.235	1.220	-15	99.266.400	121.149.223.500
DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	454	450	-4	114.370.700	51.918.425.200

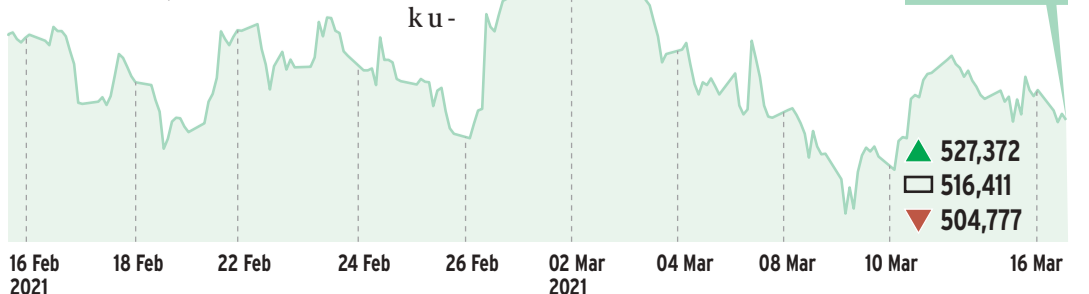
20 PIALANG TERAKTIF				
Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	381.680	5.943.658.125	2.523.289.661.000
CC	Mandiri Sekuritas	205.095	3.017.050.300	1.458.905.450.200
AK	UBS Sekuritas Indonesia	85.132	707.130.982	1.281.164.420.350
PD	Indo Premier Sekuritas	296.750	3.142.010.196	1.259.161.397.000
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	68.271	816.909.006	1.168.703.065.400
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	56.979	368.892.100	855.244.282.500
MG	Semesta Indovest Sekuritas	64.724	2.120.252.000	783.874.132.100
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	46.339	329.997.968	708.861.762.050
ZP	Maybank Kim Eng Sekuritas	45.921	601.322.594	638.698.392.744
KK	Phillip Sekuritas Indonesia	99.112	1.482.559.917	570.636.530.250
DR	RHB Sekuritas Indonesia	63.082	871.299.800	541.622.619.700
KZ	CLSA Sekuritas Indonesia	23.208	213.639.100	510.770.314.900
NI	BNI Sekuritas	105.554	1.361.266.096	499.546.212.000
MS	Morgan Stanley Sekuritas Indonesia	15.194	108.416.200	467.333.216.600
SQ	BCA Sekuritas	49.401	727.468.460	446.531.954.300
GR	Panin Sekuritas Tbk.	44.782	722.746.800	394.210.255.600
RX	Macquarie Sekuritas Indonesia	16.839	169.696.402	369.899.290.150
EP	MNC Sekuritas	80.440	1.007.777.486	350.565.141.260
CP	Valbury Sekuritas Indonesia	40.952	1.007.959.900	339.976.483.500
YB	Jasa Utama Capital Sekuritas	36.709	749.353.420	331.075.714.700

IHSG Merah, Bisnis-27 Menghijau

Bisnis, JAKARTA — Indeks Bisnis-27 berhasil menutup perdagangan Selasa (16/3) berada di zona hijau saat indeks acuannya IHSG justru parkir di zona merah. Terpantau Indeks Bisnis-27 masih menguat terbatas 0,03% atau 0,15 poin ke level 512,30.

Penguatan indeks ditopang oleh saham MIKA yang melejit 3,51% ke level 2.950 dan saham MIKA diborong asing dengan net foreign buy mencapai Rp23,06 miliar. Emiten rumah sakit ini berencana akan melaku-

kan ekspansi melalui pembangunan dua rumah sakit baru di wilayah Jabodetabek pada Semester I-2021 dan rencananya akan dioperasikan di tahun 2022, yang menjadikan rumah sakit ke-27 dan ke-28 milik MIKA.



BBCA Dilego, BBRI Favorit

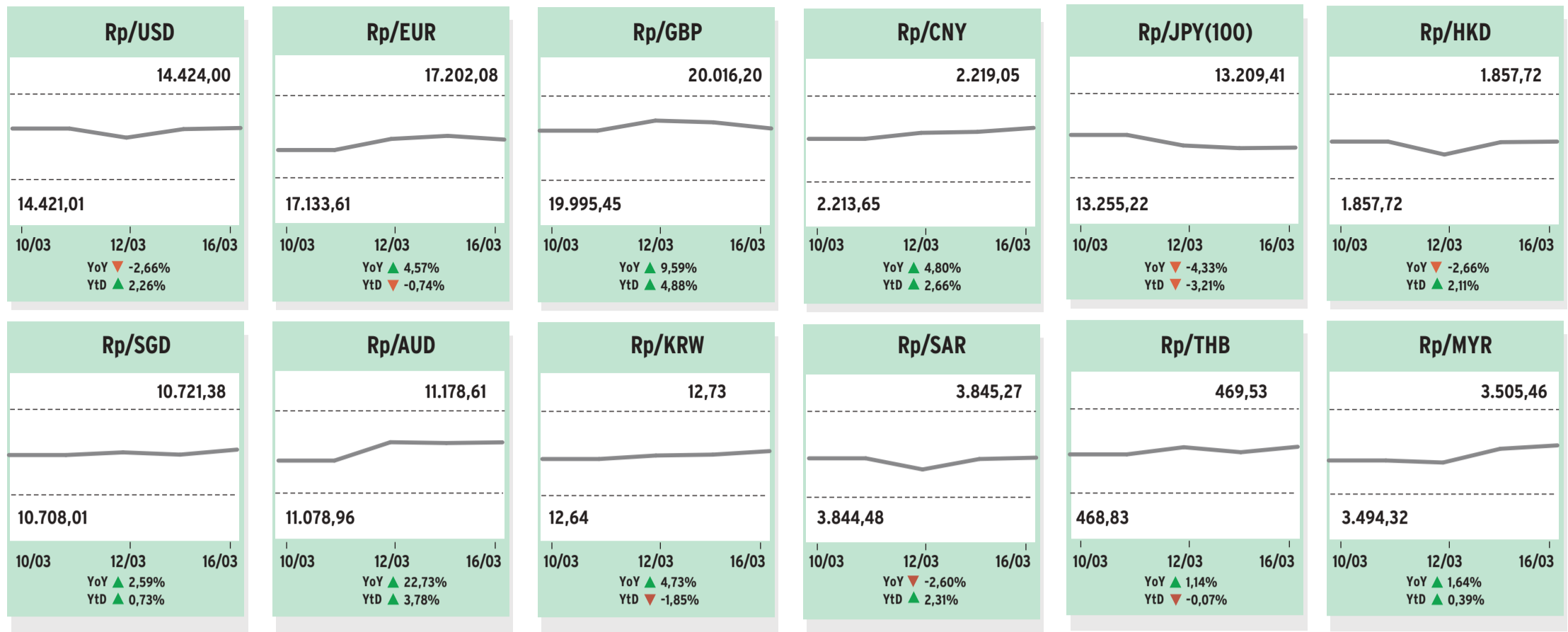
Bisnis, JAKARTA — Perdagangan bursa pada Selasa (16/3) menunjukkan IHSG terdiskon 0,23% atau 14,56 poin menuju level 6.309,7. Pada indeks sektoral (IDX-IC), terpantau sebanyak tujuh indeks menguat dan empat lainnya melemah. Pelemahan dimotori oleh indeks sektor barang baku yang turun sebesar 0,96% ke level 1.292,37.

Investor asing cenderung melepas sahamnya di seluruh pasar, hingga penutupan perdagangan Sesi II tercatat net foreign sell mencapai Rp257,22 miliar. Saham BBCA masih menjadi pilihan banyak dilego oleh asing dengan net sell sebesar Rp215,31 miliar. Sementara itu saham BBRI menjadi favorit yang dikoleksi oleh asing, net foreign buy BBRI mencapai Rp144,65 miliar di seluruh pasar.

IHSG melemah di tengah pasar yang sedang menantikan keputusan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia dan bank sentral AS atau The Fed terkait penetapan tingkat suku bunga acuan yang akan diumumkan pada pekan ini. Selain itu, IHSG juga masih merespon hasil neraca perdagangan Indonesia per Februari yang lebih rendah dari ekspektasi, yakni US\$2,01 miliar di bawah perkiraan US\$2,21 miliar.

POWERED BY
StockWatch
watch intelligently
helpdesk@limas.com
sales@limas.com
Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

NILAI TUKAR



SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 16 Maret 2021 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku
1	Bank ANZ Indonesia	7,64					15 Januari 2021
2	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	9,46	31 Desember 2020
3	Bank BRI Tbk	9,95	9,90	16,75	9,90	12,00	11 Mei 2020
4	Bank BTN	6,08	9,92	15,87		10,34	31 Desember 2020
5	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	10,11	09 November 2020
6	Bank Bumi Arta Tbk	8,91	9,18	14,09	8,57	13,79	01 Maret 2021
7	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,50		8,50	8,36	18 Januari 2021
8	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75		10,75		31 Desember 2020
9	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00		10,00	12,00	31 Desember 2020
10	Bank DBS Indonesia	5,52	6,83		9,08		30 Desember 2020
11	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020
12	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80		10,00		31 Desember 2020
13	Bank ICBC Indonesia	8,47	8,73		9,30		28 Februari 2021
14	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50		8,25	8,25	31 Desember 2020
15	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021
16	Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020
17	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020
18	Bank Kesejahteraan Ekonomi	8,65	9,15		9,65	9,65	30 November 2020
19	Bank Malindo	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	31 Oktober 2020
20	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
21	Bank Mayapada Internasional Tbk	9,00	10,80	12,60	10,40	10,90	28 Februari 2021
22	Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	9,38	30 Desember 2020
23	Bank Mizuho Indonesia	4,65					26 Februari 2021
24	Bank Multiarta Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020
25	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80		10,00	11,70	31 Desember 2020
26	Bank OCBC NISP Tbk	9,50	9,75		9,50	9,95	22 Februari 2021
27	Bank of China Limited	5,88	5,88				28 Februari 2021
28	Bank Panin Tbk	9,00	8,50	14,90	8,25	9,09	26 Februari 2021
29	Bank Permata Tbk	9,50	9,90		9,90	9,90	28 Februari 2021
30	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
31	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50		15,00		31 Desember 2020
32	Bank Sulebar	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
33	Bank Sulutgo	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58	31 Desember 2020
34	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
35	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25		10,50	11,50	30 November 2020
36	Bank UOB Indonesia	9,75	9,90		9,90		01 Maret 2021
37	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
38	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
39	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
40	Citibank	6,25					30 November 2020
41	Commonwealth Bank		10,25		10,25	10,75	05 Maret 2021
42	Standard Chartered Bank Indonesia	7,61			7,73		31 Januari 2021

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke:
Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com, dan datatabel@yahoo.com.

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 16 Maret 2021 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	< USD 100rbu	0,13	0,13	0,18	0,18	01/03/21
	≥ USD 100rbu s/d < 1 jt	0,13	0,13	0,23	0,23	01/03/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21
	≥ USD 10 jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21
Bank Mandiri	< Rp 100jt	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	≥ Rp 5M	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	< USD 100rbu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 100rbu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,75	2,85	3,00	3,00	17/12/20
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD		0,10	0,10	0,10	0,10	
	AUD		0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP		0,10	0,10	0,10	0,10	
Bank Bjb	USD		0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR		0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Keaswan	SGD		0,50	0,50	0,50	0,50	
Bank Mandiri	SGD	< SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,25	18/06/2014
Bank Chinartrust	USD		2,00	2,00	1,75	1,75	
Bank CIMB Niaga	SGD		0,05	0,10	0,25	0,25	
	EUR		0,25	0,25	0,35	0,45	
	AUD		3,00	3,00	3,00	3,00	
Bank Int'l Indonesia	Yen		0,00	0,10	0,10	0,10	
	Pound		0,30	0,30	0,50	0,75	
	AUD		1,75	1,75	1,75	1,75	
	SGD		0,50	0,50	0,50	0,75	
	EUR		0,25	0,25	0,35	0,45	
Bank Mutiara	SGD		0,25	0,25	0,25	0,25	
	EUR		0,25	0,50	0,50	0,50	
	Yen		0,10	0,10	0,10	0,10	
	AUD		2,25	2,25	2,25	2,25	

Penjaminan LPS 30 Januari 2021 s/d 28 Mei 2021 (Dalam %)

Rupiah	4,50
Dolar AS	1,00
BPR	7,00

SUKU BUNGA ANTARBANK

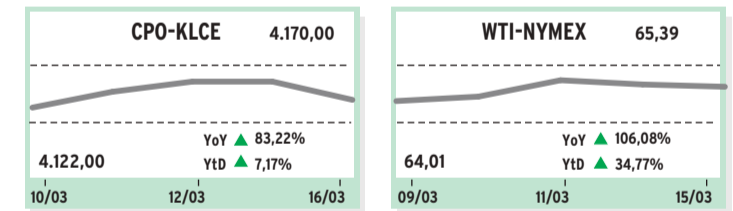
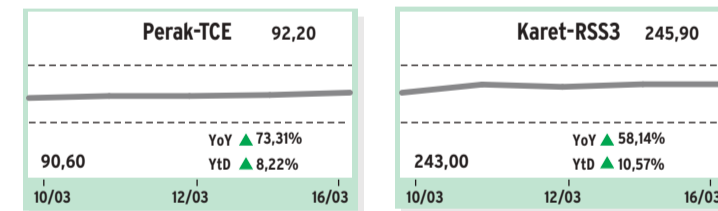
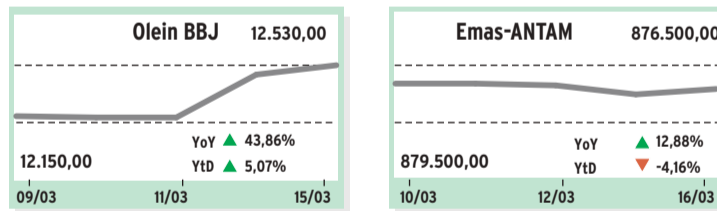
Sukubunga antarbank di Jakarta (*Jakarta Interbank Offered Rate*) pada 16 Maret 2021.

JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,5000	3,55875	3,7500	3,9600	4,15688
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000
Suku Bunga Terendah (%)	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1000

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,5000	3,5500	3,7500	4,0000	4,2000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank BTPN, Tbk.	3,5000	3,6000	3,7500	3,9500	4,0650
Bank Central Asia Tbk.	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank CTBC Indonesia	3,5000	3,6000	3,7500	3,8000	4,0000
Bank Danamon Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank DBS Indonesia	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000
Bank HSBC Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank Keb Hana Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank Mandiri	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank Mizuho Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank Negara Indonesia 1946	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank OCBC NISP Tbk	3,5000	3,5600	3,7600	3,9600	4,1600
Bank Panin Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1000
Bank Permata Tbk.	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,1000
Bank Rakyat Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank Resona Perdana	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank Tabungan Negara	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank UOB Indonesia	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000
Citibank	3,5500	3,5800	3,7700	4,0000	4,2000
MUFG Bank, Ltd.	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000
Standard Chartered Bank	3,5000	3,5500	3,8000	4,0000	4,2000

JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,4000	3,3500	3,5500	3,8000	4,0000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank BTPN, Tbk.	3,4000	3,4000	3,5500	3,7500	3,8650
Bank Central Asia Tbk.	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank CTBC Indonesia	3,4000	3,4000	3,5500	3,6000	3,8000
Bank Danamon Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank DBS Indonesia	3,4000	3,4000	3,6000	3,8000	4,0000
Bank HSBC Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank Keb Hana Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank Mandiri	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank Mizuho Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank Negara Indonesia 1946	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank OCBC NISP Tbk	3,4000	3,3600	3,5600	3,7600	3,9600
Bank Panin Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9000
Bank Permata Tbk.	3,4000	3,3500	3,5500	3,7000	3,9000
Bank Rakyat Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank Resona Perdana	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank Tabungan Negara	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank UOB Indonesia	3,4000	3,4000	3,6000	3,8000	4,0000
Citibank	3,4900	3,3800	3,5700	3,8000	4,0000
MUFG Bank, Ltd.	3,4000	3,4000	3,6000	3,8000	4,0000
Standard Chartered Bank	3,4000	3,3500	3,6000	3,8000	4,0000

EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Rupiah (10 Mar'21)	-0,571	-0,371	-0,553	-0,336	-0,543	-0,520	-0,194	-0,487
Euribor (11 Mar'21)	-0,571	-0,371	-0,561	-0,336	-0,542	-0,518	-0,195	-0,486
Euribor (12 Mar'21)	-0,556	-0,371	-0,548	-0,336	-0,539	-0,514	-0,194	-0,483



INDONESIA BOND PRICING AGENCY (IBPA)-IGSYC

INDONESIA GOVERNMENT SECURITIES YIELD CURVE

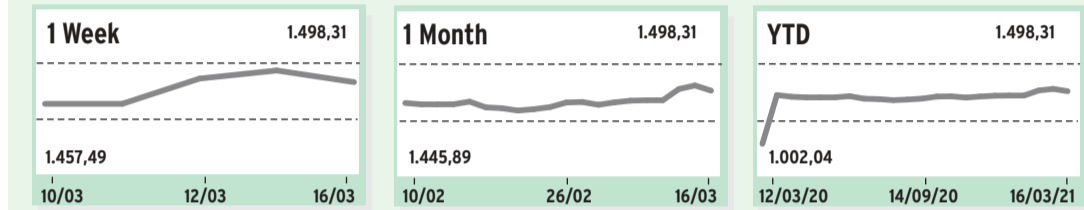
Indonesia Composite Bond Index (ICBI)	INDOBEX Government	INDOBEX Corporate
306,4063	300,3883	336,3008
+0,1540	+0,1591	+0,0683
0,05%	0,05%	0,02%

Tenor (tahun)	Yield (%)	Tenor (tahun)	Yield (%)
0,1	3,0649	16	7,3699
1	4,1452	17	7,4017
2	4,9047	18	7,4270
3	5,4163	19	7,4471
4	5,7878	20	7,4629
5	6,0768	21	7,4753
6	6,3135	22	7,4849
7	6,5131	23	7,4923
8	6,6837	24	7,4981
9	6,8297	25	7,5025
10	6,9542	26	7,5059
11	7,0595	27	7,5085
12	7,1477	28	7,5105
13	7,2210	29	7,5120
14	7,2812	30	7,5132
15	7,3302	30	7,5137

||
||
||

BURSA EFEK INDONESIA, 16 Maret 2021

Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Jual	Minat			Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Jual	Minat												
		Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021			Volume	Beli	Volume			Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021			Volume	Beli	Volume										
PERTANIAN																																					
1. Palawija/Tanaman Pangan																																					
BISI BISI Internasional Tbk.	1.170	1.210	1.160	1.170	-	2.332.400	2.762.510.500	17,16	1.170	4.100	1.165	44.600	INPT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	12.625	12.800	12.550	12.650	25	7.328.700	92.614.657.500	31,28	12.675	1.000	12.650	9.800												
2. Perkebunan																																					
AALI Astra Agro Lestari Tbk.	11.375	11.575	11.175	11.200	-175	1.297.100	14.636.292.500	27,75	11.250	3.000	11.200	13.900	SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk	965	980	950	955	-10	7.935.500	7.681.674.000	-63,18	960	185.700	955	76.400												
3. Peternakan																																					
BEEF Estika Tata Tiara Tbk	132	141	132	137	5	34.872.500	4.774.671.600	-1,90	138	431.500	137	573.900	4. Perikanan																								
DSFI Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	76	83	75	78	2	17.606.600	1.411.318.000	-13,50	78	123.700	77	23.000																									



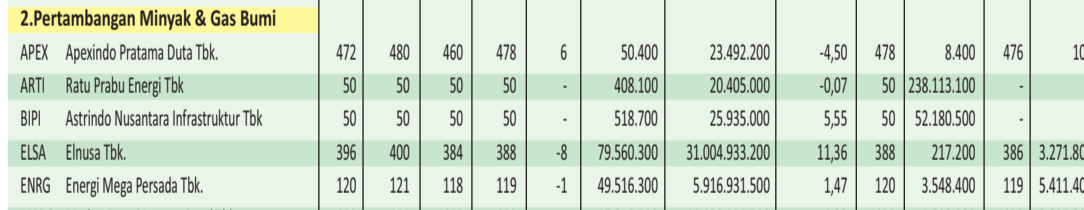
Sektor pertanian mencatatkan tren negatif pada perdagangan Selasa (16/3). Indeks sektor ditutup melemah 1,44% ke posisi 1.498,31 pada akhir perdagangan. Komponen pelemahan sektor ini diberati oleh saham PT Provident Agro Tbk. (PALM) yang ambles 4,57% ke level Rp334, kemudian saham PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (S SMS) merosot 3,27% ke level Rp1.035 dan saham PT Eagle High Plantations Tbk. (BWPT) turun 3,05% ke level Rp127. Memasuki kontrak baru, harga minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) Malaysia kembali melemah. Tercatat pada perdagangan harga kontrak CPO tersebut terpantau turun 3,08% ke RM 3,896/ton. Malaysian Palm Oil Board (MPOB) melaporkan penurunan produksi CPO pada Februari 2021 sebesar 1,1 juta ton. Jumlah tersebut sekaligus menjadi angka produksi terendah dalam lima tahun terakhir.

PERTAMBANGAN																									
1. Pertambangan Batu Bara																									
ADRO Adaro Energy Tbk	1.235	1.250	1.205	1.220	-15	99.266.400	121.149.223.500	17,94	1.220	1.009.000	1.215	218.100	ARII Atlas Resources Tbk	173	173	170	170	-3	56.900	9.719.500	-0,44	171	200	170	23.100

2. Pertambangan Minyak & Gas Bumi																									
APEX Apexindo Pratama Duta Tbk.	472	480	460	478	6	50.400	23.492.200	-4,50	478	8.400	476	100	ARTI Ratu Prabhu Energi Tbk	50	50	50	50	-	408.100	20.405.000	-0,07	50	238.113.100	-	-

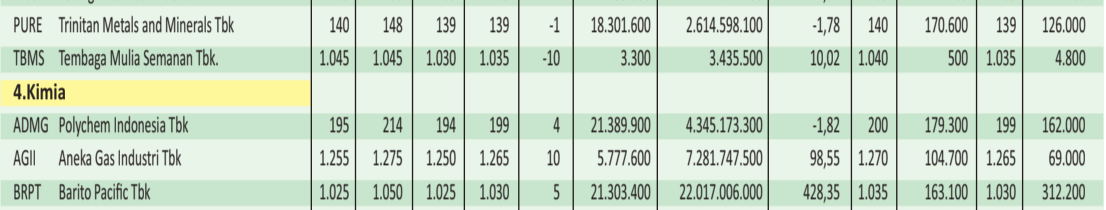
3. Pertambangan Logam & Mineral lainnya																									
ANTM Aneka Tambang Tbk.	2.340	2.350	2.240	2.270	-70	231.241.100	528.116.329.000	48,95	2.270	1.492.400	2.260	2.780.300	BRMS Bumi Resources Minerals Tbk	86	87	83	84	-2	41.917.900	3.540.555.200	124,24	85	5.862.100	84	11.124.400

4. Pertambangan Batu-batuan																								
CTTH Citatah Tbk.	57	57	55	55	-2	563.000	31.428.300	-1,80	56	16.900	55	11.000												



Sektor pertambangan mengalami pelemahan 1,61% atau 30,20 poin ke posisi 1.847,34 pada sesi perdagangan Selasa (16/3). Pelemahan sektor ini diberani oleh PT Timah Persero Tbk. (TINS) yang anjlok 6,84% ke level Rp1.770, diikuti PT J Resources Asia Pasifik Tbk. (PSAB) yang ambles 6,25% ke level Rp210 dan PT Vale Indonesia Tbk. (INCO) merosot 3,18% ke level Rp4.560, dan PT Aneka Tambang Persero Tbk (ANTM) turun 2,99% ke level Rp2.270. Saham emiten nikel kompak ambruk pada awal perdagangan Selasa (16/3). Merosotnya saham nikel tersebut diwarnai aksi jual asing (net sell). Tercatat saham INCO pada perdagangan net sell asing mencapai Rp85,19 miliar, lalu saham TINS sebesar Rp9,63 miliar, dan saham ANTM sebesar Rp5,60 miliar. Selain itu, anjloknya harga saham TINS terjadi setelah emiten melaporkan masih membukukan kerugian senilai Rp340,59 miliar sepanjang tahun lalu.

INDUSTRI DASAR DAN KIMIA																								
1. Semen																								
*BEBS Berkah Beton Sadaya Tbk	244	304	304	304	60	524.300	159.387.200	-	-	-	304	93.963.000												



Sektor industri dasar melemah sebesar 0,12% atau 1,20 poin ke posisi 979,08 pada penutupan perdagangan Selasa (16/3). Beberapa saham terpantau mengalami pelemahan antara lain saham PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk. (EPAC) yang anjlok 6,58% ke level Rp71, lalu saham PT Krakatau Steel Persero Tbk. (KRAS) ambles 4,41% ke level Rp650 dan saham PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (INKP) merosot 4,36% ke level Rp12,625. Neraca perdagangan Indonesia kembali mencatatkan surplus di bulan Februari. Aktivitas perdagangan terlihat mulai membaik dengan adanya kenaikan ekspor maupun impor. Ekspor Februari 2021 tercatat mencapai US\$15,26 miliar atau tumbuh 8,56% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Selain ekspor, impor juga melesat tajam. Impor Indonesia bulan kedua tahun 2021 tercatat mencapai 13,26 miliar atau naik 14,86% (yoy).

ANEKA INDUSTRI																								
1. Mesin & Alat Berat																								
AMIN Ateliers Mecaniques D Indonesia Tbk.	244	244	238	238	-6	4.700	1.132.000	-5,53	244	19.700	238	3.000												

2. Otomotif dan Komponennya																								
ASUI Astra International Tbk.	5.525	5.725	5.550	5.550	25	64.804.400	364.239.565.000	12,002,60	5.575	13.200	5.550	1.074.000												

3. Logam & Sejenisnya																								
ALKA Alakasa Industri Tbk	240	242	234	234	-6	8.900	2.112.400	6,59	240	100	234	2.700												

4. Kimia																								
ADMG Polychem Indonesia Tbk	195	214	194	199	4	21.389.900	4.345.173.300	-1,82	200	179.300	199	162.000												

5. Plastik & Kemasan																								
AKPI Argha Karya Prima Industry Tbk.	480	480	480	480	-	300	144.000	11,32	480	31.100	452	400												

6. Pakan Ternak																								
CPIN Charoen Pokhond Indonesia Tbk	6.650	6.800	6.600	6.700	50	5.323.300	35.555.355.000	36,12	6.725	600	6.700	13.600												

7. Kayu & Pengolahannya																								
IFIH Indonesia Fibreboard Industry Tbk	137	140	135	140	3	140.000	19.475.800	17,76	140	77.300	138	300												

8. Pulp & Kertas																								
ALDO Alkindo Naratama Tbk	450	482	450	468	18	15.500	7.117.000	11,21	468	32.400	466	200												

9. Lain-lain																								
INOV Inocycle Technology Group Tbk	202	208	188	206	4	571.000	112.281.000	-16,68	206	123.500	204	18.500												

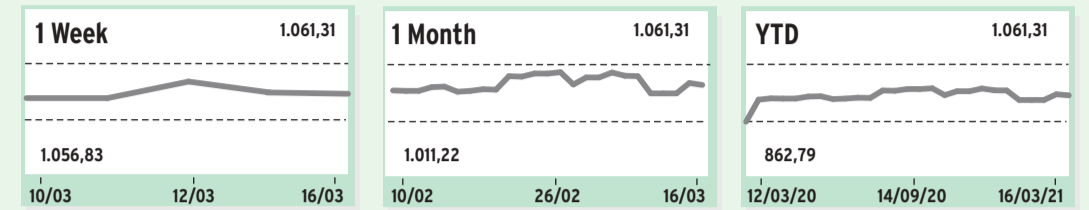
10. Perikanan																								
DSFI Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	76	83	75	78	2	17.606.600	1.411.318.000	-13,50	78	123.700	77	23.000												

BURSA EFEK INDONESIA, 16 Maret 2021

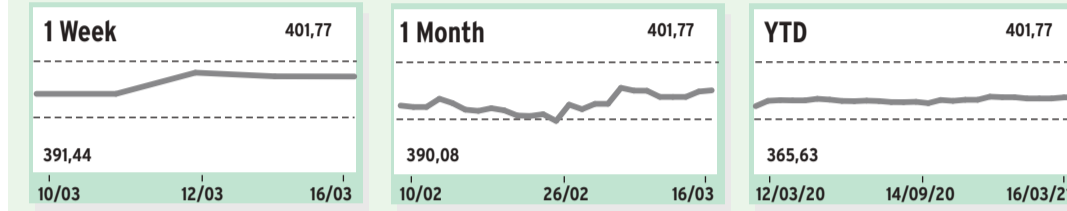
Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Minat			Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Minat		
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume		Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume
BOLT Garuda Metalindo Tbk	970	905	905	905	-65	2.300	2.081.500	-88,84	905	42.200	-	-	SOHO Soho Global Health Tbk	4.720	4.700	4.650	4.700	-20	2.200	10.307.000	29,93	4.700	900	4.660	200
BRAM Indo Kordsa Tbk.	4.870	4.800	4.800	4.800	-70	300	1.440.000	-174,95	4.870	100	4.730	100	TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.	1.505	1.515	1.480	1.480	-25	655.200	979.235.000	10,08	1.485	4.400	1.480	93.300
GDVY Goodyear Indonesia Tbk.	1.840	2.100	1.840	1.840	100	370.600	725.919.500	-9,27	1.950	30.600	1.940	11.700	4. Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga												
GITL Gajah Tunggal Tbk.	880	980	875	955	75	190.210.100	179.633.028.500	-23,86	955	1.016.700	950	11.202.100	KINO Kino Indonesia Tbk	2.140	2.160	2.120	2.130	-10	360.700	768.704.000	14,11	2.130	95.300	2.120	35.000
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1.240	1.280	1.225	1.250	10	18.446.500	23.083.493.000	-5,95	1.255	91.600	1.250	152.900	KPAS Cottonindo Ariesta Tbk	71	84	69	84	13	49.477.500	3.878.431.500	-35,46	85	504.900	84	3.512.700
INDS Indospring Tbk.	1.875	1.875	1.870	1.870	-5	7.000	13.092.000	26,11	1.890	300	1.865	200	M8TO Martina Berto Tbk	102	99	96	99	-3	16.000	1.550.700	-0,96	104	100	99	3.200
LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk	246	252	248	250	4	7.600	1.901.000	8,35	252	31.600	250	2.700	MRAT Mustika Ratu Tbk	204	210	196	200	-4	626.600	127.546.400	106,81	206	317.600	200	2.000
MASA Multistrada Arah Sarana Tbk.	1.360	-	-	1.360	-	-	-	316,88	-	-	-	-	TCID Mandom Indonesia Tbk.	6.400	6.375	6.375	6.375	-25	1.100	7.012.500	-12,75	6.375	200	6.350	2.200
NIPS Nipress Tbk.	282	-	-	282	-	-	-	111,61	-	-	-	-	UNVR Univer Indonesia Tbk.	6.575	6.650	6.525	6.550	-25	12.107.300	79.223.305.000	34,46	6.575	105.200	6.550	107.700
PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.	148	157	139	139	-9	23.600	3.413.700	-10,99	153	400	139	18.900	VICI Victoria Care Indonesia Tbk	348	350	344	348	-	5.546.000	1.930.021.600	-	348	6.900	344	158.900
SMSM Selamat Sempurna Tbk.	1.315	1.315	1.300	1.310	-5	141.600	185.472.000	37,83	1.310	11.700	1.305	6.400	5. Peralatan Rumah Tangga												
3. Tekstil & Garmen													CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk	595	555	555	555	-40	62.000	34.410.000	136,60	555	2.992.900	-	-
ARGO Argo Pantex Tbk	1.820	1.820	1.700	1.800	-20	5.300	9.292.500	-9,56	1.790	2.200	1.725	1.600	CINT Chitose Internasional Tbk	240	248	240	248	8	5.700	1.408.800	-514,10	248	3.700	236	400
BELL Trisula Textile Industries Tbk	147	150	147	150	3	2.077.100	305.480.100	1.783,59	150	40.100	147	20.700	KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk.	790	825	795	795	5	36.300	29.565.500	5,31	805	100	795	500
CNTB Saham Seri B (Centex) Tbk	250	-	-	250	-	-	-	0,73	-	-	-	-	KICI Kedaung Indah Can Tbk	242	260	226	260	18	5.400	1.245.400	-32,93	256	200	226	500
CNTX Century Textile Industry Tbk.	206	206	197	206	-	900	180.000	-0,58	206	100	197	2.900	LMPI Langgeng Makmur Industri Tbk.	124	130	123	130	6	90.500	11.561.300	-3,28	130	18.800	125	52.500
ERTX Eratax Djaja Tbk.	175	168	163	167	-8	929.400	151.665.100	146,94	171	300	167	768.400	SOFA Boston Furniture Industries Tbk	100	109	96	100	-	206.100	21.011.100	-	100	27.000	98	400
ESTI Ever Shine Tex Tbk.	78	80	77	79	1	510.500	39.818.300	-16,04	80	71.500	78	43.800	WOOD Integra Indocabinet Tbk	750	760	720	750	-	28.305.100	21.066.086.000	18,74	750	209.100	745	437.900
HDTX Panasia Indo Resources Tbk	120	-	-	120	-	-	-	-7,38	-	-	-	-	6. Lainnya												
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.020	4.020	3.800	3.830	-190	26.800	102.381.000	53,36	4.000	13.500	3.830	100	HRTA Hartadinata Abadi Tbk	206	208	204	208	2	1.734.700	358.397.200	5,36	208	292.400	206	52.500
MYTX Asia Pacific Investama Tbk.	56	58	54	57	1	150.900	8.343.200	45,22	57	28.200	56	100	TOYS Sunindo Adipersada Tbk	378	404	378	404	26	11.237.200	4.434.412.200	43,75	406	313.100	404	1.174.000
PBRX Pan Brothers Tbk.	184	185	181	183	-1	7.746.400	1.410.949.500	2,90	183	586.800	182	185.000													
POLU Golden Flower Tbk	535	500	498	498	-37	11.300	5.645.400	-28,66	500	78.200	498	400													
POLY Asia Pacific Fibers Tbk	59	67	57	60	1	28.154.700	1.772.458.200	-0,46	61	24.000	60	177.400													
RICY Ricky Putra Globalindo Tbk	88	90	84	89	1	405.900	34.893.100	-0,54	89	12.900	87	5.500													
SBAT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	59	60	58	59	-	62.576.900	3.686.676.100	27,15	59	1.383.700	58	2.086.100													
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk	228	232	226	226	-2	22.594.000	5.139.873.000	3,15	228	3.983.500	226	3.283.500													
STTM Sunson Textile Manufacture Tbk	520	525	500	520	-	6.000	3.119.000	-106,91	520	9.500	490	5.000													
STAR Buana Artha Anugerah Tbk	103	113	100	105	2	202.500	21.145.100	82,66	105	24.500	103	600													
TFCO Tifico Fiber Indonesia Tbk	452	452	452	452	-	2.500	1.130.000	-107,40	470	1.200	452	200													
TRIS Trisula International Tbk	107	109	104	107	-	4.193.000	449.706.400	37,95	108	94.900	106	94.300													
UCID Uni-Charm Indonesia Tbk	1.700	1.725	1.680	1.700	-	578.000	984.094.000	9,64	1.705	5.700	1.700	60.800													
UNIT Nusantara Inti Corpora Tbk	316	-	-	316	-	-	-	54,20	-	-	-	-													
ZONE Mega Perintis Tbk	426	428	424	426	-	39.200	16.727.200	-9,43	426	3.400	424	13.400													
4. Alas Kaki																									
BATA Sepatu Bata Tbk.	695	705	670	670	-25	22.500	15.106.000	-4,81	695	500	670	26.200													
BIMA Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	50	50	50	50	-	9.400	470.000	-0,82	50	666.300	-	-													
5. Kabel																									
CCSI Communication Cable Systems Indonesia Tbk	228	228	224	228	-	155.900	35.263.000	11,62	228	42.100	226	200													
IKBI Sumi Indo Kabel Tbk.	234	238	230	230	-4	21.100	4.908.400	-8,87	236	800	230	44.800													
JECC Jembo Cable Company Tbk.	5.400	5.050	5.050	5.050	-350	100	505.000	48,94	6.450	100	5.050	100	ASPI Andalan Sakti Primaindo Tbk	60	62	58	62	2	3.894.100	234.164.500	-10,17	62	312.000	61	351.400
KBLU KMI Wire & Cable Tbk.	376	378	370	378	2	723.700	271.024.400	-12,53	378	33.300	376	200	ASRI Alam Sutera Realty Tbk	248	252	244	244	-4	42.698.000	10.544.285.400	-3,68	246	2.433.400	244	4.643.400
KBLM Kabelindo Murni Tbk.	222	220	216	216	-6	66.900	14.622.000	175,32	220	190.800	216	37.700	ATAP Trimitra Prawara Goldland Tbk	120	126	112	119	-1	187.000	21.337.900	-	114	9.300	112	30.300
SCCO Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	11.325	11.450	11.325	11.425	100	2.100	23.967.500	10,12	11.425	700	11.025	300	BAPA Bekasi Asri Pemula Tbk.	50	50	50	50	-	5.200	260.000	-9,51	50	689.800	-	-
VOXS Voksel Electric Tbk.	204	206	202	204	-	34.600	7.074.400	90,77	204	600	202	10.100	BAPI Bhakti Agung Propterindo Tbk	50	50	50	50	-	32.700	1.635.000	-58,92	50	75.015.900	-	-
6. Elektronik																									
JSKY Sky Energy Indonesia Tbk	147	148	143	143	-4	10.202.300	1.476.573.000	12,71	144	245.500	143	8.700	BBSB Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	73	74	68	68	-5	21.418.700	1.479.449.700	-676,62	68	769.400	-	-
PTSN Sat Nusapersada Tbk	202	204	200	202	-	796.000	160.063.600	12,46	202	159.300	200	403.500	BCIP Bumi Citra Permai Tbk.	68	70	66	69	1	17.655.500	1.193.001.300	4,50	69	533.300	68	341.800
SCNP Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	270	268	252	258	-12	361.300	92.357.400	-48,49	258	16.800	252	152.800	BEST Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	164	166	161	164	-	21.709.900	3.546.682.400	-11,04	164	924.600	163	78.000
SLIS Gaya Abadi Sempurna Tbk	5.300	5.325																							

BURSA EFEK INDONESIA, 16 Maret 2021

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Point)	Transaksi			Minat			Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Point)	Transaksi			Minat				
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Volume	Beli		Volume	Sbl	Tgt	Trd		Ptp	Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Volume	Beli	Volume
TARA Agung Semesta Sejahtera Tbk	50	50	50	50	-	600	30.000	-39,42	50	77.509.200	-	-	IBST Inti Bangun Sejahtera Tbk	9.000	-	-	9.000	-	-	105,71	8.800	2.000	-	-	
TRIN Perintis Trinito Properti Tbk	172	172	169	171	-1	1.796.500	306.144.300	46,67	171	274.500	170	84.800	LCKM LCK Global Kedaton Tbk	280	280	262	264	-16	16.400	189,08	278	100	264	13.400	
URBN Urban Jakarta Propertindo Tbk	476	480	454	476	-	113.300	53.875.600	982,46	476	8.700	460	100	MTPS Meta Epsi Tbk	121	113	113	113	-8	367.100	41.482.300	-77,54	113	8.333.300	-	-
2.Konstruksi Bangunan																									
ACST ACSET Indonusa Tbk	368	374	364	366	-2	9.416.500	3.469.033.000	-2,34	366	9.500	364	570.200	OASA Protech Mitra Perkasa Tbk	364	-	-	364	-	-	97,66	364	5.400	340	100	
ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.315	1.335	1.280	1.285	-30	14.777.500	19.229.117.500	223,08	1.285	8.041.700	1.280	580.600	PPRE PP Presisi Tbk	220	224	218	224	4	8.592.100	1.901.330.400	105,43	224	1.334.200	222	57.500
CSIS Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	61	67	59	63	2	21.180.700	1.346.959.700	47,31	64	1.713.300	63	27.400	PTPW Pratama Widya Tbk	1.560	1.565	1.545	1.555	-5	349.200	545.299.500	32,55	1.555	124.100	1.545	39.600
DGIK Nusa Konstruksi Engineering Tbk	50	50	50	50	-	4.861.900	243.095.000	-7,63	50	30.254.000	-	-	SUPR Solusi Tunas Pratama Tbk	4.250	-	-	4.250	-	-	22,08	5.000	100	4.000	200	
IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk	254	270	248	262	8	32.800	8.726.200	-1,91	268	20.000	262	18.700	TBIG Tower Bersama Infrastructure Tbk	2.110	2.100	2.060	2.090	-20	29.108.200	60.426.962.000	44,85	2.090	35.000	2.080	154.700
JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	244	244	244	244	-	11.000	2.684.000	-61,52	244	8.500	240	600	TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk	1.195	1.200	1.140	1.155	-40	72.425.800	83.722.845.500	23,16	1.155	113.600	1.150	645.000
MTRA Mitra Pemuda Tbk	244	-	-	244	-	-	-	-16,94	-	-	-	-													
NRCA Nusa Raya Cipta Tbk	356	362	358	358	2	297.100	106.874.600	10,23	360	34.400	358	33.100													
PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk	500	595	500	530	30	4.300	2.259.500	18,48	530	2.700	490	2.600													
PTDU Djas Uberasaki Tbk	2.060	-	-	2.060	-	-	-	-	-	-	-	-													
PTPP PP (Persero) Tbk	1.555	1.585	1.545	1.555	-	22.914.400	35.844.874.500	274,23	1.555	2.170.600	1.550	1.763.300													
SKRN Superkrane Mitra Utama Tbk	790	835	770	810	20	4.383.600	3.498.082.500	-22,92	810	37.200	805	1.200													
SSIA Surya Semesta Internusa Tbk.	505	510	498	500	-5	16.000.400	8.085.511.000	-8,92	505	90.100	500	76.000													
TAMA Lancartama Sejati Tbk	63	63	60	61	-2	1.898.100	116.218.500	104,47	62	511.800	61	8.700													
TOPS Totalindo Eka Persada Tbk	50	50	50	50	-	131.500	6.575.000	13,80	50	74.747.900	-	-													
TOTL Total Bangun Persada Tbk.	356	360	354	356	-	438.100	155.616.600	10,63	358	82.800	356	43.800													
WEGE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	230	232	226	228	-2	23.717.300	5.415.756.200	12,50	228	1.499.600	226	1.635.900													
WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.675	1.710	1.660	1.675	-	26.519.800	44.637.919.000	224,51	1.680	55.000	1.675	2.137.000													
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.435	1.460	1.405	1.415	-20	48.156.000	68.966.138.500	-5,46	1.420	546.900	1.415	1.398.000													



Sektor infrastruktur mengakhiri perdagangan Selasa (16/3) dengan pelemahan 0,13% atau 1,37 poin ke level 1.061,31. Saham PT Meta Epsi Tbk. (MTPS) anjlok 6,61% ke level Rp113, saham PT Smartfren Telecom Tbk. (FREN) merosot 4,40% ke level Rp87, dan saham PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) turun 3,35% ke level Rp1.155. CEO Indonesia Investment Authority (INA) Ridha D.M. Wirakusumah mengatakan dalam permulaan beroperasi INA, sektor infrastruktur akan mendapatkan porsi investasi terbanyak. Hal ini wajar mengingat sektor ini membutuhkan modal jumbo yang meliputi jalan tol, bandara, pelabuhan, hingga infrastruktur digital yang dinilai harus dikembangkan dengan cepat. Dalam jangka panjang kebutuhan dana pengembangan infrastruktur di Indonesia diperkirakan mencapai US\$460 miliar atau setara Rp6.633 triliun dengan asumsi kurs Rp14.421 per dolar AS.



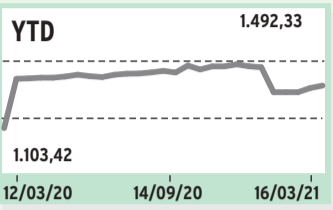
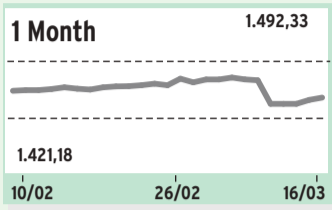
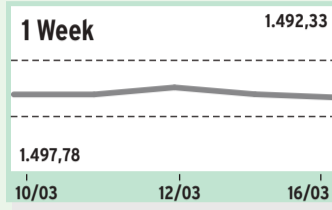
Sektor properti ditutup melemah 0,03% atau 0,10 poin ke level 401,77 pada perdagangan Selasa (16/3). Pelemahan sektor ini dipimpin oleh saham PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. (INDO) yang anjlok 6,79% ke level Rp151, saham PT DMS Propertindo Tbk. (KOTA) amblas 4,84% ke level Rp590, saham PT Adhi Karya Persero Tbk. (ADHI) turun 2,28% ke level Rp1.285, dan saham PT Alam Sutura Realty Tbk (ASRI) koreksi 1,61% ke level Rp244. Bank Indonesia (BI) telah memberikan re-laksasi loan to value (LTV) 100% untuk kredit properti. Kementerian Keuangan juga telah mengumumkan stimulus pajak untuk sektor properti segmen residential di bawah Rp5 miliar yang berlaku efektif pada Maret-Agustus 2021. Stimulus LTV 100% ini berarti dana untuk membayar kredit properti 100% ditanggung oleh bank.

KEUANGAN

1.Bank													
AGRO Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.275	1.380	1.275	1.335	60	313.001.600	415.137.963.500	832,92	1.340	986.500	1.335	223.600	
AGRS Bank IBK Indonesia Tbk	805	-	-	805	-	-	-	-69,06	-	-	-	-	
AMAR Bank Amar Indonesia Tbk	374	374	348	348	-26	16.923.600	5.942.000.000	68,40	348	1.217.700	-	-	
ARTO Bank Jago Tbk	10.850	10.850	10.100	10.100	-750	9.543.100	97.296.170.000	-777,07	10.100	1.092.300	-	-	
BABP Bank MNC Internasional Tbk	96	98	90	90	-6	274.995.700	25.103.804.900	625,43	90	20.189.100	-	-	
BACA Bank Capital Indonesia Tbk.	775	790	725	725	-50	104.754.600	77.616.355.500	63,59	725	5.126.700	-	-	
BANK Bank Net Indonesia Syariah Tbk	2.650	-	-	2.650	-	-	-	-	-	-	-	-	
BCA Bank Central Asia Tbk.	33.325	33.550	33.100	33.125	-200	14.151.100	469.405.972.500	30,27	33.150	7.300	33.125	180.800	
BHBI Bank Harda Internasional Tbk	1.955	1.865	1.820	1.820	-135	11.618.600	21.159.367.000	116,85	1.820	11.197.800	-	-	
BKBP Bank KB Bukopin Tbk.	535	550	525	525	-10	151.993.900	81.440.550.500	-12,08	530	6.196.800	525	16.762.200	
BKMD Bank Mestika Dharma Tbk	1.400	1.410	1.400	1.400	-	8.800	12.341.500	19,82	1.400	1.000	1.395	12.000	
BKNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.325	6.375	6.200	6.225	-100	28.069.700	176.709.767.500	19,96	6.250	36.600	6.225	201.100	
BKRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.570	4.770	4.610	4.720	150	137.296.600	646.036.199.000	30,93	4.720	23.600	4.710	149.600	
BKSI Bank Bisnis Internasional Tbk	2.190	2.190	2.040	2.040	-150	52.500	107.238.000	-	2.040	883.400	-	-	
BKTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.970	2.010	1.955	1.965	-5	39.925.100	78.969.592.500	13,80	1.970	473.100	1.965	325.600	
BKVB Bank Neo Commerce Tbk	600	600	560	560	-40	23.792.600	13.461.951.000	641,54	560	767.900	-	-	
BCIC Bank J Trust Indonesia Tbk	700	-	-	700	-	-	-	-	-	-	-	875	57.600
BDMN Bank Danamon Indonesia Tbk.	3.130	3.150	3.090	3.100	-30	1.350.900	4.210.031.000	15,23	3.100	25.300	3.090	101.300	
BEKS Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	100	103	97	99	-1	143.629.800	14.281.293.900	-34,23	100	7.535.200	99	43.400	
BGTG Bank Ganasha Tbk	214	218	200	200	-14	276.627.500	56.118.481.400	124,75	200	73.503.100	-	-	
BINA Bank Ina Perdana Tbk	1.390	1.390	1.315	1.315	-75	1.638.000	2.192.043.500	593,55	1.315	169.300	1.310	30.600	
BIBR BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	1.570	1.615	1.575	1.605	35	19.455.700	31.108.375.500	9,77	1.610	954.100	1.605	112.100	
BITM Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	840	885	835	880	40	103.540.800	89.276.521.000	8,92	880	5.857.400	875	1.400.200	
BKSW Bank QNB Indonesia Tbk	318	-	-	318	-	-	-	-7,30	-	-	-	-	
BMAS Bank Masipion Indonesia Tbk	1.225	-	-	1.225	-	-	-	-	-	-	-	-	
BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.650	6.725	6.500	6.550	-100	56.124.200	369.452.127.500	16,18	6.575	58.900	6.550	635.100	
BNBA Bank Bumi Arta Tbk.	3.320	-	-	3.320	-	-	-	-	-	-	-	-	
BNGA Bank CIMB Niaga Tbk	1.150	1.165	1.130	1.130	-20	12.017.300	13.684.925.500	176,30	1.135	184.800	1.130	774.500	
BNIU Bank Maybank Indonesia Tbk	424	428	414	428	-6	31.055.100	13.036.524.400	21,52	414	54.900	416	1.108.600	
BKNI Bank Permata Tbk.	2.290	2.320	2.270	2.280	-10	205.300	468.816.000	110,47	2.290	100	2.280	8.900	
BRIS Bank Syariah Indonesia Tbk	2.600	2.760	2.600	2.680	80	62.132.700	167.131.325.000	104,41	2.690	608.700	2.680	812.200	
BSIM Bank Sinarmas Tbk	725	750	675	675	-50	2.089.600	1.435.541.500	90,32	680	117.800	675	3.300	
BSWD Bank of India Indonesia Tbk	1.750	-	-	1.750	-	-	-	-	-	-	-	-	
BTPN Bank BTPN Tbk.	2.900	2.910	2.890	2.910	10	49.400	143.143.000	10,51	2.910	700	2.900	1.400	
BTPS Bank BTPN Syariah Tbk	3.740	3.790	3.710	3.780	40	2.511.000	9.452.607.000	42,57	3.790	11.100	3.780	132.700	
BVIC Bank Victoria International Tbk.	268	250	250	250	-18	416.800	104.200.000	171,33	250	50.537.400	-	-	
DNAR Bank Oke Indonesia Tbk	298	278	278	278	-20	1.395.100	387.837.800	180,24	278	8.204.500	-	-	
INPC Bank Artha Graha Internasional Tbk.	320	298	298	298	-22	9.382.700	2.796.044.600	144,00	298	129.995.000	-	-	
MAYA Bank Mayapada Internasional Tbk.	5.525	5.150	5.150	5.150	-375	108.700	559.805.000	125,46	5.150	402.500	-	-	
MCOR Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	168	175	165	167	-1	125.482.500	21.184.153.900	119,24	167	2.785.200	166	771.700	
MEGA Bank Mega Tbk.	9.900	9.900	9.500	9.750	-150	46.700	452.890.000	28,57	9.750	5.000	9.600	4.100	
NISP Bank OCBC NISP Tbk.	900	940	910	915	15	1.552.300	1.437.302.500	8,01	920	20.700	915	74.200	
NOBU Bank Nationalnobu Tbk	905	965	860	890	-15	2.707.700							

BURSA EFEK INDONESIA, 16 Maret 2021

Nama Saham	Sbl	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi		PER 2021	Jual	Minat		
		Tgt	Trd	Ptp	Volume		Nilai	Volume			Beli	Volume	
VINS Victoria Insurance Tbk	120	129	112	113	-7	36.749.100	4.244.881.800	20,06	114	25.500	113	13.658.500	
6.Lainnya													
APIC Pacific Strategic Financial Tbk	815	830	810	820	5	10.353.700	8.498.221.000	70,01	820	67.400	815	95.100	
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk	122	124	118	120	-2	17.276.300	2.071.313.600	227,92	120	1.291.300	119	923.200	
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk	7.550	7.400	7.400	7.400	-150	1.800	13.320.000	39,07	7.450	3.800	7.400	1.200	
CASA Capital Financial Indonesia Tbk	408	408	388	388	-20	60.800	23.628.400	157,38	398	1.500	388	115.500	
GSMF Equity Development Investment Tbk.	118	121	118	120	2	32.000	3.777.800	165,98	120	15.900	118	90.900	
LPPS Lenox Pasifik Investama Tbk.	92	92	90	91	-1	1.288.200	116.195.100	-7,86	91	49.700	89	523.000	
PNLF Panin Financial Tbk	230	234	230	232	2	20.586.000	4.755.483.400	3,66	232	3.535.400	230	2.961.600	
SMMA Sinarmas Multiartha Tbk.	13.500	13.700	13.025	13.500	-	9.500	127.082.500	54,77	13.550	200	12.900	100	
VICO Victoria Investama Tbk	112	148	105	115	3	25.689.300	3.203.437.100	36,45	116	10.000	115	1.100.000	



Pada perdagangan Selasa (16/3), sektor keuangan mengalami pelemahan sebesar 0,39% atau 5,86 poin ke level 1.492,33. Pergerakan sektor ini dibebani oleh saham PT Bank Amar Indonesia Tbk. (AMAR) yang anjlok 6,95% ke level Rp348, lalu saham PT Bank Harda Internasional Tbk. (BBHI) ambles

6,91% ke level Rp1.820, dan saham PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (INPC) merosot 6,88% ke level Rp298.

Nilai tukar rupiah akhirnya melemah melawan dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan Selasa (16/3/). Padahal nyaris sepanjang perdagangan berada di zona hijau. Yield obligasi AS

yang kembali naik membuat rupiah masuk ke zona merah. Pergerakan tersebut menunjukkan besarnya pengaruh yield Treasury ke rupiah.

Pada data perdagangan di pasar spot, US\$ dibanderol Rp 14.400/US\$. Rupiah melemah 0,03% dibandingkan dengan penutupan perdagangan hari sebelumnya.

PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI

1.Perdagangan Besar Barang Produksi												
AGAR Asia Sejahtera Mina Tbk	408	408	406	406	-2	1.500	611.600	131,37	406	4.600	380	1.000
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	214	202	200	200	-14	39.200	7.844.600	-52,65	200	309.600	-	-
AKRA AKR Corporindo Tbk.	3.590	3.610	3.470	3.490	-100	13.382.200	47.417.134.000	15,79	3.500	27.000	3.490	149.600
APII Arita Prima Indonesia Tbk	175	178	175	176	1	154.600	27.272.500	6,40	176	200	175	66.300
AYLS Agro Yasa Lestari Tbk	50	50	50	50	-	1.031.900	51.595.000	-8,47	50	486.400	-	-
BLUE Berkah Prima Perkasa Tbk	690	695	685	690	-	184.300	127.215.000	28,51	690	5.400	685	10.400
BMSR Bintang Mitra Semestera Jaya Tbk	78	78	78	78	-	32.100	2.503.800	10,88	79	18.400	78	5.000
BOGA Bintang Oto Global Tbk	1.385	1.405	1.380	1.400	15	36.402.900	50.591.093.000	1.193,52	1.400	59.900	1.390	100.800
CARS Bintraco Dharma Tbk	50	50	50	50	-	159.200	7.960.000	-2,88	50	37.045.100	-	-
CLPI Colopak Indonesia Tbk.	875	880	865	865	-10	21.500	18.693.000	7,89	870	24.500	865	3.200
CNKO Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-1,10	-	-	-	-
DPUM Dua Putra Utama Makmur Tbk	50	50	50	50	-	522.700	26.135.000	-0,99	50	2.305.700	-	-
DWGL Dwi Guna Laksana Tbk	179	185	171	181	2	805.800	144.139.500	17,82	181	94.500	178	900
EPMT Enseval Putra Megatrading Tbk.	2.160	2.160	2.140	2.150	-10	314.300	678.739.000	10,01	2.160	1.800	2.150	10.000
FISH FKS Multi Agro Tbk.	3.800	-	-	3.800	-	-	-	8,13	3.800	1.700	-	-
GEMA Gema Grahasarana Tbk.	346	348	348	348	2	100	34.800	117,99	348	38.800	324	50.000
HADE Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-78,81	50	14.771.500	-	-
HDIT Hensel Davest Indonesia Tbk	222	240	208	208	-14	3.784.800	827.743.800	49,14	214	25.600	-	-
HEXA Hexindo Adiperkasa Tbk.	3.500	3.520	3.480	3.480	-20	229.300	800.368.000	1,16	3.500	7.400	3.470	8.200
HKMU HK Metals Utama Tbk	89	92	88	89	-	9.565.700	854.750.700	-5,93	90	721.400	89	110.700
INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk	3.330	3.330	3.300	3.300	-30	8.200	27.066.000	-143,54	3.100	47.200	-	-
INTA Intraco Penta Tbk.	149	149	147	148	-1	41.200	6.103.000	-2,21	149	15.800	147	2.500
INTD Inter Delta Tbk	108	-	-	108	-	-	-	-13,90	107	2.100	103	25.200
IRRA Itama Ranoraya Tbk	2.140	2.180	2.080	2.090	-50	3.840.300	8.111.807.000	70,71	2.100	22.000	2.090	136.800
KAYU Dami Bersaudara Tbk	77	84	74	83	6	27.682.900	2.237.500.400	4.170,85	84	541.500	83	86.400
KMDS Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	500	510	488	500	-	900	449.200	27,49	500	41.200	486	300
KOBX Kobexindo Tractors Tbk	126	127	120	124	-2	727.200	89.042.800	-2,59	124	9.300	121	56.700
KONI Perdana Bangun Pusaka Tbk	284	-	-	284	-	-	-	-5,23	346	300	286	15.500
LTLN Lautan Luas Tbk.	505	525	500	515	10	775.500	395.363.000	62,81	520	13.600	510	12.600
MDRN Modern Internasional Tbk.	50	50	50	50	-	100	5.000	-5,38	50	148.764.200	-	-
MICE Multi Indochina Tbk.	294	294	294	294	-	43.600	12.818.400	30,76	294	316.500	290	4.500
MPMX Mitra Pinasthika Mustika Tbk	545	555	545	545	-	12.079.700	6.621.086.000	-13,52	550	80.200	545	1.188.100
OKAS Ancora Indonesia Resources Tbk.	101	102	100	101	-	281.300	28.320.200	-3,48	101	714.500	100	93.500
OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk	434	505	426	505	71	37.376.200	17.706.238.600	216,76	510	977.100	505	697.100
PMSI Putra Mandiri Jember Tbk	127	133	124	133	6	75.900	9.494.300	39,11	131	8.000	125	12.500
SDPC Millennium Pharmacon International Tbk.	130	130	127	130	-	45.700	5.902.100	20,27	131	3.100	130	33.700
SGER Sumber Global Energy Tbk	358	358	342	342	-16	1.918.200	666.855.200	11,90	344	75.300	342	55.100
SPTD Surya Pertiwi Tbk	490	490	488	490	-	494.500	242.183.800	13,94	490	538.600	488	291.900
SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk	320	322	308	316	-4	1.732.400	540.820.600	-82,10	316	78.500	312	100.000
SUGI Sugih Energy Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-45,53	-	-	-	-
TFAS Telefast Indonesia Tbk	750	830	745	790	40	1.156.700	886.653.500	95,12	795	81.600	785	7.900
TGKA Tigaraksa Satria Tbk.	8.250	8.100	8.075	8.075	-175	200	1.617.500	15,43	8.200	10.100	7.800	100
TIRA Tira Austenite Tbk	264	266	266	266	2	100	26.600	385,45	266	11.700	260	200
TRIL Triwira Insanlestari Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-11,45	-	-	-	-
TURI Tunas Ridean Tbk.	1.550	1.555	1.550	1.550	-	50.700	78.813.000	50,51	1.550	800	1.445	2.000
UNTR United Tractors Tbk	21.100	21.250	21.100	21.175	75	3.041.300	64.356.457.500	11,10	21.200	700	21.175	39.300
WAPU Wahana Pronatural Tbk	72	72	69	72	-	19.700	1.375.500	-61,99	72	10.400	70	12.100
WICO Wicaksana Overseas International Tbk.	450	-	-	450	-	-	-	-20,35	448	1.200	-	-
ZBRA Zebra Nusantara Tbk	176	188	164	172	-4	25.565.800	4.373.547.300	578,15	172	788.900	171	54.000

2.Perdagangan Eceran												
ACES Ace Hardware Indonesia Tbk	1.615	1.625	1.565	1.575	-40	14.258.600	22.637.258.000	38,25	1.580	86.200	1.575	122.500
AMRT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	980	1.180	960	1.015	35	56.781.400	60.132.350.500	49,52	1.015	138.700	1.010	200.800
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	402	400	400	400	-2	200	80.000	22,06	410	9.100	402	100
DAYA Duta Intidaya Tbk	344	344	320	320	-24	64.000	21.086.600	-11,54	320	86.800	-	-
DIVA Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.500	2.590	2.500	2.590	90	40.200	101.379.000	53,24	2.600	178.000	2.590	3.000
ECL Electronic City Indonesia Tbk	1.100	-	-	1.100	-	-	-	-45,17	1.095	5.000	-	-
ERAA Erajaya Swasembada Tbk	2.760	2.760	2.700	2.710	-50	7.840.900	21.389.477.000	21,97	2.720	8.700	2.710	17.300
GLOB Global Teleshop Tbk	308	320	288	292	-16	190.800	55.459.000	-118,25	300	1.000	292	8.400
HERO Hero Supermarket Tbk.	920	930	865	900	-20	47.900	42.965.500	-9,32	910	9.700	870	25.800
KIOS Kioson Komersial Indonesia Tbk	650	655	605	630	-20	197.400	125.061.000	-26,93	655	10.200	630	800
KOIN Kokoh Inti Arebama Tbk	157	158	156	158	1	110.800	17.333.000	26,83	158	200	156	6.600
LPPF Matahari Department Store Tbk	1.465	1.480	1.410	1.410	-55	15.276.800	21.852.524.000	-4,50	1.410	207.600	1.405	514.000
MAPA MAP Aktif Adiperkasa Tbk	2.450	2.450	2.410	2.420	-30	346.200	838.672.000	-46,75	2.420	382.200	2.410	18.300
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk.	815	820	800	805	-10	18.709.200	15.156.053.000	-16,56	805	2.275.300	800	2.539.600
MCAS M Cash Integrasi Tbk	4.000	4.000	3.920	3.930	-70	55.600	219.455.000	143,14	3.950	34.300	3.930	400
MIDI Midi Utama Indonesia Tbk	2.280	2.390	2.130	2.390	110	37.300	85.122.000	37,59	2.390	200.400	2.350	2.000
MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	50	50	50	50	-	15.200	760.000	-5,68	50	16.804.000	-	-
MPPA Matahari Putra Prima Tbk.	256	262	248	248	-8	10.839.100	2.747.062.000	-4,21	248	9.800	246	580.000
NFC NFC Indonesia Tbk	2.200	2.150	2.150	2.150	-50	5.100	10.965.000	60				